



PT. Radiant Utama Interinsco Tbk

Radiant Group Building
Jl. Kapten Tendean No. 24,
Mampang Prapatan, Jakarta 12720
Indonesia

Tel : (021) 719 1020
Fax : (021) 719 1002
www.radiant.co.id

PT. Radiant Utama Interinsco Tbk | **TOWARDS** SUSTAINABLE GROWTH



TOWARDS SUSTAINABLE GROWTH



Daftar Isi | Table of Content

DATA PERSEROAN
CORPORATE DATA

Tema “Towards Sustainable Growth” 3 |
Themes “Towards Sustainable Growth”

Visi dan Misi 6 |
Vision and Mission

Identitas Perusahaan 8 |
Company Identity

Sekilas RUIS 9 |
RUIS at a Glance

Struktur Dewan Komisaris 10 |
Board of Commissioners Composition

Struktur Organisasi Perusahaan 11 |
Company Organization Structure

Ikhtisar Keuangan 12 |
Financial Highlights

Informasi bagi Pemegang Saham 14 |
Information for Shareholders

Kegiatan Usaha 19 |
Business Activities

Peristiwa Penting 20 |
Important Events

Pelanggan dan Partner 22-23 |
Customers and Business Partners

Penghargaan dan Sertifikasi 24-25 |
Awards and Certifications

Tonggak Sejarah Perusahaan 26 |
Company Milestones

Peta Bisnis 28 |
Business Map

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD
OF DIRECTORS' REPORT

Laporan Dewan Komisaris 32 |
Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 38 |
Board of Directors' Report

Profil Dewan Komisaris 44 |
Board of Commissioners' Profile

Profil Direksi 46 |
Board of Directors' Profile

TATA KELOLA PERUSAHAAN 50 |
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN 96 |
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

ANALISA DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN 102 |
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

INFORMASI TAMBAHAN
ADDITIONAL INFORMATION

Anak Perusahaan 122 |
Subsidiaries

Institusi dan Profesi Penunjang 124 |
Supporting Institutions and Professions

Pernyataan Dewan Komisaris dan
Direksi atas Laporan Tahunan 125 |
Board of Commissioners and Board of Directors'
Statement on Annual Report

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

TOWARDS
SUSTAINABLE GROWTH

Selama tahun 2016 industri minyak dan gas bumi perlahan sudah mulai pulih kembali, meskipun masih dibayang-bayangi oleh beberapa faktor yang dapat menghambat bertambahnya pertumbuhan industri tersebut di tahun-tahun mendatang.

Oleh karena itu untuk masa mendatang, Perseroan, melalui tema “Towards Sustainable Growth” telah mencanangkan kenaikan pertumbuhan laba positif dan bertekad menjadikan tahun 2016 lalu sebagai pondasi awal dari peningkatan pertumbuhan tersebut.

In 2016, the oil and gas industry outlook is slowly recovering, although it is still overshadowed by several factors that may hamper its growth in the coming years.

Consequently, in anticipation of this, the Company, through its theme “Towards Sustainable Growth” is determined to achieve a positive profit growth and make 2016 as its springboard for such increased growth.



2
A
N
N
U
A
L

R
E
P
O
R
T

2
0
1
6

3
A
N
N
U
A
L

R
E
P
O
R
T

2
0
1
6



“Terpercaya dan dapat diandalkan”



Data Perseroan
Corporate Data

BAB 1	Visi dan Misi Vision and Mission	6	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	12	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	24-25
	Identitas Perusahaan Company Identity	8	Informasi bagi Pemegang Saham Information for Shareholders	14	Tonggak Sejarah Perusahaan Company Milestones	26
	Sekilas RUIS RUIS at a Glance	9	Kegiatan Usaha Business Activities	19	Peta Bisnis Business Map	28
	Struktur Dewan Komisaris Board of Commissioners' Composition	10	Peristiwa Penting Important Events	20		
	Struktur Organisasi Perusahaan Company Organization Structure	11	Pelanggan dan Partner Customers and Business Partners	22-23		

Visi | Vision

Bertekad untuk menjadi Perusahaan unggul melalui insan-insan profesional, finansial yang tangguh, pertumbuhan berkelanjutan, dan kepuasan pelanggan.

To become an excellent company through professional human resources, solid financial base, sustainable growth and customer satisfaction.

Misi | Mission

Menyelenggarakan dan mengembangkan usaha-usaha eksplorasi, eksploitasi, dan jasa-jasa penunjang di sektor energi dan sumber daya dengan inovasi teknologi, serta berkomitmen pada Mutu, Keselamatan, Kesehatan, dan Lindung Lingkungan berstandar Internasional.

To carry out and develop exploration, exploitation services, and other supporting services in energy and natural resources by applying technology innovation practices and conducting the international standard of Quality, Safety, Health, and Environmental Protection commitments.

KARAKTERISTIK INSAN RADIANT | CHARACTERISTICS OF RADIANT'S PEOPLE

- Terpercaya dan dapat diandalkan **Reliable**
- Berprestasi tinggi **Achievers of High Performance**
- Selalu berusaha untuk maju dan berhasil **Driven Individuals**
- Menjunjung tinggi nilai kejujuran **Integrity**
- Mampu dan tanggap terhadap peluang atau perubahan-perubahan yang terjadi **Adaptability**
- Membangun dan mendayagunakan jaringan kerja **Network Organization**
- Selalu bersedia bekerjasama **Teamwork**

Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan PT Radiant Utama Interinsco Tbk.	Company Name PT Radiant Utama Interinsco Tbk.
Tanggal Pendirian 22 Agustus 1984	Date Establishment August 22 nd , 1984
Modal Dasar Rp 240 miliar	Authorized Capital Rp 240 billion
Modal Disetor Rp 77 miliar	Paid-Up Capital Rp 77 billion
Pencatatan di Bursa PT Bursa Efek Indonesia	Stock Exchange Registration PT Bursa Efek Indonesia
Kode Saham RUIS	Stock Code RUIS
Bidang Usaha Jasa-jasa bidang minyak, gas bumi, energi, serta perdagangan seperti: Jasa Konstruksi, Operasional dan Pemeliharaan; Jasa Lepas Pantai; Jasa Pengujian Tak Rusak; Jasa Inspeksi dan Sertifikasi; dan Jasa Penunjang lainnya.	Line of Business Oil, gas, energy, and trade services such as: Construction, Operation and Maintenance Services; Offshore Services; NDT and OCTG Services; Inspection and Certification Services; and Other Supporting Services.

Hubungi Kami | Contact Us

Gedung Radiant Group
Jl. Kapten Tendean No. 24
Jakarta 12720

Tel : (021) 719 1020
Fax : (021) 719 1002
Email : corsec@radiant.co.id
Website : www.radiant.co.id

Sekilas RUIS

RUIS at a Glance

PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (RUIS) merupakan Perusahaan nasional yang berpengalaman dalam industri Minyak dan Gas Indonesia selama lebih dari 30 tahun dalam menyediakan jasa penunjang teknis untuk sektor minyak dan gas dari hulu sampai hilir, serta industry terkait lainnya.

RUIS didirikan sejak tahun 1984 berdasarkan Akta Pendirian No. 41 tanggal 22 Agustus 1984 dengan mengawali kiprahnya di bidang usaha jasa *Non-Destructive Testing* (NDT) dan Inspeksi. Seiring perkembangan tantangan dan peluang bisnis yang cukup ekspansif, RUIS mengukuhkan dan memperkuat bisnis usahanya dengan melakukan pembentukan *Strategic Business Unit* (SBU) dan memfungsikan diri sebagai *Holding Company* untuk menunjang keberhasilannya.

RUIS memulai debutnya di pasar modal pada tahun 2006, dengan memperoleh dana sebesar Rp. 42,500,000,000 dari *Initial Public Offering* (IPO). Pada tanggal 12 Juli 2006, Perseroan pertama kali menawarkan sahamnya kepada masyarakat dan efektif tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BEI) dengan jumlah saham yang tercatat sebanyak 770,000,000 lembar saham.

PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (RUIS) is a National Company with extensive experience in Indonesian Oil and Gas industry for more than 30 years, providing technical support services to oil and gas sector from upstream to downstream and their related industries.

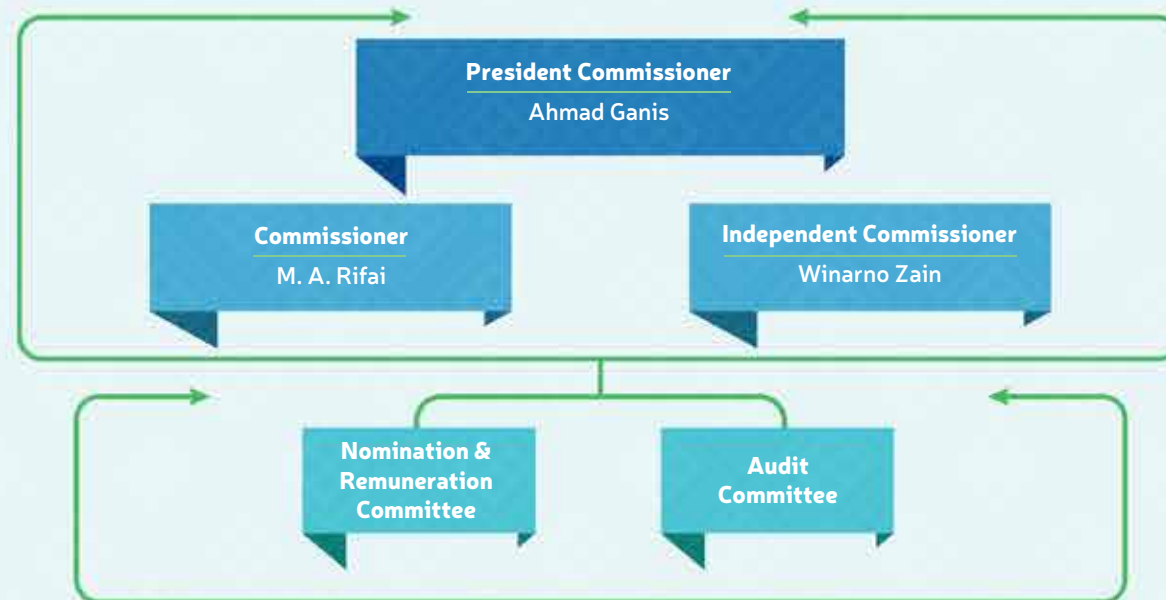
Established in 1984 as referred to Deed of Incorporation No. 41 of 22nd August 1984, RUIS started its business activity in Non-Destructive Testing (NDT) and Inspection services. Along with the expansive business challenges and opportunities, RUIS reinforced and strengthened its business operations by forming Strategic Business Unit (SBU) and has positioned itself as Holding Company to support its achievements.

In 2006, RUIS held its Initial Public Offering (IPO) on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange or IDX) and raised IDR42,500,000,000. On 12th July 2006, the company was effectively listed on the Indonesia Stock Exchange offering 770,000,000 shares to public.



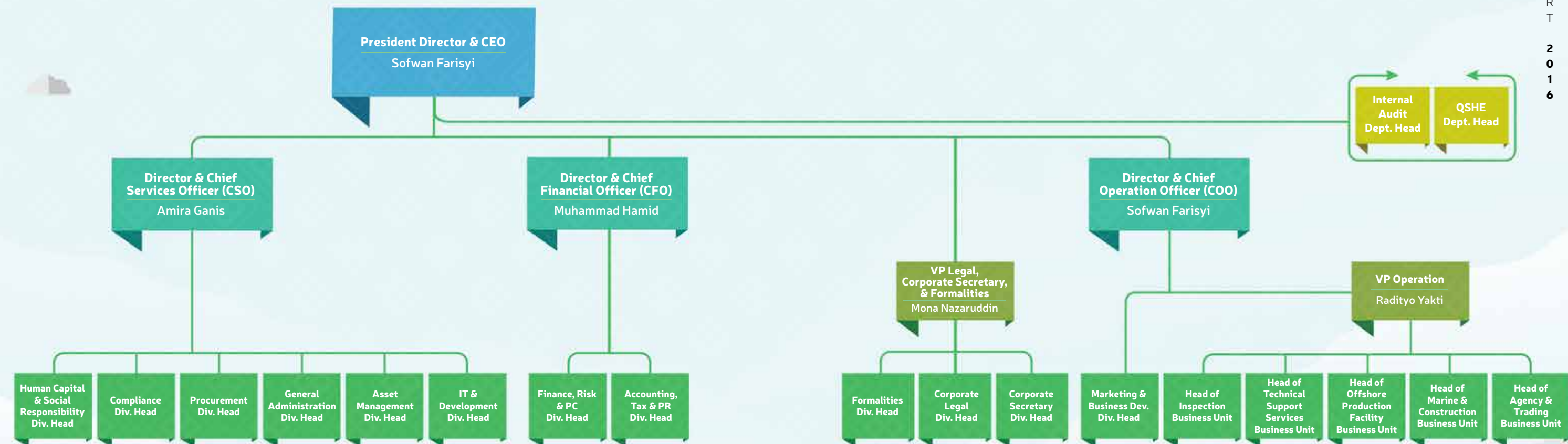
Struktur Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Composition



Struktur Organisasi Perusahaan

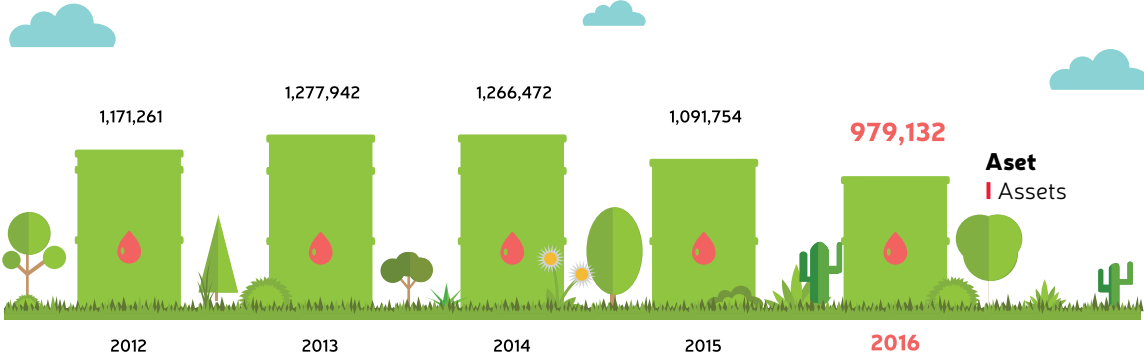
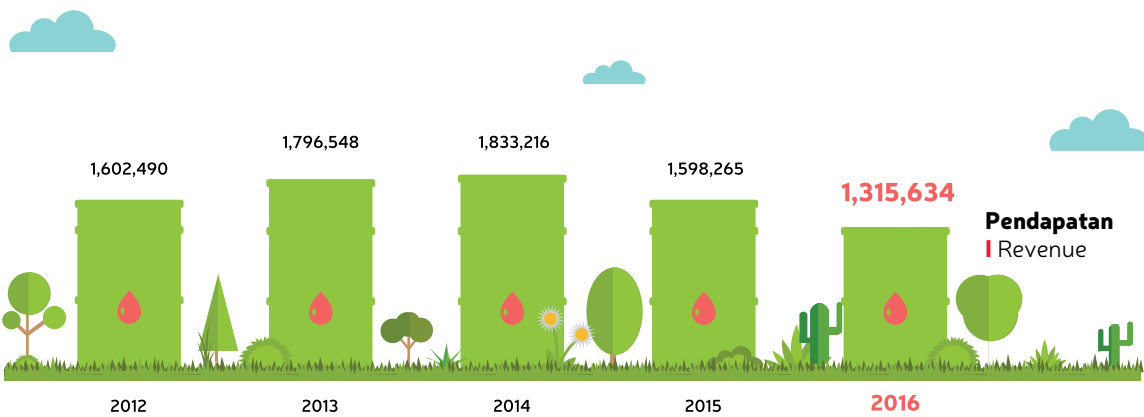
Company Organization Structure



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

* Dalam Jutaan Rupiah (Kecuali disebutkan lain)
* In Million Rupiah (Unless otherwise stated)

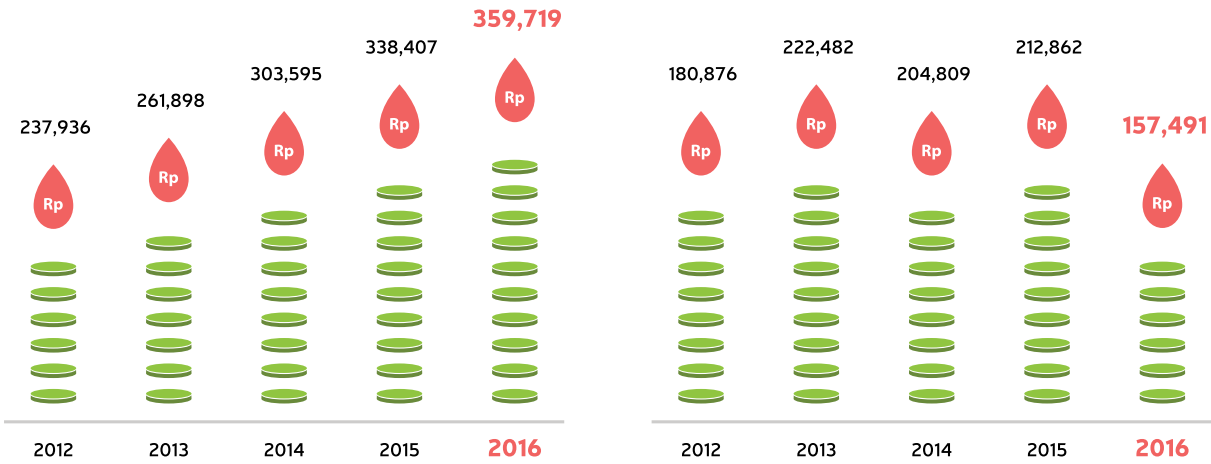
LABA RUGI KONSOLIDASIAN	2012	2013	2014	2015	2016	CONSOLIDATED INCOME STATEMENT
Pendapatan	1,602,490	1,796,548	1,833,216	1,598,265	1,315,634	Revenue
Beban Langsung	(1,367,209)	(1,502,727)	(1,532,893)	(1,300,570)	(1,086,564)	Direct Costs
Laba Kotor	235,280	293,820	300,323	297,695	229,070	Gross Profit
Beban Usaha	(107,905)	(123,019)	(149,757)	(143,096)	(128,009)	Operating Expenses
Laba Usaha	127,374	170,800	150,566	154,599	101,061	Income from Operations
EBITDA	180,876	222,482	204,809	212,862	157,491	EBITDA
Beban Lain-lain, Bersih	(23,169)	(114,437)	(72,193)	(84,568)	(46,209)	Other Expenses, Net
Laba Sebelum Pajak	48,226	56,362	78,373	70,031	54,852	Income before Tax
Beban Pajak	(19,232)	(26,727)	(22,323)	(28,750)	(28,782)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	28,993	29,635	56,050	41,281	26,070	Income for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	29,153	29,736	52,772	42,518	27,081	Comprehensive Income for the Year
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :						INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	28,995	29,630	56,050	41,281	26,070	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	(2)	5	(0)	(2)	0	Non-Controlling Interest
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :						TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	29,155	29,731	52,772	42,518	27,081	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	(2)	5	(0)	(2)	0	Non-Controlling Interest
Jumlah Saham (juta lembar)	770	770	770	770	770	Number of Shares (million)
Laba Per Saham Dasar (Rp)	37,66	38,48	72,79	53,61	33,86	Basic Earnings per Share (rupiah)
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Aset						CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION Assets
Aset Lancar	650,596	765,650	705,458	563,676	452,285	Current Assets
Aset Tetap - Bersih	407,057	406,569	507,593	474,338	443,475	Property, Plant and Equipment, Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	113,608	105,723	53,421	53,739	83,372	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset	1,171,261	1,277,942	1,266,472	1,091,754	979,132	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Lancar	599,596	645,157	728,274	651,583	504,510	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	333,728	370,887	234,603	101,758	114,903	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	933,324	1,016,044	962,877	753,340	619,413	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	237,936	261,898	303,595	338,407	359,719	Total Equities
Kepentingan Non - Pengendali	4	9	9	7	7	Non - Controlling Interest
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1,171,261	1,277,942	1,266,472	1,091,754	979,132	Total Liabilities and Equities
Modal Kerja Bersih	51,000	120,493	(22,816)	(87,906)	(52,225)	Net Working Capital
Pembelanjaan Modal	39,976	58,063	155,592	26,101	26,424	Capital Expenditure
RASIO-RASIO						RATIOS (%)
Margin Laba Kotor	14.68	16.35	16.38	18.63	17.41	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	7.95	9.51	8.21	9.67	7.68	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	1.81	1.65	3.06	2.58	1.98	Net Profit Margin
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas	12.19	11.32	18.46	12.20	7.25	Return on Equities (ROE)
Laba Tahun Berjalan/Aset	2.48	2.32	4.43	3.78	2.66	Return on Assets (ROA)
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	1.09	1.19	0.97	0.87	0.90	Current Assets/Current Liabilities
Liabilitas Lancar/Jumlah Aset	0.51	0.50	0.58	0.60	0.52	Current Liabilities/Total Assets
Liabilitas Jangka Panjang/Jumlah Aset	0.28	0.29	0.19	0.09	0.12	Long-term Liabilities/Total Assets
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0.80	0.80	0.76	0.69	0.63	Total Liabilities/Total Assets
Jumlah Liabilitas/Ekuitas	3.92	3.88	3.17	2.23	1.72	Total Liabilities/Equities
Hutang/Ekuitas	2.49	2.99	2.49	1.73	1.09	Debt to Equities



Ekuitas

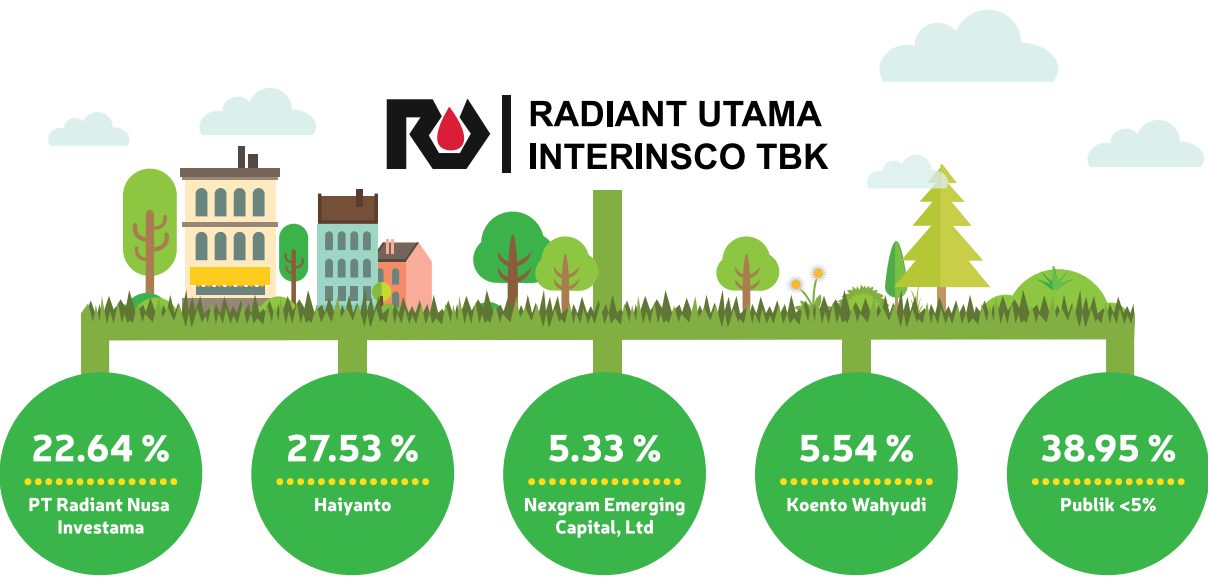
Equity

EBITDA



Informasi Bagi Pemegang Saham

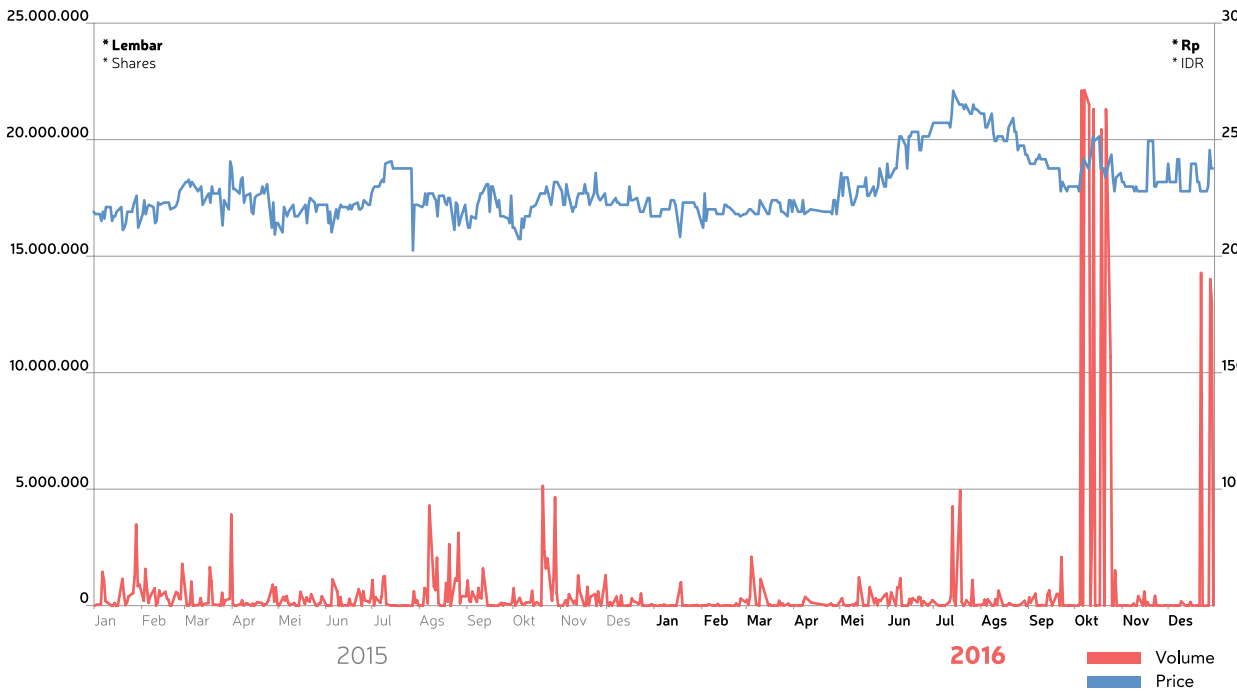
Information for Shareholders



Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Saham Shares Value	%
Modal Dasar Authorized Capital	2,400,000,000	240,000,000,000	
Kepemilikan Saham 5 % atau Lebih Share Ownership of 5 % or more			
Haiyanto	212,018,700	21,201,870,000	27.53%
Radiant Nusa Investama, PT	174,354,500	17,435,450,000	22.64%
Nexgram Emerging Capital, Ltd	41,046,300	4,104,630,000	5.33%
Koento Wahyudi	42,686,700	4,268,670,000	5.54%
Kepemilikan Saham kurang dari 5 % Share Ownership of 5 % or less			
Publik Public < 5%	299,893,700	29,989,370,000	38.95%
Jumlah Modal Disetor Total Paid-Up Capital	770,000,000	77,000,000,000	100%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors	Nama Name	Jumlah Kepemilikan Saham Number of Shares Ownership	%
Komisaris Utama President Commissioner	Ahmad Ganis	0	0
Komisaris Commissioner	M. A. Rifai	0	0
Komisaris Independen Independent Commissioner	Winarno Zain	0	0
Direktur Utama & Direktur Operasional President Director-CEO & COO	Sofwan Farisyi	0	0
Direktur Keuangan Director of Finance & CFO	Muhammad Hamid	0	0
Direktur Pelayanan Director of Services & CSO	Amira Ganis	0	0

Status Pemegang Saham Shareholders' Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%
Institusi Domestik Domestic Institutions	14	42.6
Institusi Asing Foreign Institutions	7	6.51
Individu Domestik Domestic individuals	462	50.81
Individu Asing Foreign Individuals	4	0.08



Informasi Bagi Pemegang Saham
Information for Shareholders

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Semenjak melakukan penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) hingga akhir tahun buku Perseroan tidak pernah melakukan aksi korporasi yang mengakibatkan perubahan jumlah saham yang tercatat, dan pembagian dividen selalu dilakukan dalam bentuk tunai.

Pada tanggal 12 Juli 2007, Perseroan pernah menerbitkan obligasi “Radiant Utama Interinsco I” dengan tingkat bunga tetap dengan nominal sebesar Rp 100 miliar. Pada saat Obligasi diterbitkan dilakukan pemeringkatan oleh Moody’s dengan rating A3.id dengan *outlook* stabil. Pada tanggal 29 Juli 2008, obligasi tersebut diperingkat ulang oleh Moody’s dengan rating A3.id dengan *outlook* stabil. Dilanjutkan pada tanggal 12 Juni 2009 dan tanggal 9 Juni 2010 diperingkat oleh Fitch dengan rating BBB (idn) dengan *outlook* stabil. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2011 dan pada tanggal 29 November 2010, Perusahaan telah melunaskan pembayaran obligasi lebih awal.

Sejak pertengahan tahun 2013, Perseroan telah menerbitkan surat utang jangka menengah (*Medium Term Notes*/"MTN") sebesar Rp 35 Miliar. Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada tanggal 13 Mei 2013, Perseroan memperoleh rating idBBB+ dengan *Outlook* Stabil atas MTN yang diterbitkan tersebut. Setelah itu, berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan lanjutan yang dilakukan oleh PEFINDO pada tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan berhasil mempertahankan rating idBBB+ dengan *Outlook* Stabil tersebut. Pemeringkatan tersebut berlaku pada tanggal 13 Mei 2016 hingga 1 Mei 2017.

Peringkat tersebut menunjukkan bahwa Perseroan selaku obligor dengan peringkat idBBB+ memiliki kemampuan yang memadai dibanding obligor Indonesia lainnya untuk memenuhi komitmen keuangannya. Walau demikian, kemampuan obligor lebih mungkin akan terpengaruh oleh perubahan buruk keadaan dan kondisi ekonomi, tanda tambah (+) menunjukkan bahwa peringkat yang akan diberikan relatif kuat dan di atas rata-rata kategori yang bersangkutan.

Chronology of Other Securities Listing

From the Initial Public Offering (IPO) and until the publication of this report, the Company never carried out corporate actions that caused changes in number of shares listed and dividends paid in cash.

On 12th July 2007, the Company issued “Radiant Utama Interinsco I” Bonds with nominal value of IDR 100 billion and fixed interest rate. When issued, the bonds was rated A3.id by Moody’s with stable outlook. On 29th July, 2008, the bonds were re-rated by Moody’s with A3.id with stable outlook. Then, on 12th June 2009 and 9th June 2010, the bonds was rated BBB (idn) by Fitch with stable outlook. This five-year bonds had due date on 12th July 2011 and on 29th November 2010 the Company had fully paid the bonds, prior to the settlement of the bonds payable.

In mid of 2013, the Company issued Medium Term Notes (MTN) with nominal value of IDR 35 billion. Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), on 31st May 2013 the MTN was categorized as idBBB+ or stable outlook. Based on the annual rating extension by PEFINDO on 11th May 2016, the company successfully maintained the idBBB+ rating with stable outlook. This rating valid on 13th May 2016 until 1st May 2017.

The idBBB+ rating shown that the Company as obligor has sufficient capability to meet its financial commitment compare to that of other Indonesian obligors. However, adverse economic conditions or changing circumstances were more likely to lead to a weakened capacity of the obligor to meet its financial commitments, whereas, the plus sign (+) indicated the rating given was relatively strong and above the average of relevant category.

* Harga Saham (Dalam Rupiah)
* Shared Price (In Rupiah)

	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close
2015					2016			
Triwulan 1 1st Quarter	217	202	242	239	215	196	236	217
Triwulan 2 2nd Quarter	231	190	245	220	218	216	256	254
Triwulan 3 3rd Quarter	220	191	239	224	250	226	270	228
Triwulan 4 4th Quarter	214	203	235	215	228	226	270	236

* Kinerja Saham (Dalam Rupiah)
* Shared Performance (In Rupiah)

	2015	2016	
Harga Tertinggi	245	270	Highest Price
Harga Terendah	190	196	Lowest Price
Harga Pada Akhir Tahun	215	236	Year-End Price
Volume Perdagangan (lembar)	103,658,800	235,192,200	Trading Volume (shares)
Kapitalisasi Pasar (Rp)	165,550,000,000	181,720,000,000	Market Capitalization (Rp)
Jumlah Saham Beredar (lembar)	770,000,000		Number of Outstanding Shares

Di tahun 2016 harga saham PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) mencapai harga tertinggi di level Rp 270 per saham pada bulan Juli dan Desember 2016 dan harga terendah di level Rp 196 per saham pada bulan Maret. Saham RUIS pada tahun 2016 dibuka pada harga Rp 215 per saham dan ditutup pada harga Rp 236 per saham akhir tahun 2016.

In 2016, the price of shares of PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) reached the highest price at Rp 270 per share in July and December 2016 and the lowest price at Rp 196 per share in March. In 2016 shares of RUIS were opened at a price of Rp 215 per share and closed at a price of Rp 236 per share at the end of 2016.

Informasi Pemegang Saham
Information for Shareholders

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Akuntan Publik

Laporan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2016 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member Firm of RSM network) ("RSM Indonesia"). Tahun 2016 merupakan penugasan periode kedua untuk KAP ini melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. Disamping Perseroan, beberapa Anak Perusahaan juga diaudit oleh KAP yang sama, yaitu PT Supraco Indonesia, PT Supraco Deep Water, dan PT Supraco Lines. KAP RSM Indonesia beralamat di Plaza Asia Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190. Fee yang dibebankan oleh RSM Indonesia untuk penugasan audit tahun 2016 atas Perseroan dan Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 660.000.000,-.

Biro Administrasi Efek

Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang bertugas melaksanakan pencatatan pemilikan efek Perseroan, dengan jasa yang diberikan antara lain pemeliharaan Daftar Pemegang Saham (DPS), pemeliharaan Daftar Sertifikat Kolektif Saham (SKS) per Pemegang Saham, rekonsiliasi harian dengan KSEI tentang Saldo Rekening, penyiapan Daftar Hadir RUPS, penyiapan Laporan Bulanan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), laporan bulanan kepada Perseroan, dan penyiapan daftar dividen. Untuk periode penugasan BAE berlangsung secara berkelanjutan. PT Adimitra Jasa Korpora beralamat di Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250. Fee yang dikenakan oleh Biro Administrasi Efek tahun 2016 adalah sebesar Rp. 30.006.000,-

Pemeringkat Efek

Perseroan secara berkala menunjuk PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) untuk melakukan pemeringkatan utang (*credit rating*) kepada Perseroan sejak tahun 2013. Jasa yang diberikan oleh PEFINDO adalah memberikan pemeringkatan kepada Perseroan selaku Obligor sebagai indikator kemampuan keuangan Perseroan untuk memenuhi komitmen keuangannya. PEFINDO beralamat di Jl. Asia Afrika Lot.19, Panin Tower 17th floor, Senayan City lantai 17, Jakarta. PEFINDO membebankan Perseroan sebesar Rp 100.000.000,- atas jasa pemantauan tahunan terhadap peringkat utang tersebut di tahun 2016.

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Public Accountant

The Company's 2016 Consolidated Financial Statements were audited by Public Accountants Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Rose & Partners (Member Firm of RSM network) ("RSM Indonesia"). 2016 is the second period of assignment for KAP to audit the Consolidated Financial Statements. Besides the Company, some of the subsidiaries were also audited by the same KAP, namely PT Supraco Indonesia, PT Supraco Deep Water, and PT Supraco Lines. KAP RSM Indonesia has its address at Plaza Asia Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190. The Fee charged by RSM Indonesia for the 2016 audit on the Company and the subsidiaries amounted to IDR 660,000,000.

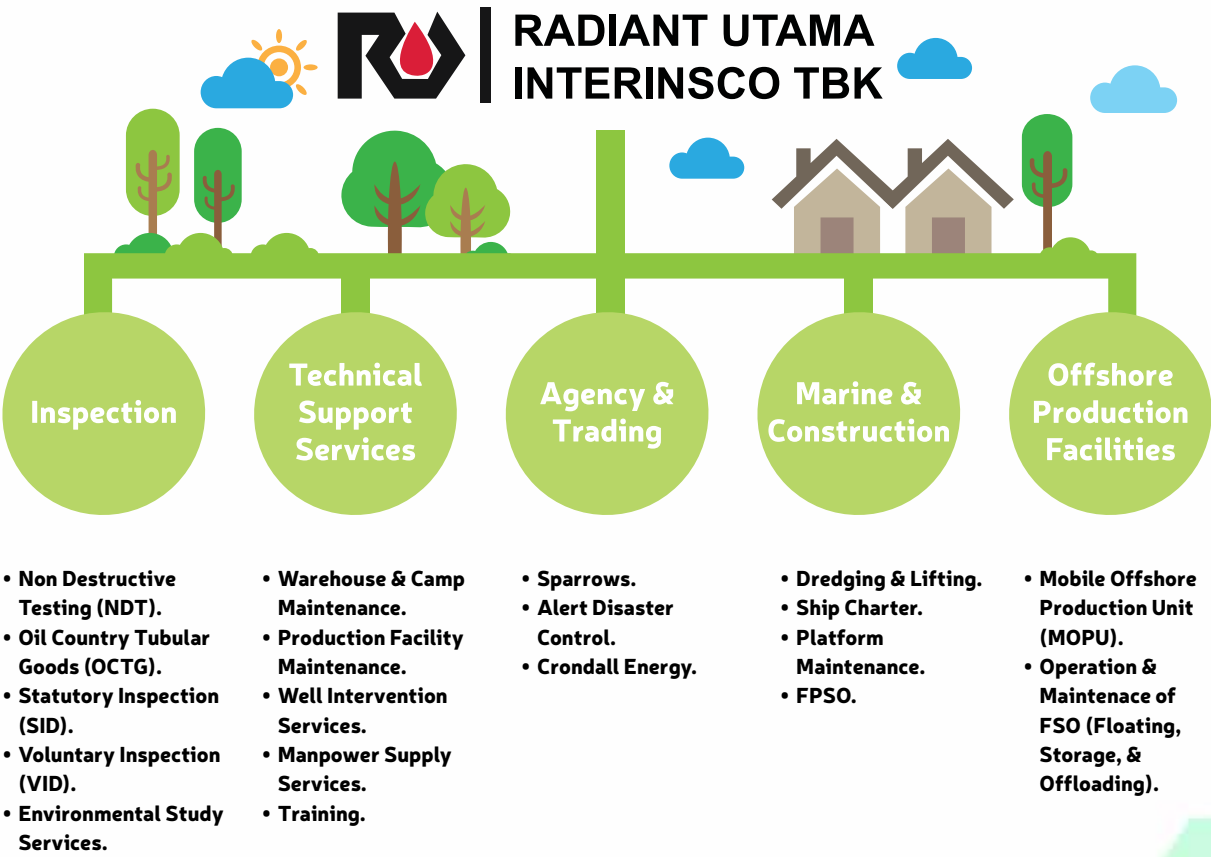
Share Registrar

The Company has appointed PT Adimitra Jasa Korpora as the Share Registrar to register the Company's securities ownerships, with services includes maintaining the Register of Shareholders (DPS), Register Collective Share Certificates (SKS), daily reconciliation of account balances with KSEI, preparation of AGM Attendance, preparation of Monthly Report to Indonesia Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX), monthly report to the Company, and preparation of dividends list. The assignment period of Share Registrar will continue at sustainable manner. PT Adimitra Jasa Korpora with registered company address at Rukan Kirana Boutique Office, Jalan Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, North Jakarta, 14250. The fee in 2016 is IDR 30,006,000 million.

Securities Rating Agency

The Company periodically appointed PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) to perform credit rating to the Company since 2013. The service provided by PEFINDO is to give a rating to the Company as Obligor as an indicator of the Company's financial ability to meet its financial commitments. PEFINDO is domiciled at Jl. Asia Afrika Lot.19, Panin Tower 17th floor, Senayan City, Jakarta. PEFINDO charged the Company IDR 100,000,000 for the service of annual monitoring debt ratings in 2016.

Kegiatan Usaha
Business Activities



Peristiwa Penting

Important Events



▲ 1 FEBRUARI 2016

Proyek ENI Muara Bakau B.V (*Third Party Manpower Services*) berlokasi di Jakarta, Balikpapan, Malaysia, Korea, Singapore, dan United Kingdom dengan nilai kontrak Rp. 559 miliar.

ENI Project of Muara Bakau B.V (Third Party Manpower Services) located in Jakarta, Balikpapan, Malaysia, Korea, Singapore, and the United Kingdom with contract value of IDR 559 billion.



▲ 1 MARET 2016

Syukuran 41 tahun Radiant Group dan pembagian *reward* masa bakti karyawan.

41th anniversary celebration of Radiant Group and distribution service terms awards for employee.



▲ 19 - 20 MEI 2016

Partisipasi dalam “Pameran Kemaritiman dan Transportasi Dalam Rangka Efisiensi Kegiatan Penunjang Operasi Hulu Migas” oleh SKK Migas, bertempat di Bogor.

Participation in “ Pameran Kemaritiman dan Transportasi Dalam Rangka Efisiensi Kegiatan Penunjang Operasi Hulu Migas” by SKK Migas, held in Bogor.



▲ 25 JUNI 2016

Proyek Chevron Indonesia (*“Non Destructive Testing Services”*) berlokasi di Balikpapan dengan nilai kontrak Rp 24,7 miliar.

Chevron Indonesia's Project (*“Non Destructive Testing Services”*) located in Balikpapan with contract value of IDR 24.7 billion.



▲ 29 JUNI 2016

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik.

Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose.



▲ 12 JULI 2016

Proyek Chevron Pacific Indonesia (*“HES Due Diligence Study Service for Rokan Block Area”*) berlokasi di blok Rokan PT. CPI Propinsi Riau dengan nilai kontrak Rp 38,9 miliar.

Chevron Pacific Indonesia's Project (*“HES Due Diligence Study Service for Rokan Block Area”*) located in Rokan block of PT. CPI Riau Province, with contract value of IDR 38.9 Billion.



▲ 1 SEPTEMBER 2016

Proyek Kangean Energy Indonesia (*“Provision of Maintenance & Operation Support Personnel”*) berlokasi di Surabaya dengan nilai kontrak Rp 46,9 miliar.

Kangean Energy Indonesia's Project (*“Provision of Maintenance & Operation Support Personnel”*) located in Surabaya with contract value of IDR 46.9 billion.



▲ 10 SEPTEMBER 2016

Proyek PHE ONWJ (*“Personnel Service Contract for Technical Expert/Professional, Project Management”*) berlokasi di Jakarta dengan nilai kontrak Rp 201 miliar.

PHE ONWJ Project (*“Personnel Service Contract for Technical Expert/Professional, Project Management”*) located in Jakarta with contract value of IDR 201 billion.



▲ 1 NOVEMBER 2016

Peluncuran website <http://jasainspeksi.com/> untuk mengakomodir pekerjaan jasa inspeksi retail & non-migas; dan website <http://solusihr.com/> untuk mengakomodir permintaan mengenai jasa pengelolaan HR.

Launching of website <http://jasainspeksi.com/> to accommodate the work of inspection services in retail and non-oil and gas; and website <http://solusihr.com/> to accommodate demands regarding HR management services.



▲ 16 NOVEMBER 2016

Partisipasi dalam *Security Summit 2016* dengan Tema “Optimalisasi Peran dan Sinergitas *Stakeholder* dalam Pengamanan Obyek Vital Nasional Guna Mewujudkan Kestinambungan Operasi Hulu Minyak & Gas Bumi serta Industri Lainnya” oleh Asosiasi *Security Industri Migas (ASIM)* bertempat di Solo.

Participation in *Security Summit 2016* with the theme “ Optimalisasi Peran dan Sinergitas Stakeholder dalam Pengamanan Obyek Vital Nasional Guna Mewujudkan Kestinambungan Operasi Hulu Minyak & Gas Bumi serta Industri Lainnya ” by Oil and Gas Industry Security Association (ASIM) in Solo.



▲ 23 - 24 NOVEMBER 2016

Partisipasi dalam forum *Supply Demand* yang diselenggarakan oleh SKK Migas bertempat di Batam.

Participation in *Supply Demand* forum organized by SKK Migas in Batam.



▲ DESEMBER 2016

Partisipasi dalam pameran *Indonesia National Shipowners Association (INSA)* bertempat di Singapura.

Participation in the exhibition *Indonesian National Shipowners Association (INSA)* located in Singapore.

Pelanggan dan Partner

Customers and Business Partners



Pelanggan

Customers



Partner

Business Partners



Penghargaan
Awards



Kategori Penghargaan Award Category	Klien Client ConocoPhillips
Excellent Safety Performance Operating Without Recordable Incident to PT Supraco Indonesia.	
Kategori Penghargaan Award Category	Klien Client Chevron Pacific Indonesia
The last 1500 days Achievement of Incident Free Operation (IFO) to PT Radiant Utama Interinsco Tbk.	Tanggal Date 15 Juli 2016 /15 th July 2016
Kategori Penghargaan Award Category	Klien Client Chevron Pacific Indonesia
The last 1000 days achievement of Incident Free Operation (IFO) to PT Radiant Utama Interinsco Tbk.	Tanggal Date 02 Maret 2016 /2 nd March 2016
Kategori Penghargaan Award Category	Klien Client Chevron Pacific Indonesia
The last 2700 days achievement of Incident Free Operation (IFO) to PT Radiant Utama Interinsco Tbk.	Tanggal Date 01 Maret 2016 /1 st March 2016
Kategori Penghargaan Award Category	Klien Client Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Zero Accident Award to PT Supraco Indonesia.	Tanggal Date 16 Mei 2016 /16 th May 2016
Kategori Penghargaan Award Category	Klien Client Chevron Pacific Indonesia
Job Cycle Time < 14 hours / well to Hoist 77 Team.	Tanggal Date 29 Maret 2016 /29 th March 2016
Kategori Penghargaan Award Category	Klien Client Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Zero Accident Award to PT Supraco Indonesia	Tanggal Date 16 Mei 2016 /16 th May 2016
Kategori Penghargaan Award Category	Klien Client Chevron Pacific Indonesia
Job Cycle Time < 14 hours / well to Hoist 80 Team.	Tanggal Date 29 Maret 2016 /29 th March 2016
Kategori Penghargaan Award Category	Klien Client Santos
Excellent Achievement in 10 years or 3,653 days or 1,903,060 Man hours of Zero Lost Time Injuries (Zero LTI) to Maleo Operation Team.	Tanggal Date 29 September 2016 /29 th September 2016



Kategori Penghargaan Award Category	Klien Client Santos
Appreciation Letter for cost reduction of the MPP daily Fee (X-Brace and Booster Compressor Maintenance) to OPF PT Radiant Utama Interinsco Tbk.	Tanggal Date 20 September 2016 /20 th September 2016

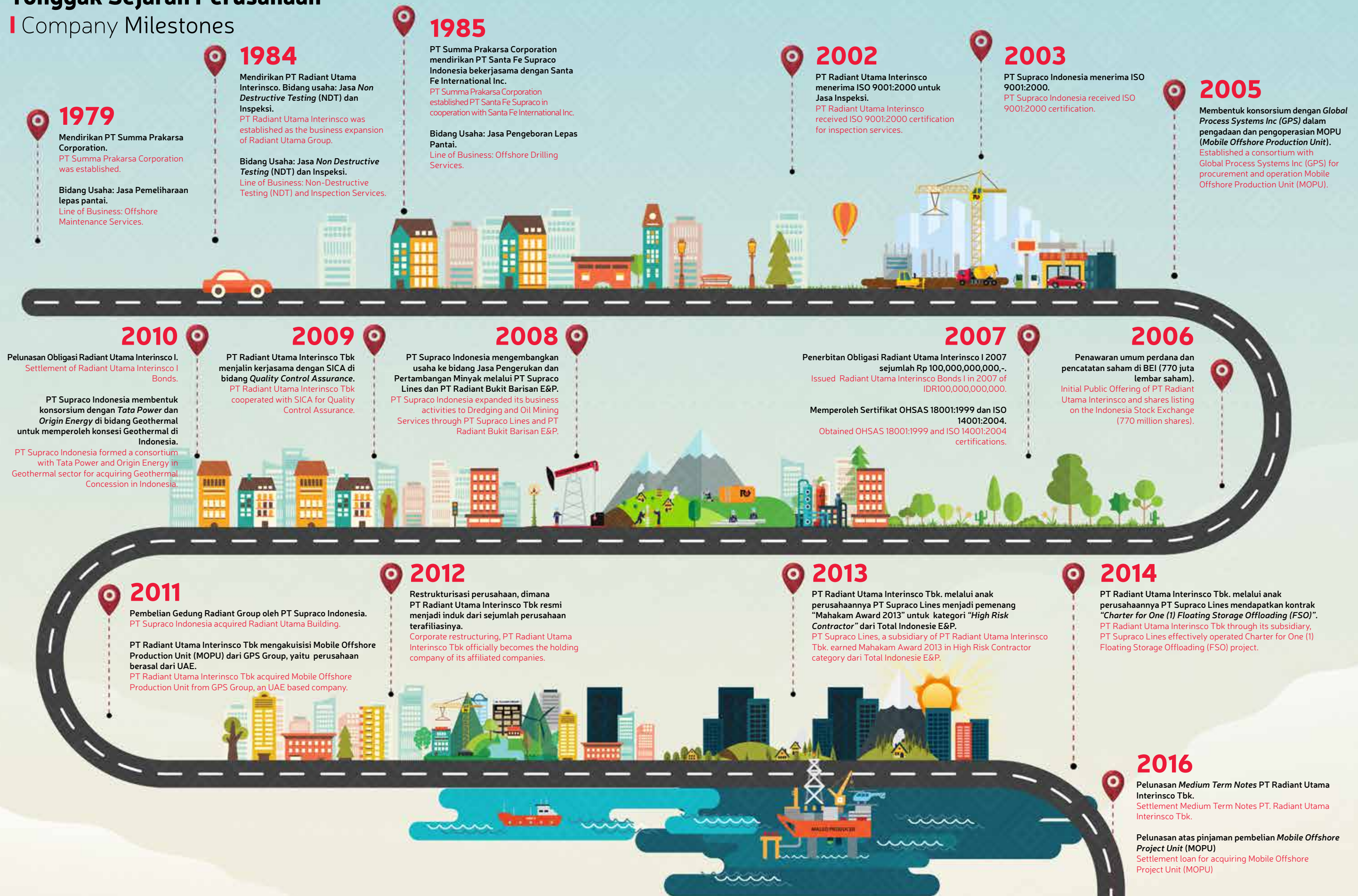
Sertifikasi
Certifications



Sertifikasi Environmental Management System-ISO 14001:2004 (URS). Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2004 (URS) untuk lingkup “Supporting and Operation for Technical and Inspection Services Activities” berlaku sejak 13 November 2007 sampai 14 September 2018.	Environmental Management System –ISO 14001:2004 (URS) Certification. Quality Management System Certification ISO 9001:2004 (URS) for “Supporting and Operation for Technical and Inspection Services Activities”, valid from 13 th November 2007 until 14 th September 2018.
Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System –OHSAS 18001:2007 (URS). Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2007 (URS) untuk lingkup “Supporting and Operation for Technical and Inspection Services Activities” berlaku sejak 13 November 2007 sampai 12 November 2019.	Occupational, Health and Safety Management System – OHSAS 18001:2007 (URS) Certification. Quality Management System ISO 9001:2007 (URS) for “Supporting and Operation for Technical and Inspection Services Activities”, valid from 13 th November 2007 until 12 th November 2019.
Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2008 (URS). Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2008 (URS) untuk lingkup “Supporting and Operation for Technical and Inspection Services Activities” berlaku sejak 04 Juli 2002 sampai 03 Juli 2017.	Quality Management System-ISO 9001:2008 (URS) Certification. Quality Management System ISO 9001:2008 (URS) Certification for “Supporting and Operation for Technical and Inspection Services Activities”, valid from 4 th July 2002 until 3 rd July 2017.
Pengesahan sebagai Service Suppliers for NDT Services berdasarkan Nomor Sertifikat: KUL-14-5939, berlaku sejak 25 Juni 2014 sampai 18 Februari 2017.	Approval of Service Suppliers for NDT Services , under Certificate No: KUL-14-5939, valid from 25 th June 2014 until 18 th February 2017.
ASNT (American Society for Nondestructive Testing) NDT Personnel Qualification. ASNT adalah komunitas tenaga ahli bidang Non Destructive Testing terbesar di dunia. Sertifikasi ini merupakan validasi obyektif atas kompetensi tenaga ahli bidang NDT.	ASNT (American Society for Nondestructive Testing) NDT Personnel Qualification. ASNT is the world's largest technical society for Nondestructive testing (NDT) professionals. This certification is an impartial validation of the competence of NDT personnel in the field.

Tonggak Sejarah Perusahaan

Company Milestones



Peta Bisnis
Business Map



KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE

JAKARTA
Gedung Radiant Group
Jl. Kapten Tendean No. 24
Mampang Prapatan
Jakarta 12720
Indonesia
Tel : +62 (0)21 719 1020
Fax : +62 (0)21 719 1002
Email : ruinco@radiant-utama.com
Web : www.radiant.co.id

KANTOR CABANG/ BRANCH OFFICE
BALIKPAPAN

Jl. R.E. Martadinata No.45 A
Telagasari
Balikpapan, Kalimantan Timur
Indonesia
Telp. : (+62) 542 426 406 – 702 0012
Fax : (+62) 542 732 548
Email : rui-bpp@radiant-utama.com

BATAM

Lytech Industrial Park, Blok F No. 12
Jl. Engku Putri, Batam Center
Batam 92457
Indonesia
Telp. : (+62) 778 749 4492
Fax : (+62) 778 749 4494
Email : rui-batam@radiant-utama.com

CILEGON

Jl. R.Sastradikarta No.19
Desa Masigit, Cilegon, Banten
Indonesia
Telp. / Fax : (+62) 254 392 061
Email : rui-cilegon@radiant-utama.com

CIREBON

Sahila Building Lt.2
Kav.1 Utara
Jl. Raya Sunan Gunung Jati No.49/64
Klayan, Cirebon Utara
Indonesia
Telp. : (+62) 231 224 850
Fax : (+62) 231 224 860
Email : rui-cirebon@radiant-utama.com

DURI

Jl. Siak No.128
Kel.Des. Balai Makam
Kec.Mandau Kab.Bengkalis-Duri-Riau
Indonesia
Telp. : (+62) 765 594 098
Fax : (+62) 765 560 116
Email : rui-duri@radiant-utama.com

PALEMBANG

Jl. Gubah No.7 RT 025 RW 011
Kel. 29 Ilir, Kec. Ilir Barat II
Palembang 30143
Indonesia
Telp. : (+62) 711 360 356 / 7073302
Fax : (+62) 711 360 356
Email : rui-palembang@radiant-utama.com

SURABAYA

Jl. Teuku Umar No.6 RT 004 RW 08
Kel.Dr.Sutomo Kec. Tegalsari
Surabaya
Indonesia
Telp. : (+62) 31 567 0728
Fax : (+62) 31 567 0734
Email : rui-sby@radiant-utama.com



KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE

JAKARTA
Radiant Group Building 2nd Floor,
Jl. Kapten Tendean No.24
Mampang Prapatan
Jakarta 12720
Indonesia
Telp : +62 (0)21 719 1070
Fax : +62 (0)21 719 1077
Email : office@supraco.com

KANTOR CABANG/ BRANCH OFFICE
BALIKPAPAN

Jl. Pupuk Raya No. 58
Balikpapan Selatan
Balikpapan
Indonesia 76114
Telp : (+62) 542 765 011/ 764 873
Fax : (+62) 542 761 354
Email : balikpapan@supraco.com

SURABAYA

Jl. Teuku Umar No. 6 RT 004 RW 008
Kel. Dr. Sutomo Kec. Tegalsari
Surabaya 60165
Indonesia
Telp : (+62) 31 567 0710
Fax : (+62) 31 567 07 34
Email : surabaya@supraco.com

DURI

Jl. Siak No.128
Kel.Des. Balai Makam
Kec.Mandau Kab.Bengkalis-Duri-Riau
Indonesia
Telp : (+62) 765 598891
Fax : (+62) 765 598889
Email : duri@supraco.com



KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE

JAKARTA
Radiant Group Building,
Jl. Kapten Tendean No. 24
Mampang Prapatan
Jakarta 12720, Indonesia
Telp : (+62) 21 719 1070
Fax : (+62) 21 719 1077
Email : office@supraco.com

KANTOR CABANG/ BRANCH OFFICE

SAMARINDA
Jl. Kemangi Blok RS No. 6
Perum Griya Tepian Lestari
Samarinda 75126
Indonesia
Telp : (+62) 541 271 731
Fax : (+62) 541 273 368



KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE

JAKARTA
Radiant Group Building,
Jl. Kapten Tendean No. 24
Mampang Prapatan
Jakarta 12720, Indonesia
Telp : (+62) 21 719 1070
Fax : (+62) 21 719 1077
Email : office@supraco.com

KANTOR CABANG/ BRANCH OFFICE
BALIKPAPAN

Jl. Pupuk Raya No. 58
Balikpapan Selatan-Balikpapan
Indonesia 76114
Telp : (+62) 542 765 011/ 764 873
Fax : (+62) 542 761 354
Email : balikpapan@supraco.com

KANTOR PERWAKILAN
/ REPRESENTATIVE OFFICE

PEKANBARU

Jl.Cemara No.72 Gobah
Pekanbaru – Riau
Telp : +62 (0)761 855 345
Email : pekanbaru@supraco.com

JAMBI

Jl. Santa Fe Rt 18 rw 04, Kel. pandan Jaya Kec.
Gragay, Kab.Tanjung Jabung Timur
Telp : 082214122073
Email : jambi@supraco.com



“ Berprestasi
Tinggi ”

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors’ Report

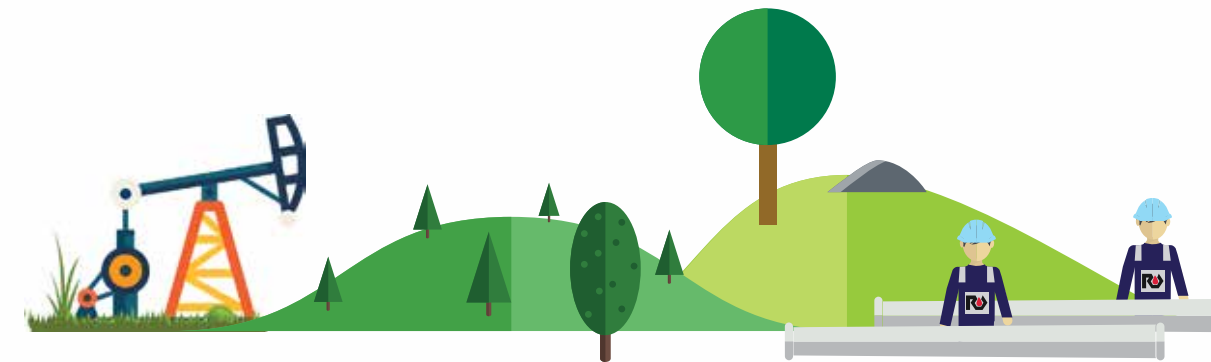
BAB
2

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners’ Report	32
Laporan Direksi Board of Directors’ Report	38
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners’ Profile	44
Profil Direksi Board of Directors’ Profile	46



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Setelah melakukan penelaahan terhadap anggaran dan program kerja tersebut, Dewan Komisaris optimis bahwa Perusahaan dapat menunjukkan kinerja yang lebih positif di tahun-tahun mendatang sehingga dapat kembali menguatkan fundamental bisnis Perseroan.

Having reviewed these budget and the work programs, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to accomplish its a more positive performance in the coming years as this will again strengthen the Company's business fundamentals.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Kami Dewan Komisaris PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (Perseroan) melalui laporan ini ingin menyampaikan rasa syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa dan kepada semua pihak yang telah membantu Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Tahun 2016 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan baik yang berasal dari faktor eksternal maupun internal.

Tantangan yang berasal dari faktor eksternal tidak lepas dari masih berlanjutnya ketidakpastian ekonomi yang terjadi sejak dua tahun terakhir, terutama sekali di negara-negara besar, yang pada akhirnya berpengaruh besar terhadap terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia secara umum, termasuk yang terjadi di Indonesia, meskipun beberapa indikator

Dear honorable Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners of PT Radiant Utama Interinsco, Tbk. (Company), I would like to thank God the Almighty for His blessings and all parties who have assisted the Company in carrying out its business activities. 2016 has been a challenging year for the Company, both externally and internally.

The challenges from the external factors have apparently been the result of continuing economic uncertainty from the last two years being faced particularly by major countries. This condition has in turn sparked a slowdown of the world economic growth in general, including that of Indonesia. This despite several facts which have shown stable indicators and even better than those of

Dr. Ir. Ahmad Ganis M.Si.
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

perekonomian menunjukkan angka-angka yang relatif stabil dan bahkan lebih baik dibandingkan negara-negara berkembang lainnya. Sementara itu, meskipun harga minyak, baik secara global dan domestik sudah mulai merangkak naik, akan tetapi pertumbuhan sektor minyak dan gas bumi, khususnya di dalam negeri, masih belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Hal ini ditunjukkan dengan masih rendahnya realisasi investasi sektor hulu migas sepanjang tahun 2016, baik dibandingkan dengan anggarannya maupun dengan tahun-tahun sebelumnya.

Sementara itu, tantangan yang berasal dari faktor internal lebih merupakan akibat dari tantangan faktor eksternal, dalam hal ini Perseroan dihadapkan pada semakin kompetitifnya persaingan untuk mendapatkan tender-tender baru. Ketatnya persaingan ini telah menyebabkan kinerja Perseroan selama tahun 2016, meskipun tetap mencatatkan hasil positif, kembali mengalami perlambatan pertumbuhan.

Penurunan pendapatan usaha yang disertai turunnya margin laba kotor berpengaruh langsung terhadap kinerja Perseroan di tahun 2016. Di sisi lain, keberhasilan Perseroan dalam melakukan beberapa efisiensi terutama sekali terkait dengan beban operasional, berkurangnya beban finansial, serta stabilnya kurs mata uang asing selama tahun berjalan, telah membantu Perseroan untuk tetap dapat mencatatkan hasil positif di tahun 2016.

Menghadapi situasi bisnis yang masih kurang kondusif, Perseroan telah melakukan beberapa langkah strategis yang telah dilakukan berkesinambungan semenjak menurunnya bisnis di sektor migas dalam 2-3 tahun terakhir. Langkah-langkah strategis yang dilakukan di setiap aspek komersial, finansial dan operasional tersebut, perlahan telah membuahkan hasil yang positif,

other developing countries. Meanwhile, although the oil prices, globally and domestically, have started to go up, the oil and gas sector growth, particularly in Indonesia has not shown significant growth. This is evident from the remaining low realisation of oil and gas upstream investment sector throughout 2016, compared to the budget already allocated and its realisations in the previous years.

In the meantime, the challenges from the internal factors have been more the result of external factor challenges. In this circumstance, the Company was facing fiercer competition for new tenders. Due to such competition, the Company's performance throughout 2016, in spite of posting positive result, was experiencing a slowdown in its growth.

The decline in both operating revenues and gross profit margins had a direct impact on the Company's performance in 2016. On the other hand, the Company has managed to increase the efficiency, mainly with its operational expenses and reduce financial burden. Also thanks to stable foreign exchange rates in the current year. All these have helped the Company achieve favorable yield in 2016.

Facing this less conducive business situation, the Company has taken several strategic and steady steps since the decline of oil and gas business sector in the last 2-3 years. These strategic steps which were introduced in its commercial, financial and operational aspects have gradually yielded positive outcomes. One of them

salah satunya adalah program efisiensi untuk aspek operasional dan finansial, selain terus melakukan pengawasan terhadap langkah strategis untuk aspek komersial agar dapat diperoleh hasil yang optimal.

Direksi telah menjalankan berbagai kebijakan strategis yang dinilai tepat untuk menjaga keseimbangan antara efisiensi, produktivitas, dan profitabilitas, serta untuk mengelola risiko dalam situasi dan kondisi pasar yang kian menantang. Dewan Komisaris menilai bahwa jajaran Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang 2016.

Selain itu, Dewan Komisaris dalam hal ini juga telah berkomitmen untuk terus mendukung sepenuhnya langkah-langkah strategis Perseroan tersebut sepanjang dilakukan dengan prinsip kehati-hatian serta dalam rangka menuju pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Meskipun harga minyak diprediksi masih mengalami penguatan di tahun 2017, akan tetapi diperkirakan pertumbuhan bisnis migas masih cenderung stagnan. Menghadapi hal tersebut, Perseroan tetap bertekad untuk tetap tumbuh secara positif dan berkelanjutan. Hal ini dituangkan melalui anggaran dan program kerja yang dinilai cukup realistis untuk menggambarkan pertumbuhan tersebut.

Setelah melakukan penelaahan terhadap anggaran dan program kerja tersebut, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan dapat menunjukkan kinerja yang lebih positif di tahun-tahun mendatang sehingga dapat kembali menguatkan fundamental bisnis Perseroan.

is the austerity measure introduced to the Company's operations and finance plus continuous supervision of the strategic steps for its commercial aspect as to obtain optimal results.

The Board of Directors has implemented several strategic policies that are considered appropriate to maintain a balance of efficiency, productivity, and profitability, as well as to manage risks under challenging market situations and conditions. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors performed its duties and responsibilities conscientiously throughout 2016.

In addition, the Board of Commissioners accordingly remains committed to continuously and fully support the Company's strategic steps on the condition that they are carried out under the principles of prudence as to generate continuous Company's growth.

In spite of the prediction that the oil prices will strengthen further in 2017, the oil and gas business outlook will remain stagnant. In response to this, the Company is determined to grow positively and sustainably. Such strong determination has been accommodated in the Company's budget and work programs which are considered fairly realistic to achieve such growth.

Having reviewed these budget and the work programs, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to accomplish its a more positive performance in the coming years as this will again strengthen the Company's business fundamentals.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Sebagai salah satu tugas dan tanggung jawab utama, Dewan Komisaris secara kontinyu mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi dalam hal pengelolaan kegiatan usaha sepanjang tahun 2016. Komunikasi yang baik senantiasa dibina antara Dewan Komisaris dengan Direksi melalui berbagai mekanisme. Salah satu mekanisme yang rutin diselenggarakan adalah rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, dimana pembahasannya adalah seputar pencapaian Perseroan dalam suatu kurun waktu, arahan strategis beserta implementasinya, juga pendapat dan saran Dewan Komisaris atas peluang dan resiko yang mungkin timbul terkait strategi yang disusun oleh Direksi.

Sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*), Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya didukung oleh sejumlah Komite, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, yang merupakan tim khusus dengan diketuai oleh Komisaris Independen. Komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan memberikan rekomendasi yang bernilai tambah bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasannya. Selain itu, implementasi praktik GCG di Perseroan sebagai Perusahaan Publik adalah senantiasa menjaga kepatuhannya terhadap semua peraturan regulator yang berlaku, baik dari Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, maupun regulator lainnya. Perseroan berusaha agar tetap konsisten dalam penerapan GCG di tahun-tahun mendatang.

Sepanjang 2016, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Kami berharap susunan yang ada dapat mewujudkan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal bagi Perseroan.

As one of its main duties and responsibilities, the Board of Commissioners continuously oversaw and gave direction to the Board of Directors in the management of the Company's business activities throughout 2016. Good communication has been constantly fostered between the Board of Commissioners and the Board of Directors through various mechanisms, among others through a regular joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners. The meeting agenda was focused on the Company's achievement in a given period of time, strategic directions and their implementation. In these meetings, the Board of Directors also gave its opinions and advices in terms of the opportunities that may arise and risks that may occur in connection with the strategies already formulated by the Board of Directors.

As part of the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners in performing its supervisory duties has been supported by several Committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Both are special teams chaired by Independent Commissioners and have carried out their duties and responsibilities well and given invaluable recommendations to the Board of Commissioners to carry out its oversight functions. In addition, the implementation of GCG practices in the Company as a public listed company has always complied with all the applicable regulations from the competent institutions, namely the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, or other regulators. The Company will do its best to remain consistent in implementing GCG in the coming years.

Throughout 2016, the structure of the Board of Commissioners did not undergo any changes. Under the existing structure, we hope to keep assuming our duties and responsibilities optimally for the Company's benefits.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang mendalam kepada jajaran Direksi, Manajemen, dan karyawan Perseroan serta Anak Perusahaan, atas dedikasi, komitmen, dan loyalitas mereka. Kami juga menyampaikan apresiasi pada seluruh pemangku kepentingan yaitu Pemegang Saham, mitra bisnis, pemerintah, dan masyarakat, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Kami berharap di tahun 2017 ini setiap tantangan dapat dilalui dan setiap persoalan dapat ditanggulangi, dengan semangat "menuju pertumbuhan berkelanjutan".

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend our gratitude and deep appreciation to the Board of Directors, Management and Employees of the Company and its subsidiaries for their dedication, commitment and loyalty. We also express our appreciation to all Company's stakeholders, namely the shareholders, business partners, government and the community, for their trust and support to the Company. We hope that in 2017, we will be able to cope with all challenges and overcome all obstacles "towards Company's sustainable growth".

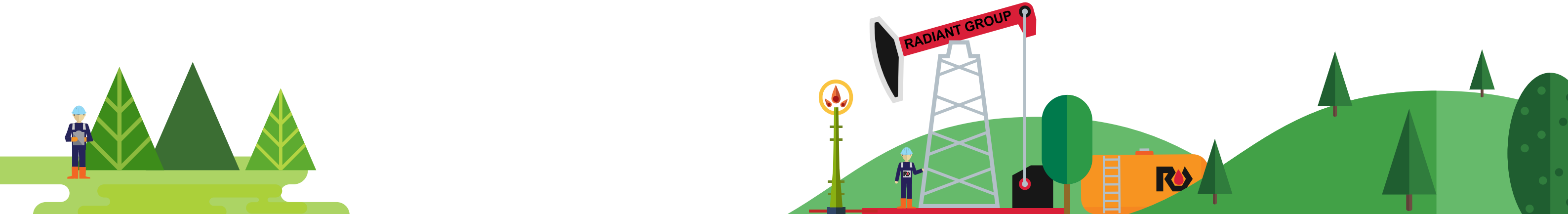
Untuk dan atas nama Dewan Komisaris

For and on behalf of the Board of Commissioners

Dr. Ir. Ahmad Ganis M.Si.

Komisaris Utama

President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

38

A
N
N
U
A
L

R
E
P
O
R
T

2
0
1
6



Ir. Sofwan Farisyi, MM
Direktur Utama
President Director

Perseroan berhasil mencetak laba tahun berjalan sebesar Rp 26,1 Miliar di tahun 2016. Pencapaian hasil positif tersebut merupakan cerminan dari kebijakan strategis Perseroan antara lain keikutsertaan tender yang lebih selektif, peningkatan akurasi perhitungan proposal nilai kontrak, efisiensi biaya pengelolaan proyek dan operasional umum serta biaya finansial.

The Company earned profit of the current year worth Rp 26.1 billion in 2016. This relatively positive achievement has been the result of the Company's strategic policies among others by taking part in more selective tenders, more accurate calculation of the contract value proposals, efficient project management costing, general operations and financial costs.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pada kesempatan ini, saya mewakili jajaran Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Perseroan) mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas segala berkah dan tuntunan-Nya, sehingga Perseroan dapat menjalani tahun 2016 yang penuh dinamika dengan kinerja yang positif. Bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016.

Kondisi perekonomian global di tahun 2016 masih belum menunjukkan adanya perbaikan yang signifikan. Tekanan ekonomi makro terus berlanjut mengakibatkan perlambatan ekonomi dunia yang tentunya memberikan dampak pada kondisi perekonomian di Indonesia. Berbagai isu yang telah cukup lama membayangi dan terus menunjukkan

Dear Shareholders and Stakeholders:

On this occasion, on behalf of the Board of Directors of PT Radiant Utama Interinsco, Tbk (Company) I would like thank God the Almighty for all His blessings and guidance as the Company managed to operate in 2016 with numerous challenges yet positive performance. Now let me convey the Company's Annual Report for the fiscal year 2016 as follows:

The global economic condition in 2016 has not indicated any significant improvement. Macroeconomic pressures are continuing and have caused a slowdown in the world economy, which have adversely impacted Indonesia's economic condition also. Several issues which have long been overshadowing and continuing to show its influence are, among others, the remaining sluggish

39

A
N
N
U
A
L

R
E
P
O
R
T

2
0
1
6

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

pengaruhnya antara lain masih melambatnya pertumbuhan ekonomi di negara-negara besar terutama China dan Amerika Serikat sebagai dua negara yang perekonomiannya sangat mempengaruhi kondisi perekonomian global.

Perlambatan perekonomian dunia tersebut tentu saja berpengaruh terhadap perekonomian dalam negeri Indonesia; hal ini terlihat dari pertumbuhan ekonomi di tahun 2016, berdasarkan perkiraan terakhir dari Bank Indonesia, hanya akan mencapai 4,9%, yang berarti tidak mencapai target yang ditetapkan dalam APBN-P 2016 sebesar 5,2%. Selain itu, meskipun tingkat inflasi tahunan diperkirakan kembali berhasil mencetak rekor terendah yaitu di kisaran 3,2% atau lebih rendah dibanding target APBN-P 2016 sebesar 4% dan aktual inflasi 2015 sebesar 3,4%, akan tetapi rendahnya inflasi tersebut dapat pula diartikan sebagai terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, Bank Indonesia dapat dikatakan berhasil dalam melakukan stabilisasi sektor moneter selama tahun berjalan; hal ini tercermin dari dipertahankan suku bunga acuan sebesar 4,5% selama tahun 2016. Kestabilan tingkat suku bunga acuan mempengaruhi stabilitas nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, terutama Dollar Amerika. Pada akhir tahun 2016, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat ditutup pada level Rp 13.436/US Dolar atau menguat tipis sebesar 2,6% dari Rp 13.795/US Dolar di akhir 2015.

Sementara itu, meskipun harga minyak secara global mulai merangkak naik sepanjang tahun 2016, kondisi industri minyak dan gas bumi dalam negeri masih belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini tercermin dari rendahnya realisasi investasi hulu migas di tahun 2016 yang tercatat sebesar US\$ 11,9 Miliar atau hanya tercapai 74,6% dari target yang ditetapkan SKK Migas sebesar US\$ 15,95 Miliar selama tahun tersebut. Kondisi ini tentu saja sangat berpengaruh terhadap bisnis Perseroan yang *portfolio*

economic growth of major countries, particularly China and the United States; being two countries of which their economy is seriously affecting global economic conditions.

The slowing down of the world economy has, of course, affected Indonesia's domestic economy; as evident from its economic growth in 2016. According to the most recent estimate of the Indonesian Central Bank, the economy will grow maximum 4.9%. This means the growth will be below the target set in the Revised National Budget of 2016 at 5.2%. In addition, although Indonesia's annual inflation rate is expected to again hit its lowest record of around 3.2% or lower than the target of the Revised National Budget of 2016 at 4% and the actual inflation rate in 2015 at 3.4%, such low inflation may also signal slowing economic growth. On the other hand, the Indonesian Central Bank may have been successful in stabilizing the monetary sector of the current year as reflected from the pegged interest rate at 4.5% throughout 2016. The stability of the interest rate benchmark affects the stability of the Rupiah against foreign currencies, especially the US dollar. At the end of 2016, the rupiah exchange rate against the USD dollar was closed at Rp 13,436/USD or slightly strengthened by 2.6% from Rp 13,795/USD by the end of 2015.

Meanwhile, although the global oil prices have begun to creep up through 2016, the condition of the domestic oil and gas industry has yet to show any significant improvement. This is evident from the low realisation of upstream oil and gas investment in 2016 which was recorded at USD 11.9 billion or only 74.6% of the target set by SKK Migas at USD 15.95 billion in 2016. This condition certainly affected the Company's business of which its largest portfolio is still largely contributed by the oil and gas sector, due to among others the fewer tenders offered

terbesarnya masih berasal dari sektor migas, antara lain berkurangnya jumlah dan nilai tender baru yang ditawarkan serta semakin kompetitifnya persaingan untuk memenangkan tender-tender baru.

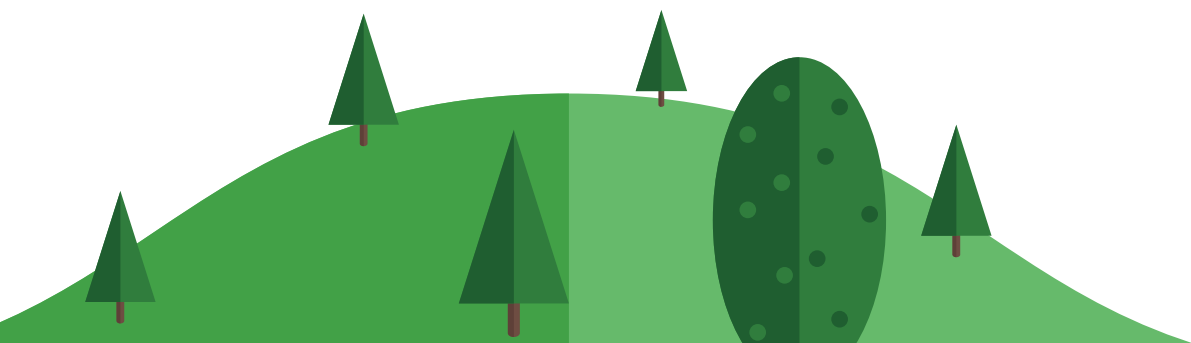
Di tengah kondisi migas sebagaimana yang dijelaskan di atas, Perseroan tetap dapat mencatatkan pertumbuhan positif sepanjang tahun 2016. Perseroan berhasil mencetak laba tahun berjalan sebesar Rp 26,1 Miliar di tahun 2016 meskipun pendapatan Perseroan turun 17,7% dari Rp 1,598 Miliar di tahun 2015 menjadi Rp 1,316 Miliar di tahun 2016. Pencapaian hasil positif tersebut merupakan cerminan dari kebijakan strategis Perseroan yang diwujudkan melalui kerja keras di setiap lini Perseroan, antara lain keikutsertaan tender yang lebih selektif, peningkatan akurasi perhitungan proposal nilai kontrak saat mengikuti tender, efisiensi biaya pengelolaan proyek dan operasional umum serta biaya finansial. Selain itu, relatif stabilnya nilai tukar Rupiah terutama sekali terhadap Dolar Amerika Serikat juga turut berkontribusi terhadap tercapainya kinerja positif tersebut.

Untuk tahun 2017, meskipun penguatan harga minyak diprediksi masih terus berlanjut, akan tetapi kontraktor migas diperkirakan masih akan mempertahankan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan pembukaan tender-tender baru; hal ini tercermin dari masih rendahnya pertumbuhan investasi di hulu migas pada tahun 2017. SKK Migas telah menetapkan untuk rencana investasi hulu migas nasional di tahun 2016 mencapai US\$ 13,5 Miliar atau hanya naik sebesar 13,4% dibandingkan realisasi investasi di tahun 2016. Selain itu, target lifting minyak nasional diperkirakan pada kisaran 825.000 bpd atau lebih tinggi dari APBN 2017 yang mentargetkan 815.000 bpd.

and their decreasing value as well as tighter competition to win the new tenders.

In the midst of oil and gas conditions as described above, the Company managed to post positive growth throughout 2016. The Company earned profit of the current year worth Rp 26.1 billion in 2016 although its revenue was down 17.7% from Rp 1.598 billion in 2015 to Rp 1.316 billion in 2016. This relatively positive achievement has been the result of the Company's strategic policies that were adopted through strenuous efforts by all the Company's divisions and sections. Among others by taking part in more selective tenders, more accurate calculation of the contract value proposals while taking part in tenders, efficient project management costing, general operations and financial costs. Also, thanks to the relatively stable rupiah conversation rates, particularly against USD as this has also contributed to such favorable Company's performance.

In 2017, although the oil price strengthening is predicted to continue further, the oil and gas contractors will likely maintain their prudence in offering new tenders. This is evident from the low investment growth in oil and gas upstream business activities in 2017. SKK Migas has targeted the national oil and gas investment plan to reach USD 13.5 billion or an increase of 13.4% only compared to the realisation of investment in 2016. In addition, the national oil lifting target is estimated at 825,000 bpd or higher than that of the National Budget of 2017 which has targeted 815,000 bpd.



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Kondisi di atas menuntut Perseroan agar dapat lebih efisien lagi dalam pengelolaan proyek dan biaya operasional. Perseroan tetap optimis dapat tetap tumbuh di tahun 2017 dengan cara antara lain memilih proyek berdasarkan skala prioritas yang telah ditetapkan, melakukan kerjasama dengan mitra strategis dalam mengikuti tender-tender besar, melakukan *review* terhadap struktur biaya proyek sehingga diharapkan dapat lebih kompetitif dalam hal perhitungan tender dan lebih efisien dalam pengelolaan proyek yang sedang berjalan. Selain itu, *review* terhadap pos-pos pengeluaran atas beban operasional akan tetap terus dilanjutkan. Seluruh kegiatan investasi dan pendanaan juga akan dilakukan berdasarkan prioritas dan prinsip kehati-hatian. Optimalisasi pemakaian aset yang ada di seluruh lokasi usaha Perseroan juga akan lebih ditingkatkan sehingga dapat diputuskan pelepasan aset-aset yang dinilai tidak produktif lagi. Dengan semua rencana kerja tersebut, diharapkan Perseroan dapat secara berkesinambungan tumbuh positif di tahun 2017.

Perseroan terus berupaya meningkatkan praktik - praktik terbaik dalam hal tata kelola di seluruh lini, dengan senantiasa berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu tanggungjawab, independensi, akuntabilitas, kewajaran, dan transparansi. Kami percaya bahwa penerapan GCG memiliki peranan penting bagi keberlanjutan usaha Perseroan serta menambah nilai lebih bagi para pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2016, tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan. Dengan susunan yang ada saat ini, kami selaku jajaran Direksi berkomitmen untuk menjalin kerjasama yang solid serta memberikan kinerja maksimal bagi Perseroan.

The above conditions will require the Company to be even more efficient in its project management and operational costs. The Company remains optimistic to keep growing in 2017 by among others choosing projects based on predetermined priority of scales, establish joint operation efforts with several strategic partners to take part in large tenders, review the project cost structure that will enable the Company to become more competitive in the tender calculation, and be more efficient in the management of ongoing projects. In addition, reviews of the expenditure items as operational expenses will continue. All investment and funding activities will also be conducted according to priorities and prudential principles. The Company will optimize the utilization of its existing assets across its business locations. By doing so, assets that are no longer productive may be removed and sold. With all the above work plans, the Company will hopefully be able to continue growing positively in 2017.

The Company will continuously strive to improve its best practices in terms of governance across all divisions by sticking to the Good Corporate Governance (GCG) principles, namely responsibility, independence, accountability, fairness and transparency. We believe that the implementation of GCG will play an important role to ensure the Company's business sustainability and add more value to the stakeholders.

Throughout 2016, there structure of the Company's Board of Directors did not undergo any changes. Under the current structure, we as the Board of Directors are committed to working as a solid teamwork as to ensure maximum performance for the Company.

Akhir kata, atas nama Direksi, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Karyawan dan Manajemen atas dedikasi dan kerja keras dalam mendukung upaya Perseroan untuk mempertahankan kinerjanya di tahun yang kurang kondusif ini. Apresiasi tak terhingga juga kami sampaikan kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, pelanggan dan mitra kerja, serta pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Dengan kerja sama dan dukungan semua pihak, kami yakin Perseroan dapat mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan di industri minyak dan gas di Indonesia.

Finally, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our highest gratitude to all Employees and Management for their dedication and hard work in supporting the Company's endeavors to maintain its performance in this less conducive year. We would like to convey our sincerest appreciation to the Shareholders, Board of Commissioners, customers and working partners, and other stakeholders for their continued trust and support to the Company. With the cooperation and support from all parties, we are confident that the Company is able maintain its sustainable growth in the Indonesian oil and gas industry.

Untuk dan atas nama Direksi

For and on behalf of the Board of Directors



Ir. Sofwan Farisyi, MM

Direktur Utama

President Director



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Ahmad Ganis
Komisaris Utama
President Commissioner

Salahsatu pendiri Radiant Group, usia 73 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1986. Beliau meraih gelar sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung tahun 1970 dan memulai karirnya di Sucofindo tahun 1971 sebagai Asisten Manajer dengan posisi terakhir sebagai Direktur tahun 1977. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

One of the founders of Radiant Group, 73 years old, Indonesian Citizen, residing in Jakarta, has been appointed as President Commissioner of the Company since 1986. He earned his Chemical Engineering degree from Bandung Institute of Technology in 1970 and started his career at Sucofindo in 1971 as Assistant Manager with last position as Director in 1977. Beside serving as President Commissioner, he also a member of Committee Nomination and Remuneration of Company.



Winarno Zain
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 73 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Indonesia tahun 1968. Sebelumnya menempati berbagai posisi di PT Unilever Indonesia (1970-1988) dengan jabatan terakhir sebagai Manajer Komersial Divisi Makanan dan Deterjen. Beliau menjabat Wakil Presiden PT Ika Muda Group cabang Los Angeles tahun 1989, menjadi Anggota KPKN (Komite Pemeriksaan Kekayaan Penyelenggara Negara) pada tahun 2001-2004, dan Anggota Tim Ahli Jaksa Agung sejak tahun 2005. Selain sebagai Komisaris Independen, saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Indonesian Citizen, 73 years old, residing in Jakarta, he earned his Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia in 1968. Previously, he held various management positions with PT Unilever Indonesia from 1970 to 1988 with last position as Commercial Manager of Food and Detergent Division. He served as Vice President of PT Ika Muda Group of Los Angeles branch in 1989 as well as Member of Committee of State Officials Assets Examination (KPKN) from 2001 to 2004 and Expert Team to the Attorney General of the Republic of Indonesia since 2005. He also serves as Chairman of Committee Nomination and Remuneration of of Company.



M. A. Rifai
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 75 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran. Beliau bergabung dengan Radiant Group pada tahun 1980 sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan PT Radiant Utama *Technical Services*. Selanjutnya dari tahun 1987 sampai tahun 2005 beliau berkarir di berbagai bidang industri, antara lain sebagai *Managing Director* di PT Tropika Alam Sejahtera pada tahun 1987 dan pada tahun 2002 sebagai Konsultan untuk restrukturisasi dan tata kelola PT Mayasari Bakti Holding Co. Pada tahun 2006 beliau kembali bergabung di Radiant Group menjabat sebagai Team Penasehat bidang Sumber Daya Manusia dan Tata Kelola. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Indonesian Citizen, 75 years old, residing in Jakarta, obtained his Bachelor's degree in Economics from the University of Padjajaran. He joined Radiant Group in 1980 as Director of Finance and Administration of PT Radiant Utama Technical Services until 1986. From 1987 to 2005 he developed his carrier for various industries, among others as Managing Director of PT Tropika Alam Sejahtera in 1987 and as Consultant for restructuring and corporate governance affairs of PT Mayasari Bakti Holding Company in 2002. In 2006, he rejoined Radiant Group as Board of Advisors for Human Resources and Corporate Governance affairs. He also serves as member of Committee Nomination and Remuneration of of Company.

Penunjukan anggota Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan pasal 67 (1) dan keputusan RUPS tanggal 14 Juli 2015.

The appointment of members of Board of Commissioners is conducted by virtue of Articles of Association Article 67 (1) and GMS resolution dated 14th July 2015.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

46
ANNUAL
REPORT
2016



Sofwan Farisyi
Direktur Utama
& Direktur Operasional
President Director
& COO

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun, berdomisili di Jakarta, menyelesaikan Magister Management dari Universitas Indonesia tahun 1999. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2005. Sebelumnya beliau bekerja di PT Bangun Panca Sarana Abadi (New Sulzer Diesel) tahun 1992–1998. Beliau bergabung dengan Radiant Group sebagai Manajer Operasional Proyek pada PT Supraco Indonesia tahun 1998 dan diangkat sebagai Direktur Utama PT Supraco Indonesia dari tahun 2002 sampai 2010.

Indonesian Citizen, 47 years old, residing in Jakarta, earned his Master of Management degree from the University of Indonesia in 1999. He has been appointed as President Director of the Company since 2005. Previously, he worked at PT Bangun Panca Sarana Abadi (New Sulzer Diesel) during 1992-1998. He joined Radiant Group in 1998 as Project Operation Manager of PT. Supraco Indonesia and appointed as President Director of PT Supraco Indonesia from 2002 to 2010.



Muhammad Hamid
Direktur Keuangan
CFO

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1986. Sebelumnya beliau pernah menjadi eksekutif pada beberapa perusahaan antara lain Kepala Departemen Akuntansi di Bank Bukopin dari tahun 1986 sampai 1989, Kepala Divisi Keuangan dan Administrasi di PT Rejeki Inter Dunia pada tahun 1989, Kepala Divisi Pelaporan Manajemen Keuangan di Bank Subentra dari tahun 1990 sampai 1995, dan Direktur Keuangan pada PT Grita Artha Kreamindo pada tahun 1995 sampai 1996. Beliau bergabung dengan Radiant Group sejak 1996 memegang posisi senior manajemen pada divisi akunting dan finance.

Indonesian Citizen, 54 years old, residing in Jakarta. He obtained his Bachelor's degree in Economics majoring in Accounting from the University of Indonesia in 1986. Previously, he held management positions in various companies, namely Head of Accounting Department of Bank Bukopin from 1986 to 1989, Head of Finance and Administration Division of PT Rejeki Inter Dunia in 1989, Head of Financial Management Reporting Division of Bank Subentra from 1990 to 1995, and Finance Director of PT Grita Artha Kreamindo from 1995 to 1996. He joined Radiant Group since 1996 holding various positions in senior management level in accounting and finance division.



Amira Ganis
Direktur Pelayanan
CSO

Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar *Master of Business Administration* di Northeastern University, Boston dan Sarjana Bisnis Administrasi di Universitas Indonesia. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2002 sebagai Manajer *Project Cost Control*, dan setelah memegang berbagai jabatan *senior management* di beberapa Perusahaan yang tergabung dalam Radiant Group, pada tahun 2011 Beliau diangkat sebagi Direktur di Perseroan.

Indonesian Citizen, 40 years old, residing in Jakarta. She obtained her Master of Business Administration in 2002 from Northeastern University, Boston and a Bachelor's degree in Business Administration in 1998 from University of Indonesia. She joined the Company since 2002 as Project Cost Control Manager and after holding senior management level positions in various companies in Radiant Group, in 2011 has appointed as Director of the Company.

Penunjukan anggota Direksi dilaksanakan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan pasal 49 (1) dan keputusan RUPS tanggal 14 Juli 2015.

The appointment of Board of Directors' member is conducted by virtue of Articles of Association Article 49 (1) and GMS resolution dated 14th July 2015.

47
ANNUAL
REPORT
2016



“Selalu Berusaha Untuk
Maju dan Berhasil”



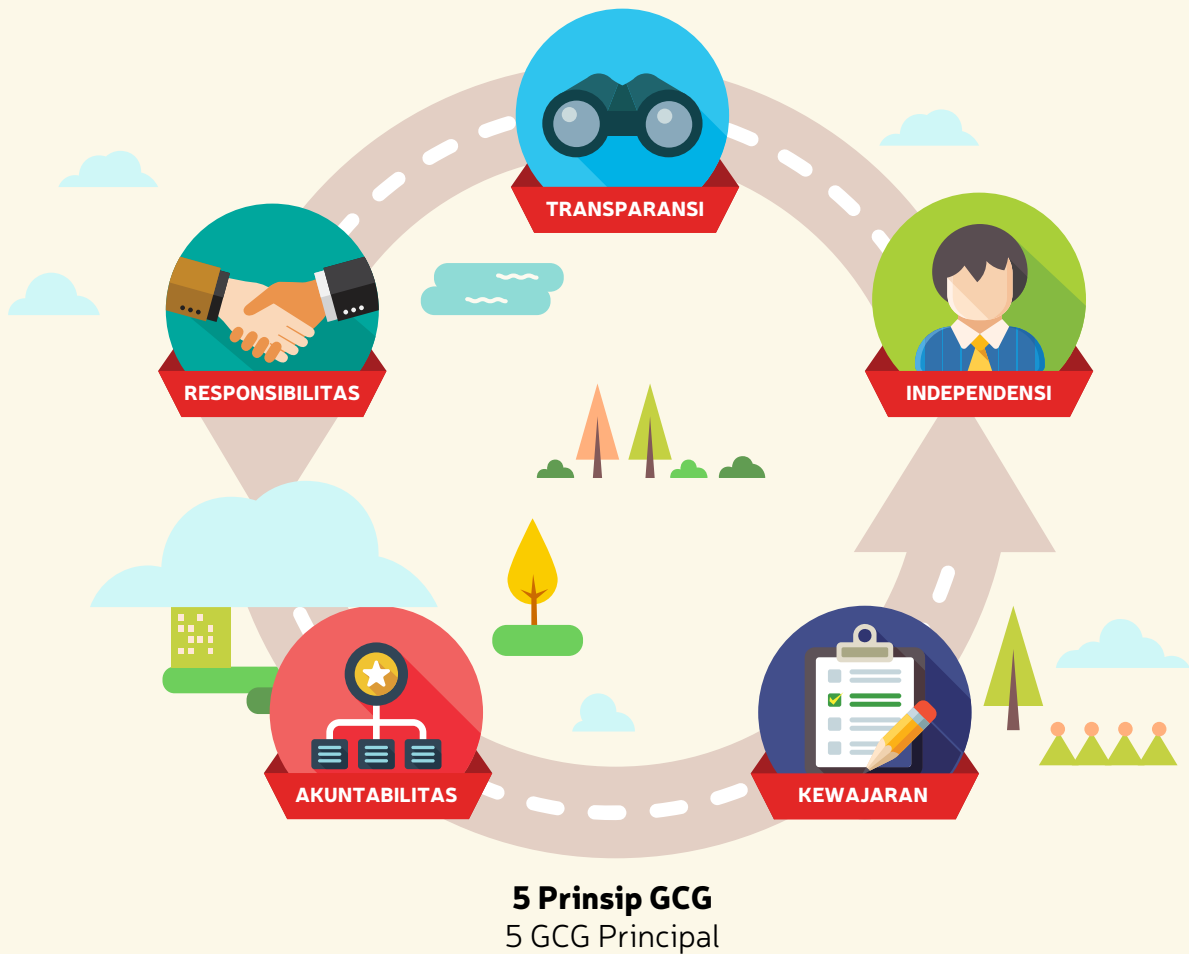
Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

BAB
3

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

50 |

Tata Kelola Perusahaan
I Good Corporate Governance



Dari waktu ke waktu, PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (Perseroan) semakin memperkuat komitmennya untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*). Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan memiliki tiga organ pokok korporasi: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi, bersama-sama dengan Sekretaris Perusahaan dan Komite Penunjang Dewan Komisaris, bertanggung jawab untuk membangun kerangka kerja dan memimpin pelaksanaan GCG.

From time to time, PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (the Company) increasingly reinforces its commitment to implement the principles of good corporate governance (GCG). In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company ("Company Law") and the Articles of Association, the Company has three principal corporate organs: General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. Board of Commissioners and Board of Directors, together with Corporate Secretary and Supporting Committees of Board of Commissioners, are responsible for establishing a framework and lead the implementation of GCG.

Untuk itu Perseroan dengan dukungan seluruh elemen keorganisasian dari RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, hingga Karyawan, senantiasa berkomitmen untuk terus membangun sistem, struktur, dan kultur manajemen dan organisasi yang berbasis pada nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran yang merupakan prinsip utama GCG. Wujud penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan tercermin pada hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014.
- Penyesuaian Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi, dan Pedoman Kerja Nominasi dan Remunerasi untuk lebih memenuhi ketentuan peraturan OJK.
- Penyesuaian keanggotaan dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan OJK No. 34/2014, dengan persetujuan Dewan Komisaris.
- Keterbukaan informasi secara penuh sesuai dengan ketentuan sebagai Perusahaan Publik;
- Dan berbagai aktivitas lain yang mendukung GCG.

Dalam praktek yang berlaku di Perseroan, penerapan GCG bukan sekadar untuk memenuhi ketentuan regulator. Lebih dari itu, manajemen menyadari bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG diyakini mampu memperkuat posisi daya saing Perseroan, meningkatkan nilai Perseroan dan kepercayaan di mata investor, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, serta mendukung Perseroan untuk meraih pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Therefore, the Company with the support of all organizational elements of GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, as well as employees, is committed to continuing to build the system, structure, and culture of management and organization that are based on the values of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness which are the main principles of GCG. The form of the application of corporate governance principles in the Company is reflected on the following matters:

- Amendment to the Articles of Association in accordance with OJK Regulation No. 32 / POJK.04/2014.
- Adjustment of Board of Commissioners Guidelines, Board of Directors Guidelines and Nomination and Remuneration Guidelines to better comply with stipulations of OJK regulations.
- Adjustment of the membership and functions of Nomination and Remuneration Committee based OJK Regulations No. 34/2014, with the approval of Board of Commissioners.
- Disclosure of information in full compliance with the provisions as Public Company;
- And various other activities that support GCG.

In the practice applicable at the Company, application of GCG is not only to comply with the regulator's stipulations. Moreover, the management is aware that the implementation of GCG principles is believed to strengthen the competitive position of the Company, increase the value of the Company and confidence in the eyes of investors, manage resources and risks more efficiently and effectively, as well as support the Company to achieve business growth in a sustainable manner.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan wadah bagi Pemegang Saham dalam memutuskan arah Perseroan, dimana para Pemegang Saham memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan Perseroan, baik dari Direksi maupun Dewan komisaris, yang menjadi landasan untuk menentukan kebijakan dan langkah strategis Perseroan dalam mengambil keputusan.

Dalam RUPS, Perseroan memiliki mekanisme untuk menyerap aspirasi Pemegang Saham yang pelaksanaannya dapat disampaikan langsung melalui Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Pemegang Saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan.

RUPS Perseroan terdiri dari:

- RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
- RUPS Luar Biasa (RUPS-LB) yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Pada tahun buku 2016, Perseroan telah menyelenggarakan satu kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

Rangkaian proses persiapan hingga penyelenggaraan RUPST telah sesuai dengan Undang-Undang Perseroan serta Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS is a forum for shareholders to decide on the direction of the Company, where shareholders have the authority to acquire information on the Company, both from Directors and Board of Commissioners, which become the basis for determining the Company's policy and strategic steps in taking decisions.

In GMS, the Company has a mechanism to absorb aspirations of Shareholders the implementation of which can be delivered directly through the Board of Directors and Board of Commissioners. Shareholders are entitled to obtain information related to other companies of Board of Commissioners and/or Board of Directors to the extent that it relates to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the Company.

GMS of the Company consists of:

- Annual General Meeting (AGMS) held every financial year no later than 8 (six) months after the Company's financial year is closed.
- Extraordinary GMS (EGMS) namely General Meeting of Shareholders held at any time based on necessity.

During financial year 2016, the Company has held one GMS, namely Annual GMS and had not hold any Extraordinary GMS.

From preparation up to convention process of GMS have been conducted in accordance with the Company Law and OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Company.

RUPST dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi Pemegang Saham dan/atau kuasanya dengan kuorum kehadiran adalah sebesar 603.965.025 saham atau sebesar 78,44 % dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPST sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPST adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

The AGMS was attended by all members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, Shareholders and/or their proxies with the quorum of 603,965,025 shares or equivalent to 78.44% of total shares issued and fully paid in the Company. Thus the provisions of AGMS quorum as stipulated in the Articles of Association have been fulfilled and the AGMS was valid and could adopt binding resolutions.

Tahapan Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2015 AGMS Year Book 2015 Activity Sequences			
Pengumuman Notification	Pemanggilan Announcement	Pelaksanaan Implementation	Hasil Result
Dipublikasikan pada tanggal 23 Mei 2016 di harian Kontan, situs website Perseroan dan BEI. Published on 23rd May 2016 in Kontan newspapers, the Company's website and IDX.	Dipublikasikan pada tanggal 7 Juni 2016 di harian Kontan, situs website Perseroan dan BEI. Published on 7th June 2016 in Kontan newspapers, the Company's website and IDX.	Dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2016 pukul 09.00 – 10.00 WIB bertempat di Gedung Radiant Group, Jl. Kapten Tendean no. 24 Jakarta 12720. Held on 29th June 2016 at 9:00 to 10:00 a.m. located at Radiant Group Building, Jl. Kapten Tendean No. 24 Jakarta 12720.	Dipublikasikan pada tanggal 1 Juli 2016 di harian Kontan, situs website Perseroan dan BEI. Published on 1st July 2016 in Kontan newspapers, the Company's website and IDX.

RUPST Tahun Buku 2015 Annual General Meeting of Shareholders of 2015		
Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realisation
1. Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2015: a. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan; b. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan; c. Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan The Company's Annual Report for the Financial Year 2015: a. Approval of the Company's Annual-Report; b. Approval of the Company's Financial Statements; c. Approval of Board of Commissioners' Supervisory Report	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas); 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (<i>Member Firm of RSM network</i>) sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 21-03-2016 (dua puluh satu Maret dua ribu enam belas) Nomor R/157.AGA/bna.2/2016 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian; 3. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas); dan 4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("<i>volledig acquit et décharge</i>") kepada: (i) Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan; dan (ii) Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta tugas dan tanggung jawab dalam memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan selama Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas), sejauh tindakan Kepengurusan dan Pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas). 1. To approve the Company's Annual Report for Financial Year 2015 (two thousand fifteen); 2. To approve the Company's Financial Statements for Financial Year 2015 (two thousand fifteen) that have been audited by Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Rose & Partners (Member Firm of RSM network) as contained in Independent Auditor's Report, dated 21-03- 2016 (the twenty first day of March two thousand sixteen) No. R/157.AGA/bna.2/2016 with an unqualified opinion; 3. To approve Board of Commissioners' Supervisory Report for Financial Year 2015 (two thousand fifteen); and 4. To give release and discharge completely ("<i>volledig acquit et decharge</i>") to: (i) Board of Directors in the performance of duties and responsibilities for the management as well as duties and responsibilities to represent the Company; and (ii) Board of Commissioners in the performance of duties and responsibilities of supervision and duties and responsibilities to provide advice to Board of Directors, assist Board of Directors, and give approval to Board of Directors, carried out during Financial Year 2015 (two thousand fifteen), to the extent that the managerial and supervisory actions are reflected in the Company's Annual Report for Financial Year 2015 (two thousand fifteen).	Telah direalisasikan sesuai keputusan RUPST Has been realised according to the AGMS resolution

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

RUPST Tahun Buku 2015 Annual General Meeting of Shareholders of 2015		
Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realisation
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2015 Determination of Use of Net Earnings for Financial Year 2015	Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas), yaitu sebesar Rp 41.281.106.302,00 (empat puluh satu miliar dua ratus delapan puluh satu juta seratus enam ribu tiga ratus dua rupiah) dengan rincian sebagai berikut: 1. a. Sebesar Rp 5,775,000,000 (lima miliar tujuh ratus tujuh puluh lima juta rupiah) atau Rp 7,5 (tujuh koma lima rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas) kepada para Pemegang Saham Perseroan; b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara pembagian dividen tersebut; dan 2. Sisanya sebesar Rp 35,506,106,302 (tiga puluh lima miliar lima ratus enam juta seratus enam ribu tiga ratus dua rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk kegiatan usaha Perseroan. To determine the Use of Net Earnings for Financial Year 2015 (two thousand fifteen), namely as much as Rp 41,281,106,302 (forty-one billion, two hundred and eighty one million one hundred six thousand three hundred and twenty rupiah) with the following details: 1. a. As much as Rp 5,775,000,000 (five billion, seven hundred and seventy five million) or Rp 7.5 (seven point five Rupiah) per share was distributed as cash dividend for Financial Year 2015 (two thousand fifteen) to shareholders of the Company ; b. To grant power and authority to Board of Directors to further regulate the procedure for dividend distribution; and 2. The remaining Rp 35,506,106,302 (thirty five billion, five hundred and six million one hundred six thousand three hundred and twenty rupiah) will be recorded as retained earnings for the Company's business activities.	Telah direalisasikan sesuai keputusan RUPST: • Tata cara pembayaran dividen tunai tahun buku 2015 tercantum dalam pengumuman hasil RUPS yang dipublikasikan di harian Kontan pada tanggal 1 Juli 2016; • Pembayaran dividen tunai tahun buku 2015 telah dilakukan pada tanggal 29 Juli 2016. Has been realised according to the AGMS resolution: • The procedure for payment of cash dividends of Financial Year 2015 is specified in the announcement of AGMS results as published in Kontan newspapers on 1st July 2016; • Payment of cash dividend for Financial Year 2015 has been made on 29th July 2016.
3. a. Penetapan honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2016; b. Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan Tahun Buku 2016 a. Determination of compensation and allowances of Board of Commissioners members for Financial Year 2016; b. Determination of salaries and allowances for Board of Directors members for Financial Year 2016	1. a. Menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp 3,400,000,000 (tiga miliar empat ratus juta rupiah) per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan, yang mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya pada tahun 2017 (dua ribu tujuh belas); dan b. Memberi kewenangan kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan tunjangan tersebut bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana dimuat dalam Risalah Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi PT Radiant Utama Interinsco Tbk., tertanggal 20-05-2016 (dua puluh Mei dua ribu enam belas); 2. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi seluruh anggota Direksi Perseroan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) dengan memperhatikan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.	Telah direalisasikan sesuai keputusan RUPST Has been realised in accordance with the AGMS resolution

RUPST Tahun Buku 2015 Annual General Meeting of Shareholders of 2015		
Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realisation
	1. a. To determine the amount of compensation and allowance for all members of Board of Commissioners for Financial Year 2016 (two thousand sixteen) with a total maximum amount of Rp 3,400,000,000 (three billion four hundred million Rupiah) per year before income tax, which came into effect from the closing of this meeting until the closing of the next Annual General meeting of Shareholders in 2017 (two thousand seventeen); and b. To authorize President Commissioner of the Company to determine the distribution of the compensation and allowances for each member of Board of Commissioners subject to recommendation of Nomination and Remuneration Committee, as contained in the Minutes of Meeting of Nomination and Remuneration Committee of PT Radiant Utama Interinsco Tbk. dated 20-05-2016 (the twentieth day of May two thousand sixteen); 2. To give authority to Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for all members of Board of Directors for Financial Year 2016 (two thousand sixteen) by taking into account recommendations from Nomination and Remuneration Committee.	
4. Penunjukan Akuntan Publik Tahun Buku 2016 Appointment of Public Accountant for Financial Year 2016	Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas), serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut. To give power and authority to Board of Directors to appoint a public accountant registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2016 (two thousand sixteen), and to authorize Board of Directors to determine compensation and other requirements of appointment of the public accountant.	Telah direalisasikan sesuai keputusan RUPST Has been realised according to the AGMS resolutions.

Ringkasan Risalah RUPST Tahun Buku 2015 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 1 Juli 2016 dan dipublikasikan di harian Kontan, situs *website* Perseroan dan situs *website* BEI.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab memonitor pengurusan Perseroan oleh Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris membuka komunikasi secara berkala dengan Direksi dan Komite-Komite yang berada di bawahnya melalui rapat-rapat dan pelaporan. Dewan Komisaris juga memberikan saran kepada Direksi sehubungan dengan pengurusan Perseroan.

The summary of Minutes of the AGMS for Financial Year 2015 has already been reported to the Financial Services Authority on 1st July 2016 and published in Kontan newspapers, the Company's website and IDX's website.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management of the Company by the Board of Directors. In fulfilling this duty the Board of Commissioners communicates frequently with the BoD and the Committees under its supervision through meetings and reportings.The Board of Commissioners also advices the Board of Directors on management matters.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Komposisi
Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Ahmad Ganis
Komisaris Commissioner	M. A. Rifai
Komisaris Independen Independent Commissioner	Winarno Zain

Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk bekerja selama jangka waktu yang berlangsung dari tanggal yang ditentukan pada Rapat Umum Pemegang Saham yang bersangkutan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima setelah penunjukan komisaris yang bersangkutan. Setelah mencapai akhir masa jabatan mereka anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya. Dalam hal terjadi penggantian sebelum akhir masa jabatan, anggota baru Dewan Komisaris akan bekerja selama sisa masa jabatan Komisaris yang diganti tersebut.

Tanggung Jawab dan Wewenang
Tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi tugas dan tanggung jawab Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memantau manajemen risiko Perusahaan dan pelaksanaan Good Corporate Governance. Dewan Komisaris wajib membuat rekomendasi kepada Direksi untuk perbaikan berdasarkan temuan dari Auditor Internal. Dalam rangka melaksanakan tugasnya secara efektif Dewan Komisaris dapat membentuk komite khusus.

Pedoman Dewan Komisaris
Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris telah mensahkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 22 Agustus 2016.

Composition
The Board of Commissioners consist of 3 (three) members with the following compositions:

The Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of the Shareholders to serve for a term than runs from the date determined at the General Meeting of the Shareholders concerned until the closing of the fifth Annual General Meeting of the Shareholders following the appointment of such commissioner concerned. Upon reaching the end of their term members of Board of Commissioners may be reappointed for a subsequent term. In the event of substitution prior the end of a term, the new member of the Board of Commissioners will serve for the remaining term of such substituted Commissioner.

Responsibilities and Authority
The responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are specified in the Company’s Articles of Association.

The Board of Commissioners is responsible to supervise the duties and responsibility of the Board of Directors and to provide advice to the Board of Directors . The Board of Commissioners is responsible to monitor the Company’s risk management and the implementation of the Good Corporate Governance. The Board of Commissioners shall make recommendation to the Board of Directors for any improvement based on the finding of the Internal Auditors. In order to perform its duties effectively the Board of Commissioners may establish specific committee.

Guidelines of Board of Commissioners
In order to support the implementation of the duties, responsibilities, and authority of Board of Commissioners in carrying out its role, the Board of Commissioners has approved The Board of Commissioners’ Guidelines on 22nd August, 2016.

Adapun Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan meliputi:

- Landasan Hukum
- Keanggotaan Dewan Komisaris
- Masa Jabatan dan Rangkap Jabatan
- Tugas, Tanggung Jawab Dan Wewenang Dewan Komisaris
- Rapat
- Evaluasi Kinerja

Rapat
Dewan Komisaris Perseroan wajib mengadakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Dewan Komisaris melaksanakan rapat sepanjang tahun 2016 sebanyak 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Number of Meetings	% Kehadiran % Attendance
Ahmad Ganis	6	100 %
M. A. Rifai	6	100 %
Winarno Zain	6	100 %

Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang berperan menjalankan segala tindakan sehubungan dengan pengelolaan Perseroan. Direksi bertanggungjawab penuh untuk melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai tujuan Perseroan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan.

Komposisi
Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Direksi Board of Directors	Nama Name
Direktur Utama (Merangkap CEO dan COO) President Director (Concurrently serving as CEO and COO)	Sofwan Farisyi
Direktur Keuangan (Merangkap CFO) Director (Concurrently serving as CFO)	Muhammad Hamid
Direktur Pelayanan (Merangkap CSO) Director (Concurrently serving as CSO)	Amira Ganis

The Board of Commissioners’ Guidelines shall include:

- Legal Basis
- Appointment of Board of Commissioners’ member
- Term of Office and Dual Position
- Role, Responsibility, and Authority
- Meeting
- Performance Evaluation

Meeting
Board of Commissioners are obliged to hold a meeting at least once in 2 (two) months in accordance with OJK Regulations No. 33/POJK.04/2014. Boards of Commissioners has convened six (6) meetings throughout 2016 with 100 % attendance.

Board Of Directors

Board of Directors is the Company’s organ that takes all actions with respect to the Company’s management. Board of Directors is fully responsible for performing their duties for the benefit of the Company in achieving the Company’s goals. The main task of Board of Directors is to act for and on behalf of the Company.

Composition
Board of Directors consists of 3 (three) persons with the following composition:

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tugas dan tanggung jawab
Direksi bertanggung jawab untuk mengelola perusahaan dan mengambil langkah-langkah strategis yang diperlukan dalam mencapai rencana dan target perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu Direksi juga bertanggung jawab dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan aturan yang ada baik secara internal maupun eksternal.

Anggota Direksi lainnya bertugas membantu Direktur Utama dalam menjabarkan target dan pencapaian perusahaan termasuk memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pelanggan beserta pihak-pihak terkait, meningkatkan keunggulan kompetitif, memantau dan memperbaiki kinerja perusahaan, menganalisa kebutuhan investasi dan pengembangan usaha perusahaan,sertamemastikanpengelolaanperusahaan telah sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Direktur Utama Perseroan yang juga menjabat sebagai *Chief Executive Officer* (CEO) Perseroan, adalah jabatan eksekutif tingkatan teratas di Perusahaan, dengan tugas utama sebagai penyelenggara manajemen Perusahaan sesuai dengan bidang-bidang atau fungsi-fungsi yang ditempatkan di bawah tanggung jawabnya.

Anggota Direksi Perseroan juga merangkap jabatan sebagai:

- *Chief Operating Officer* (COO)
- *Chief Financial Officer* (CFO)
- *Chief Services Officer* (CSO)

Chief Operating Officer (COO) membawahi fungsi-fungsi:

- 1) *Operation Optimization*
- 2) *Branch Offices*
- 3) *Strategic Business Units*

Chief Financial Officer (CFO) membawahi fungsi-fungsi:

- 1) *Accounting & Tax*
- 2) *Financial Controller*
- 3) *Corporate Planning and Risk Management*

Duties and responsibilities
Board of Directors is responsible for managing the Company and take strategic measures required to achieve the Company’s predetermined targets and plans. In addition, Board of Directors is also responsible for implementing good corporate governance in accordance with existing regulations, both internal and external.

Other members of the Board of Directors assist the President Director to define the Company’s target and objectives, fulfill need and expectation of customers as well as stakeholders, increase competitive advantage, monitor and improve the Company’s performance, analyze the need for investment, expand business activities and ensure the Company’s operations comply with the laws and regulations and the Company’s Articles of Association.

President Director who also acting as Chief Executive Officer (CEO), the highest-ranking executive in a Company with main responsibility managing overall management of the Company within his business units respectively.

The Members of Board of Directors shall also acting as:

- Chief Operating Officer (COO)
- Chief Financial Officer (CFO)
- Chief Services Officer (CSO)

Chief Operating Officer (COO) oversees the functions

- 1) Operation Optimization
- 2) Branch Offices
- 3) Strategic Business Units

Chief Financial Officer (CFO) oversees the functions:

- 1) Accounting & Tax
- 2) Financial Controller
- 3) Corporate Planning dan Manajemen Risiko

Chief Services Officer (CSO) membawahi fungsi-fungsi:

- 1) *Human Capital & Social Respsnibility*
- 2) *Compliance & Procurement*
- 3) *Asset Management & General Services*
- 4) *Information Technology & Knowledge Management*

Pedoman Direksi
Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Direksi Perseroan pada tanggal 22 Agustus 2016.

Adapun Pedoman Kerja Direksi Perseroan meliputi:

1. Landasan Hukum
2. Keanggotaan Direksi
3. Masa Jabatan dan Rangkap Jabatan
4. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi
5. Tugas dan Wewenang Setiap Anggota Direksi
6. Rapat
7. Evaluasi Kinerja

Rapat
Direksi wajib mengadakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam sebulan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Dewan Direksi melaksanakan rapat sepanjang tahun 2016 sebanyak 14 (empat belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran lebih dari 100%.

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Number of Meetings	% Kehadiran % Attendance
Sofwan Farisyi	14	100 %
Muhammad Hamid	14	100 %
Amira Ganis	14	100 %

Chief Services Officer (CSO) oversees the functions:

- 1) Human Capital & Social Responsibility
- 2) Compliance & Procurement
- 3) Asset Management & General Services
- 4) Information Technology & Knowledge Management

Guidelines of Board of Directors:
In order to support the implementation of the duties, responsibilities, and authority of Board of Directors in carrying out its role, the Company has adopted Work Guidelines of Board of Directors on 22nd August 2016.

The Work Guidelines of Board of Directors include:

1. Legal Basis
2. Appointment of Board of Commissioners’ member
3. Term of Office and Dual Position
4. Role, Responsibility, and Authority
5. Duties and Authorities of each Member of Board of Directors.
6. Meeting
7. Performance Evaluation

Meetings
Board of Directors is obliged to convene a meeting at least once in a month in accordance with OJK Regulations No. 33/POJK.04/2014. Board meetings throughout 2016 has convened 14 (fourteen) meetings with 100% attendance.



Tata Kelola Perusahaan
I Good Corporate Governance

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2016 sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran 100 %.

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Ahmad Ganis	3	100 %
M. A. Rifai	3	100 %
Winarno Zain	3	100 %
Sofwan Farisyi	3	100 %
Muhammad Hamid	3	100 %
Amira Ganis	3	100 %

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama:

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners			Dewan Komisaris Board of Commissioners			Pemegang Saham Utama Major Shareholders	
	Ahmad Ganis	M. A. Rifai	Winarno Zain	Sofwan Farisyi	Muhammad Hamid	Amira Ganis	Haiyanto	Koento Wahyudi
Ahmad Ganis						✓		
M. A. Rifai								
Winarno Zain								
Sofwan Farisyi								
Muhammad Hamid								
Amira Ganis	✓							
Haiyanto								
Koento Wahyudi								

Berikut adalah pengungkapan afiliasi antara Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama:

- Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
- Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris: Direktur Perseroan, Amira Ganis, adalah puteri dari Bapak Ahmad Ganis yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.

Joined Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with the OJK Regulations No. 33/POJK.04/2014, Board of Commissioners is obliged to hold joined meetings with Board of Directors at least once in 4 (four) months. Throughout 2016, three (3) joined meetings were held with 100% attendance.

Affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and majority shareholders:

Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and majority shareholders:

- There are no affiliation among members of the Board of Directors.
- There are no affiliation among members of the Board of Commissioners.
- Affiliations between members of Board of Directors and member of Board of Commissioners: Director of Company, AMira Ganis, is the daughter of Mr. Ahmad Ganis who serve as the President Commissioner of the Company.

- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan pemegang saham utama: Direktur Perseroan, Ibu Amira Ganis adalah Direktur di PT Radiant Nusa Investama yang merupakan pemegang saham utama Perseroan.
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama: Komisaris Utama Perseroan, Bapak Ahmad Ganis adalah Komisaris Utama di PT Radiant Nusa Investama yang merupakan pemegang saham utama Perseroan.

Prosedur Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau *self-Assessment*. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan *Assessment* kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2016.

- Adapun prosedur umum antara lain meliputi:
- Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan untuk setiap tahun kerja.
 - Penilaian kinerja Direksi dilakukan dalam 2 (dua) versi:
 - Self appraisal* yaitu penilaian anggota Direksi terhadap diri sendiri.
 - Superior appraisal* yaitu Penilaian oleh:
 - Direktur Utama terhadap Direktur-direktur.
 - Komisaris Utama terhadap Direktur Utama.
 - Dari dua versi appraisal itu diperoleh angka rata-rata nilai bagi anggota Direksi yang bersangkutan.
 - Sebelum dilakukan *Superior Appraisal*, anggota Direksi yang bersangkutan melakukan *Self Appraisal* masing-masing dan menyampaikannya kepada atasan (superiornya).
 - Hasil *Self Appraisal* dijadikan bahan pertimbangan dalam pembuatan Superior Appraisal dan kegiatan tatap muka dengan anggota Direksi yang bersangkutan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan mematuhi Peraturan dan Perundangan-undangan yang berlaku, PT Radiant Utama Interinsco Tbk menyadari sumber daya manusia adalah aset perusahaan yang terpenting yang menopang seluruh aktivitas Perseroan. Dengan total karyawan yang lebih dari 3000 di seluruh nusantara, pengembangan kompetensi selalu dilakukan demi kelangsungan perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.



- Affiliations between members of Board of Directors and majority shareholders: Director of Company, Amira Ganis, is the Director of PT. Radiant Nusa Investama, the majority shareholder of the Company.
- Affiliations between members of Board of Commissioners and majority shareholders: President Commissioner of Company, Ahmad Ganis, is also President Commissioner in PT. Radiant Nusa Investama, the majority shareholder of the Company.

Performance Appraisal Procedures of Board of Commissioners and Board of Directors
Performance Assessment towards Board of Commissioners and Board of Directors is internal or self-Assessment. There is no independent party that appointed to assess the Board of Commissioners and Board of Directors' performance in 2016.

- The general procedures include:
- Board of Directors' performance appraisal is conducted each year.
 - Board of Directors' performance appraisal is conducted through two versions:
 - Self appraisal is conducted by the Director towards him/herself.
 - Superior appraisal is conducted by:
 - President Director towards Directors.
 - President Commissioner towards President Director.
 - Each Director will get the average score resulting from the two above appraisal versions.
 - Prior to Superior Appraisal, the Directors must conduct Self Appraisal and hand in the reports to their superiors.
 - The results of Self Appraisal serves as one key point in the making of the Superior Appraisal and the face-to-face interaction with each particular Director.

Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners

In compliance with Good Corporate Governance principles and current laws and regulations, PT Radiant Utama Interinsco Tbk believes that human capital is Company's most important asset to support business activities. With total employees of over 3.000 personnel throughout Indonesia, the Company constantly conducts competency development programs for the Company's continuity. In addition, the Company carries out Corporate Social Responsibility and Sustainable Environment activities.

Tata Kelola Perusahaan
I Good Corporate Governance

Prosedur, dasar penetapan dan besarnya remunerasi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi:

- 1) Total remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris setiap tahun ditetapkan oleh RUPS dalam jumlah tertentu.
- 2) Pembagian gaji dan tunjangan kepada setiap anggota Dewan Komisaris, diserahkan kepada Komisaris Utama.
- 3) Besarnya gaji dan tunjangan kepada seluruh anggota Direksi Perseroan setiap tahun wewenangny​a diserahkan RUPS kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2016 seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menerima remunerasi dengan total nilai sebesar Rp 14.621.589.473,- (empat belas milyar enam ratus duapuluh satu juta lima ratus delapan puluh sembilan ribu empat ratus tujuh puluh tiga Rupiah).

Komite Audit



Winarno Zain
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Untuk mendukung Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang fungsinya adalah sebagai institusi yang membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi dalam mengelola Perseroan.

Komite Audit mendukung Dewan Komisaris dengan memantau, mengkaji, dan memberikan jaminan atas integritas dan efektivitas laporan keuangan, manajemen risiko dan pengendalian internal Perusahaan, dan kepatuhan Perusahaan terhadap

Procedure and guideline to determine remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

- 1) AGMs formulate and sets total of remuneration for members of the Board of Commissioners annually at certain amount
- 2) President of Comissioner is authorized to distribute salary and allowances to members of the Board of Commissioners.
- 3) Board of Commissioner is authorized by AGMs to formulate and determine the amount of salary and other allowances for members of Board of Directors.

During 2016 all members of Board of Commissioners and Board of Directors have received total remuneration amounting to Rp 14.621.589.473,- (fourteen billion six hundred twenty one million five hundred eighty nine thousand four hundred seventy three Rupiah).

Audit Committee



Sri Hartono
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

To comply with Good Corporate Governance principles, the Board of Commissioners formed Audit Committee with main responsibility to assist the Board of Commissioners to oversee the Board of Directors in conducting the management of the Company

The Audit Committee supports the Board of Commissioners by monitoring, reviewing, and providing assurance on the integrity and the effectiveness of the Company financial statements, risk management and internal control, and the company’s compliance with legal

persyaratan hukum dan peraturan. Selain itu, Komite Audit memantau pelaksanaan fungsi audit internal dan kinerja, kualifikasi dan independensi audit eksternal. Komite Audit bekerja dengan berkoordinasi secara erat dengan Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal.

Komposisi
Susunan terakhir keanggotaan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: 002/Kep.Kom/XI/2016 tanggal 21 November 2016, adalah sebagai berikut:

Komite Audit Audit Committee	Nama Name
Ketua Chairman	Winarno Zain
Anggota Member	Sri Hartono
Anggota Member	Wirawan B. Ilyas

Winarno Zain
Ketua Komite Audit

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat pada “Profil Dewan Komisaris”.

Sri Hartono
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar sarjana dari Universitas Indonesia di bidang Akuntansi tahun 1985 dan meraih gelar magister Management tahun 2006. Bergabung dengan Radiant Group tahun 1997 dan memegang beberapa posisi manajerial sebelum menjabat sebagai Anggota Komite Audit. Sebelumnya menjabat sebagai *Group Inspector* untuk Pinjaman Komersial di Bank Bukopin (1987–1989), Wakil Manajer Keuangan di PT Saga Rejeki Interdunia (1989–1990), Kepala Audit Bank Andromeda (1990–1992), Asisten Audit Manajer (1992–1995) dan Audit Manajer di Bank Finconesia (1996–1997).

and regulatory requirement. In addition, it monitors the implementation of internal audit function and the external audit performance, qualification and independence. The Audit Committee works in close coordination with the Internal Audit Unit and the External Auditor.

Composition
The recent composition of Audit Committee based on Decree of Board of Commissioners No: 002/Kep.Kom/XI/2016 dated 21st November 2016 as follows:

Winarno Zain
Chairman

In addition to serve as Chairman of Audit Committee, he also serves as Independent Commissioner of the Company. His profile can be seen in Board of Commissioners’ Profile section

Sri Hartono
Member

Indonesian citizen, 61 years old, residing in Jakarta. He earned both of his academic degrees, Bachelor of Accounting and Master of Management from the University of Indonesia in 1985 and 2006 respectively. Joined Radiant Group in 1997, Sri Hartono held various management positions with the Company prior to his appointment as Audit Committee Member in 2006. Previously, he worked with Bank Bukopin as Group Inspector for Commercial Lending from 1987 to 1989, PT Saga Rejeki Interdunia as Deputy Finance Manager from 1989 to 1990, Andromeda Bank as Audit Head from 1990 to 1992, and Finconesia Bank as Assistant Audit Manager from 1992 to 1995 followed by Audit Manager in from 1996 to 1997.

Tata Kelola Perusahaan

I Good Corporate Governance

Wirawan B Ilyas

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, usia 59 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan. Anggota Komite Audit PT Radiant Utama Interinsco Tbk sejak tahun 2006 sampai saat ini. Sebagai praktisi beliau berprofesi sebagai Akuntan Publik & Tax Litigation. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Tahun 1984, Magister Sains dibidang Administrasi Perpajakan pada Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia Tahun 1998, dan program Doktor Manajemen Bisnis bidang Akuntansi Universitas Padjadjaran Tahun 2008.Beliau juga mengikuti Pendidikan Ilmu Hukum pada Program Ekstensi Fakultas Hukum Universitas Indonesia dan menyelesaikan Program S2 Hukum Bisnis pada Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran serta menyelesaikan Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) pada PERADI. Juga sebagai Dosen di beberapa perguruan tinggi dan institusi pendidikan serta banyak menulis buku mengenai Perpajakan dan Akuntansi.

Penunjukan anggota Komite Audit adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: 002/Kep. Kom/XI/2016 tanggal 21 November 2016.

Periode dan masa jabatan Komite Audit berlaku sampai dengan ditutupnya RUPST tahun kelima, yang akan dilaksanakan paling lambat bulan Juni 2020.

Independensi Komite Audit
Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Peran dan Tanggung Jawab:
Tanggung jawab Komite Audit ditetapkan dalam Piagam Komite Audit dan meliputi:

- Mereview informasi keuangan Perusahaan untuk kepentingan pengungkapan kepada publik

Wirawan B Ilyas

Member

Indonesian citizen, 59 years old, residing in Jakarta. Member of Audit Committee of PT Radiant Utama Interinsco Tbk since 2006 until now, Wirawan Ilyas is a Public Accountant & Tax Litigation by profession. He earned his Bachelor's degree in Economics majoring Accounting from the University of Indonesia in 1984, Master of Science in Tax Administration from the University of Indonesia in 1998, and Doctoral degree in Business Management with specialization in Accounting from Padjadjaran University in 2008. Moreover, he attended Law Studies at Faculty of Law, Extension Program at the University of Indonesia and completed his Master of Business Law degree from Faculty of Law, University of Padjadjaran and Special Education for Professional Advocate (PKPA) from PERADI. He is also a lecturer at universities and educational institutions and writes numerous Tax and Accounting books.

The appointment of Audit Committee members is conducted by virtue of Decree of Board of Commissioners No: 002/Kep.Kom/XI/2016 dated 21st November 2016.

The term of office of Audit Committee shall commence until the fifth year of AGMS closing, which will be held in June 2020 at the latest.

Independence of Audit Committee
All members of Audit Committee is an independent person who is selected according to his or her ability and educational background, as well as meets the conditions set out in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Implementation of Work Guidelines of Audit Committee.

Role and Responsibility
The responsibility of the Audit Committee are defined in the Audit Committee Charter and include the following:

- Reviewing the financial information that the Company intends to disclose

- Mereview laporan keuangan triwulanan sebelum diserahkan ke regulator terkait
- Mereview kepatuhan Perusahaan terhadap undang-undang pasar modal dan peraturan terkait lainnya
- Mereview dan mengevaluasi kegiatan audit yang dilakukan oleh audit internal
- Mereview paparan risiko Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko
- Mengawasi hubungan dengan auditor eksternal dan konsultasi secara teratur dengan mereka selama audit
- Mereview dan memperbarui Piagam Komite Audit bila diperlukan

Kegiatan Komite Audit selama 2016:

- Mereview hasil audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 oleh Auditor Eksterna

- Mereview hasil-hasil triwulanan 2016
- Mereview Laporan Audit Internal yang dibuatb pada tahun 2016 dan mengingatkan Dewan Komisaris atas permasalahan-permasalahan materil yang membutuhkan perhatian
- Mereview kepatuhan Perusahaan terhadap undang-undang pasar modal dan peraturan dan instrumen peraturan terkait lainnya

Rapat
Komite Audit Perseroan wajib mengadakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015. Komite Audit melaksanakan rapat sepanjang tahun 2016 sebanyak 7 (tujuh) kali rapat dengan tingkat kehadiran lebih dari 100%.

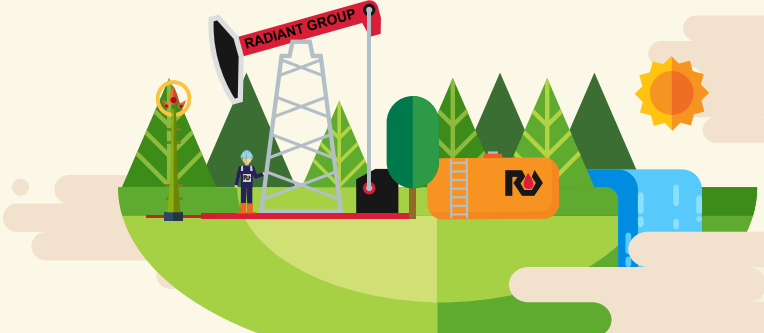
Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	% Kehadiran % Attendance
Winarno Zain	7	100 %
Sri Hartono	7	100 %
Wirawan B. Ilyas	7	100 %

- Reviewing quarterly results before it is published
- Reviewing the Company's compliance with capital market laws and other relevant regulation
- Reviewing and evaluating the audits performed by the internal audits
- Reviewing the Company's risk exposure and the implementation of risk management
- Overseeing relations with external auditors and consulting regularly with them during the course of the audit
- Reviewing and updating the Audit Committee Charter when necessary

Audit Committee activities during 2016:

- Reviewing the results of the audit of the Company's Financial Statements for fiscal year 2016 by the External Auditor
- Reviewing quarterly results of 2016
- Reviewing the Internal Audit Reports produced in 2016 and alerting the BoC to any material issues that require attention
- Reviewing the Company's compliance with capital market laws and regulations and other relevant regulatory instruments

Meeting
Audit Committee is obliged hold a meeting at least once in three (3) months in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015. Audit Committee throughout 2016 has convened 7 (seven) meetings with 100% Attendance.



Tata Kelola Perusahaan
I Good Corporate Governance

Laporan Tahunan Komite Audit 2016

Laporan Tahunan Komite Audit 2016 ini dibuat berdasarkan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015.

Salah satu fungsi Komite Audit adalah menjaga integritas Laporan Keuangan perusahaan dengan melakukan penelaahan untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan perusahaan yang dipublikasikan telah memenuhi standar akuntansi dan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Dalam melakukan fungsinya tersebut Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan perusahaan baik terhadap laporan triwulanan 2016 maupun persiapan laporan keuangan perusahaan 2016.

Komite Audit telah melakukan supervisi terhadap pelaksanaan program internal audit selama 2016 dengan tujuan untuk lebih meningkatkan efektivitas sistim pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. Auditor Internal bersama Komite Audit telah menyampaikan semua temuan audit kepada Direksi dan Manajemen selama pelaksanaan audit 2016 dan atas dasar temuan tersebut, Direksi telah melakukan langkah-langkah perbaikan.

Selama 2016 Komite Audit telah melakukan review terhadap kepatuhan Perusahaan terhadap undang undang dan peraturan yang berlaku. Dari review tersebut Komite Audit menyimpulkan bahwa dalam kegiatannya selama 2016, Perseroan telah mematuhi ketentuan Undang Undang Perseroan No 40 tahun 2007, dan peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi sebagai perusahaan terbuka (Tbk).

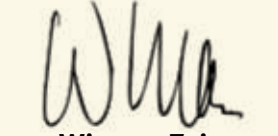
Perusahaan sebagai perusahaan publik dan terbuka, didalam melaksanakan kegiatannya tetap menjaga dan memelihara prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, dan profesionalisme.

Sesuai dengan ketentuan OJK No 55/POJK.04/2015 pasal 13, dapat kami laporkan bahwa Komite Audit selama 2016 telah melakukan 7 (tujuh) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% dari semua anggota. Rapat-rapat tersebut termasuk rapat-rapat dengan Direksi, Manajemen, Audit Internal dan Kantor Akuntan Publik.

Jakarta, 31 Maret 2016

Komite Audit
Audit Committee


Sri Hartono
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee


Winarno Zain
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee


Wirawan B Ilyas
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Audit Committee Annual Report of
Year 2016

Audit Committee Annual Report of Year 2016 Audit Committee Annual Report of Year 2016 was prepared based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

One of the functions of Audit Committee is to maintain the integrity of financial statements of companies by conducting a review to ensure that the financial statements have met the company accounting standards and the applicable stipulations.

In performing this function Audit Committee conducted a review of the Company's financial statements both 2016 quarterly report and the preparation of the Company's 2016 financial statements.

Audit Committee has conducted supervision on the implementation of internal audit programs during 2016, with the aim to further enhance the effectiveness of internal control systems, risk management, and corporate governance. Internal Auditor together with Audit Committee has delivered all audit findings to Board of Directors and Management during implementation of audit in 2016 and on the basis of these findings, Board of Directors has conducted corrective measures.

During 2016 Audit Committee reviewed the Company's compliance with laws and regulations. From the review, Audit Committee concluded that in its activities during 2016, the Company has complied with the provisions of the Company Law No. 40 of 2007, and regulations of the Financial Services Authority (OJK) regarding obligations that must be met as a listed company (Tbk).

The Company as a public company, in carrying out its activities, continues to maintain the principles of accountability, transparency, and professionalism.

In accordance with Article 13 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, we reported that Audit Committee in 2016 has convened seven (7) meetings with 100% attendance by all members. These meetings include meetings with Board of Directors, Management, Internal Audit and Public Accountants Offices.

Jakarta, 31st March 2016

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Committee of Nomination and
Remuneration



Winarno Zain
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ahmad Ganis
Komisaris Utama
President Commissioner



M.A. Rifai
Komisaris
Commissioner

Untuk memperkuat Tata Kelola Perusahaan, dan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan Surat Keputusan No.001/HCSR-RUI/I/2014 tanggal 3 Januari 2014.

Komposisi
Susunan terakhir keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: 001/Kep.Kom/VII/2016 tanggal 30 Juni 2016, adalah sebagai berikut:

To strengthen Corporate Governance, and in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8th December 2014, Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee under Decree No.001/HCSR-RUI/I/2014 3rd January 2014.

Composition
The latest composition of membership of Nomination and Remuneration Committee based on Decree of Board of Commissioners No : 001/Kep.Kom/VII/2016 dated 30th June 2016, as follows:

Komite Nominasi dan Remunerasi Committee of Nomination and Remuneration	Nama Name
Ketua Komite Chairman of the Committee	Winarno Zain
Anggota Member of the Committee	Ahmad Ganis
Anggota Member of the Committee	M.A. Rifai

Winarno Zain
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Profil beliau dapat dilihat pada "Profil Dewan Komisaris".

Winarno Zain
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

In addition to serving as Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee, he also serves as Chairman of Nomination and Remuneration Committee. His profile can be viewed on the "Profile of Board of Commissioners".



Tata Kelola Perusahaan

I Good Corporate Governance

Ahmad Ganis

Anggota Nominasi dan Remunerasi

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Profil beliau dapat dilihat pada “Profil Dewan Komisaris”.

M.A. Rifai

Anggota Nominasi dan Remunerasi

Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Profil beliau dapat dilihat pada “Profil Dewan Komisaris”.

Periode dan masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi terhitung sejak tanggal 30 Juni 2016 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan Tahun Buku 2017.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah mengikuti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember tentang Komite Nominasi dan Remunerasi. Bapak Winarno Zain selaku Ketua Komite dan juga Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham utama Perseroan.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai lampiran SK Dekom No. 001/ HCSR-RUI/I/2014 yang berlaku sejak tanggal 3 Januari 2014.

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Terkait dengan Nominasi:
- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
- 1) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
- 2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam nominasi anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
- 3) Nama calon anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- 4) Evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.

Ahmad Ganis

Member of Nomination and Remuneration Committee

In addition to serving as Commissioner of the Company, he also serves as a member of Nomination and Remuneration Committee. His profile can be viewed on the “Profile of Board of Commissioners”.

M.A. Rifai

Member of Nomination and Remuneration Committee

In addition to serving as Commissioner, he also serves as a member of Nomination and Remuneration Committee. His profile can be viewed on the “Profile of Board of Commissioners”.

Term of service of Nomination and Remuneration Committee begins from 30thJune 2016 until the closing of AGMS of Financial Year 2017.

Independence of Nomination and Remuneration Committee

The Company has complied with the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8th December regarding Nomination and Remuneration Committee. Mr. Winarno Zain as Chairman of the Committee and Independent Commissioner has no affiliation with Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders of the Company.

Guidelines for Nomination and Remuneration Committee

The Company has established guidelines and working rules Nomination and Remuneration Committee in accordance attachment of Decree of Board of Commissioners No. 001/HCSR-RUI/I/2014 which came into force on 3rd January 2014.

Duties and Responsibilities:

1. In relation with Nomination:
- a.To give recommendations to Board of Commissioners on:
- 1) composition of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- 2) policies and criteria required in the nomination of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- 3) name of candidates for Board of Directors and/ or Board of Commissioners to be submitted to GMS.
- 4) Evaluation on performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners.

- b. Menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
- c. Melakukan penelaahan dan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris dalam rangka pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
2. Terkait dengan Remunerasi:
- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan/ atau struktur atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris yang disesuaikan dengan prestasi kerja, standar Remunerasi di industri sejenis dan kemampuan Perusahaan.
- b. Melakukan penelaahan atas kontrak kerja untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain:

1. Evaluasi Kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2015.
2. Perumusan rekomendasi usulan atas honorarium dan tunjangan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2016.
3. Perumusan rekomendasi usulan atas gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2016.
4. Usulan pokok-pokok Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014.

Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan wajib mengadakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan sesuai dengan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 sepanjang tahun 2016. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	% Kehadiran % Attendance
Ahmad Ganis	3	100 %
Winarno Zain	3	100 %
M.A. Rifai	3	100 %

- b. To review and propose plan of replacement of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- c. To review and evaluate performance of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners in order to develop the ability of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. In relation with Remuneration:
- a. To give recommendations to Board of Commissioners regarding policy, amount and/or structure of remuneration for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners adjusted with work achievement, remuneration standards in similar industries and the ability of the Company.
- b. To review employment contracts for members of Board of Directors and Board of Commissioners.

During 2016, Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Reviewing the performance evaluation of members of Board of Directors and member of Board of Commissioners for Year Book 2015.
2. Submitting recommendation regarding formula of salary and allowances of Board of Commissioners members for Year Book 2016.
3. Submitting recommendation regarding formula of salary and allowances of Board of Directors members for Year Book 2016.
4. Submitting proposal of Board of Directors’ Guidelines and Board of Commissioners’ Guidelines in compliance with OJK Regulation No. 33/ PJOK.04/2014.

Meeting

Nomination and Remuneration Committee is obliged to hold the meeting at least once in four (4) months in accordance with OJK Regulations No. 34/POJK.04/2014. During 2016, Nomination and Remuneration Committee in 2016 has convened 3 (three) meetings for 3 with 100% attendance.

Tata Kelola Perusahaan
I Good Corporate Governance

Sumber Daya Manusia

Untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan, Perseroan mengembangkan *Competency Management System* yang terfokus pada pengembangan sumber daya manusia berdasarkan kompetensi yang sudah ditentukan untuk tiap posisi yang dimulai dari tahap rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan untuk mengantisipasi perkembangan bisnis kedepannya.

Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan meningkatkan struktur remunerasi dan hak-hak karyawan lainnya secara berkala, sedangkan pengembangan sistem evaluasi dan peningkatan karier dilakukan untuk senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan.

Untuk tahun 2016 *Competency Management System (CMS)* diperkuat dengan pelaksanaan *inhouse training* yang lebih sistematis dan sesuai dengan level masing-masing perusahaan. Selain itu CMS juga memperkuat *talent pool* untuk menunjang karir dan pemberdayaan karyawan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, karyawan Perseroan berjumlah sebagai berikut:

No.	Keterangan Description	Total Karyawan Total Employees
1	Karyawan Kantor Pusat Head Office Employee	377 orang/person
2	Karyawan Kantor Cabang Branch Employee	316 orang/person
3	Karyawan Proyek Project Employee	2.559 orang /person
	Total Karyawan/Total Employee	3.252 orang /person

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Perseroan secara berkelanjutan berusaha mempertahankan komposisi tingkat pendidikan karyawan dalam rangka menyesuaikan dengan tuntutan perubahan bisnis. Komposisi karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan selama tahun buku tersaji di bawah ini.

Human Resources

To improve quality and competency of its employees, the Company has developed Competency Management System focusing on human capital development with competency set for every position, starting from recruitment, training, and development to contribute to the Company’s future development.

To increase the employee’s welfare, the Company regularly increases remuneration structure and other employee’s rights, at the same time development of appraisal system and career path are carried out to improve employee’ performance.

In 2016 Competency Management System (CMS) was strengthened through the implementation of a more systematic in-house training based on each company level. In addition, CMS also strengthened talent pool to support professional career and empowerment of personnel.

On 31st December 2015, total employees of the Company is as follows:

Employee Composition Based on Educational Level
The Company sustainably maintained the composition of educational level of the employees to adjust challenges in business changes. Employee composition by education for the year book is shown in table below.

Pendidikan Education	Jumlah Total
> Strata 2 (S2)	77
Strata 1 (S1)	1.148
Diploma	380
Lain-lain	1.647
Grand Total	3.252

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Perseroan secara berkelanjutan mempertahankan komposisi SDM pada usia produktif untuk menjaga dan meningkatkan produktifitas Perseroan. Komposisi karyawan berdasarkan Jenjang Usia selama tahun buku tersaji di bawah ini.

Employee Composition Based on Age
The Company continuously managed the composition of productive age to maintain and increase the productivity in facing more dynamic business challenges. Employee composition by age for the year book is shown in the table below.

Jenjang Usia Age Range	Jumlah Total
21-30	774
31-40	1.287
41-50	864
>50	327
Grand Total	3.252

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Perseroan senantiasa menjaga struktur organisasi agar tetap efektif dan efisien sehingga mampu bertindak responsive terhadap perubahan bisnis. Komposisi karyawan berdasarkan Jenjang Jabatan selama tahun buku tersaji dalam tabel di bawah ini.

Employee Composition Basen on Employment Composition
The Company maintained the organization structure to be effective and efficient as well as responsive in dealing with business changes. Employee composition by employment position for the year book is shown in the table below.

Jabatan Posinon	Jumlah Total
Vice President, General Manager, & Manager	113
Supervisor	248
Staff	1.855
Lain-lain	1.036
TOTAL	3.252

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Jajaran Vice President & General Manager

Group of Vice Presidents and General Managers



Nama Name	Pelaksanaan Pelatihan 2016 Training Of 2016		
	Nama Training Name of Training	Realisasi Number of Shares	Departemen Departement
Januari January	1. WELDING INSPECTOR	2	NDT
	2. REFRESHING PETUGAS PROTEKSI RADIASI(PPR)	9	NDT
Februari February	1. AHLI K3 PESAWAT UAP & BEJANA TEKAN	2	SID
	2. RE - EXAM API 580	2	SID, INSPECTION
	3. MANAGEMENT OF MAJOR EMERGENCY (MOME)	10	OPF
	4. TBOSIET	3	SID, OCTG CLG
	5. RESERTIFIKASI OR (OPERATOR RADIOGRAFI)	4	NDT CLG & BPN
	6. DIKLAT STRATEGI IMPLEMENTASI SMKP MINERBA (PERMEN ESDM NO 38 TH 2014)	1	INSPECTION
	7. PELATIHAN AHLI RADIOGRAFI (AR)	3	NDT, NDT BPN
Maret March	1. AHLI K3 UMUM	1	QSHE
	2. TBOSIET	3	SID CRB
	3. SEA SURVIVAL	4	NDT SBY
	4. UJIAN LISENSI AHLI RADIOGRAFI (AR)	3	NDT, NDT BPN
	5. BIMTEK INSPEKTUR PLATFORM MIGAS	4	SID, SID SBY
	6. APTITUDE TEST OR/AR	4	NDT PLG, NDT BPN
	7. PETUGAS PROTEKSI RADIASI (PPR)	1	NDT BPN
April April	1. API 570 PIPING INSPECTOR	1	VID
	2. BIMTEK RIG	1	SID
	3. REFRESHING RIG	3	SID BPN, SID PLG
	4. WORKING AT HEIGHT	3	Proj. SANTOS, OPF
	5. BASIC SEA SURVIVAL	1	NDT SBY
	6. PELATIHAN ASESOR KOMPETENSI	1	INSPECTION
	7. MATERIAL SELECTION	3	OPF
	8. INTEGRATED INTERNAL AUDIT MANAGEMENT SYSTEM	3	OPF
	9. RESERTIFIKASI OR (OPERATOR RADIOGRAFI)	2	NDT CLG, NDT SBY
	10. CONFINED SPACE ENTRY	4	OPF
Mei May	1. PELATIHAN DASAR ENGINEERING	5	SID. SID BPN. OH SBY
	2. WELDING INSPECTOR	3	SID, NDT, NDT CLG
	3. MAXIMO EAM FOR MAINTENANCE PLANNER	5	OPF, Proj. SANTOS
	4. RESERTIFIKASI AR (AHLI RADIOGRAFI)	5	NDT, NDT BPN, NDT PLG
	5. SEA SURVIVAL	1	SID
	6. REFRESHING PETUGAS PROTEKSI RADIASI (PPR)	4	NDT, NDT CLG, NDT BPN
Juni June	1. TBOSIET	1	NDT
Juli July	1. RE - EXAM API 510	1	VID
	2. PERPANJANGAN SEA SURVIVAL	1	OPF
	3. BOSIET	1	NDT SBY
	4. BIMTEK INSPEKTUR ROTATING EQUIPMENT	1	SID
	5. SEMINAR AMNESTI PAJAK	2	ACCOUNTING, TAX
	6. REFRESHING PETUGAS PROTEKSI RADIASI (PPR)	8	NDT BPN, OH CRB, NDT
Agustus August	1. SCAFFOLDING MIGAS	2	NDT CRB
	2. CONFINED SPACE ENTRY	5	OPF
	3. DIGITAL RADIOGRAPHY COURSE	2	NDT, NDT BPN

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

74

A
N
N
U
A
L

R
E
P
O
R
T

2
0
1
6

Nama Name	Pelaksanaan Pelatihan 2016 Training Of 2016		
	Nama Training Name of Training	Realisasi Number of Shares	Departemen Departement
Agustus August	4. PENYEGARAN AHLI RADIOGRAFI (AR)	2	NDT PLG, NDT BTM
	5. WELDING INSPECTOR	1	SID
	6. BASIC FINANCIAL MANAGEMENT FOR NON FINANCIAL MANAGER	1	OCTG
	7. TBOSIET	2	SID, VID
	8. LRUT LEVEL 2 ROAD CROSSING & BURIED PIPE	6	NDT, NDT BPN
	9. UJI KOMPETENSI OPERATOR K3 MIGAS	1	QSHE CRB
	10. PSAK 70 TAX AMNESTI	1	ACCOUNTING
	11. REKUALLIFIKASI AHLI RADIOGRAFI (AR)	3	NDT, NDT BTM
September September	1. WELDING INSPECTOR	2	NDT
	2. LRUT LEVEL 2 SUPPORT & PROCESS PIPE	8	NDT, NDT BPN
	3. PERPANJANGAN ASNT RT LV. III	1	NDT
	4. LEARNING SHARING “MAINTENANCE & RELIABILITY BEST PRACTI	4	OPF
	5. REFRESHING INSPEKTUR PESAWAT ANGKAT	18	SID, NDT, NDT BPN, NDT SBY, SID DURI
	6. BIMTEK INSPEKTUR PESAWAT ANGKAT	1	OCTG
	7. REFRESHING PETUGAS PROTEKSI RADIASI (PPR)	1	NDT
	8. BASIC SAFETY TRAINING	2	OPF
Oktober October	1. LEARNING SHARING “THE LIQUIFIED NATURAL GAS (LNG) VALUE CHAIN”	2	OPF
	2. BIMTEK INSPEKTUR PIPA PENYALUR	2	SID PLG
	3. IATA DANGEROUS GOODS	1	AM
	4. RE - EXAM API 570	1	NDT
	5. H2S LEVEL 2	7	NDT SBY
	6. INTERNATIONAL WORKSHOP ON GEOTHERMAL TECHNOLOGY AND BUSINESS (IWGTB) 2016	2	COO, MARKETING
	7. ACCOUNTING FOR NON-ACCOUNTANT	50	ALL DEPARTEMENTS, EXCEPT ACCOUNTING
	8. REKUALIFIKASI INSPEKTUR KATUP PENGAMAN	3	SID BPN, SID PLG
November November	1. REKUALIFIKASI INSPEKTUR KELISTRIKAN MIGAS	4	SID
	2. INSPEKTUR KELISTRIKAN MIGAS	1	SID BPN
	3. INDONESIA COACHING SUMMIT	3	HC & SR, HR SERVICES, PEOPLE DEVELOPMENT
	4. BASIC SEA SURVIVAL	4	NDT SBY
	5. PETUGAS PROTEKSI RADIASI	2	NDT BTM
	6. REFRESHING PETUGAS PROTEKSI RADIASI (PPR)	2	NDT SBY, NDT
	7. SECURITY SUMMIT 2016	1	COO
Desember December	1. PENYEGARAN AHLI RADIOGRAFI (AR)	1	NDT BPN
	2. BEST PRACTISE USING PRIMAVERA P6	2	OPF
	3. REFRESHING INSPEKTUR BEJANA TEKAN	3	SID

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal perusahaan ditujukan untuk melindungi kepentingan para pemegang saham dan *stakeholder* lainnya dengan cara memastikan operasional Perseroan berjalan efektif dan efisien, memastikan laporan keuangan Perseroan dapat diyakini kebenarannya, melindungi aktiva perusahaan, dan memastikan Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk memastikan hal-hal tersebut di atas Perseroan secara terus menerus melakukan perbaikan-perbaikan di segala bidang, meningkatkan kualitas, dan menilai pelaksanaannya secara reguler. Hasil penilaian tersebut dilaporkan kepada Direksi, dan tindaklanjut atas pemeriksaan tersebut dimonitor secara berkala.

Dalam pelaksanaan pengendalian internal, internal audit melakukan evaluasi efektifitas dan kecukupan kontrol yang dijalankan oleh Perseroan/ anak Perseroan/ Unit kerja, mengevaluasi efektifitas dan kecukupan manajemen resiko yang dijalankan Perseroan, dan mengevaluasi efektifitas dan kecukupan penilaian Perusahaan atas Tata Kelola Perusahaan dan kesinambungannya. Pemeriksaan ini dilaksanakan secara periodik dalam setahun.

Untuk mendukung sistem pengendalian Internal, Perseroan telah memiliki Kebijakan dan prosedur baik pengendalian keuangan maupun operasional berupa:

- a) Peraturan Korporat (PK)
- b) Peraturan Perusahaan (PP)
- c) Peraturan Direksi (PD)
- d) Surat Keputusan Direksi (SKD)
- e) Surat Edaran Direksi (SED)
- f) Prosedur / SOP

Kebijakan-kebijakan berupa PK, PP, PD, SKD, SED antara lain:

- a) Struktur dan kebijakan
- b) Batas wewenang Persetujuan
- c) Klasifikasi cabang
- d) *Budget Project*
- e) Manajemen *Asset* dan *Persediaan*
- f) Pengadaan barang dan jasa
- g) Perjalanan Tugas

Internal Control System

Internal Control System is designed to safeguard the company’s assets and investments, ensuring effective and effective operations, accountable financial statements, and compliance with current laws and regulations.

To ensure the above implementation, the Company continuously carries out efforts for improvement in all fields, increase quality, and assess these implementations regularly. The outcome of assessment is reported to the Board of Directors, and the follow-up is monitored periodically.

Inexecuting the internal control, Internal Audit undertakes evaluation on the effectiveness and adequacy of internal control by the Company/Subsidiary/Business Unit, effectiveness and adequacy of internal risk management and Corporate Governance executed by the Company as well as its sustainability. This assessment is conducted on periodical basis in a year.

To support the internal control system, the Company possesses Policy and Procedure on both financial and operational control as follows:

- a) Corporate Regulation
- b) Company Regulation
- c) Regulation of Board of Directors
- d) Decision of Board of Directors
- e) Circular of Board of Directors
- f) Procedure/SOP

Policies in relations to the above:

- a) Structure and Policy
- b) Authorization Limit Policy
- c) Classification of branches
- d) Project Budget
- e) Assetand Inventory Management
- f) Procurement of Goods and Services
- g) Travel Assignment

75

A
N
N
U
A
L

R
E
P
O
R
T

2
0
1
6

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

76

A
N
N
U
A
L

R
E
P
O
R
T

2016

Prosedur –prosedur diantaranya:

a) **Prosedur Operasional :**

- *Prosedur Project Planning*
- *Prosedur Project Control & Reporting*
- *Prosedur Sub Contractor*
- *Prosedur handling customer & complain*
- *Dan lain-lain*

b) **Prosedur Pendukung Operasi:**

- *Prosedur perijinan*
- *Prosedur pelayanan transpor*
- *Pesedur pembelian*
- *Prosedur pengelolaan asset*
- *Dan lain-lain*

c) **Prosedur Keuangan:**

- *Prosedur Cash Bank*
- *Prosedur Account Payable*
- *Prosedur Account Receivable*
- *Prosedur Pembuatan laporan*
- *Prosedur Pengelolaan Pajak*
- *Prosedur IT Development*
- *Prosedur IT Security*
- *Prosedur Project Cost Control*
- *Dan lain-lain*

Pelaksanaan audit diantaranya adalah *compliance audit/review* atas pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan Perseroan.

Audit Internal akan selalu memberikan rekomendasi perbaikan jika dalam pelaksanaan audit ditemukan kebijakan/ prosedur yang tidak sesuai lagi dengan transaksi/bisnis proses, atau sebaliknya yaitu transaksi/bisnis proses belum ada kebijakan dan prosedurnya.

Standard Operating Procedures consist of the following:

a) **Operational Procedures:**

- Project Planning
- Project Control & Reporting
- Subcontracting
- Handling Customer Complaints
- Etc.

b) **Operational Support Procedures:**

- Licensing
- Transport Service
- Purchasing
- Asset Management
- Etc.

c) **Financial Procedures:**

- Cash and Banking
- Accounts Payable
- Accounts Receivable
- Report Preparation
- Tax Management
- IT Development
- IT Security
- Project Cost Control
- Etc.

The implementation of audit incudes compliance audit/ review on execution of policy and procedures set by the Company.

Internal Audit will always provides recommendation of improvement when outdated policy/procedure to transaction/business process found during the audit process or the opposite when transaction/business process with non-existence policy for procedure found.

Unit Audit Internal

1) **Nama : Adi Susanto**

2) **Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki dan dasar hukum penunjukan:**

a) **Riwayat Pekerjaan:**

- 1989 – 1991 Auditor (KAP Amir Abadi Jusuf).
- 1991 – 1999 Anggota tim *Financial Management Reporting* (PT Bank Subentra).
- 1999 – 2000 Anggota tim penyelesaian Dana Pihak Ketiga (BPPN).
- 2000 – Nov 2015 Operations Manager (PT Supraco Indonesia) & Auditor internal Perseroan untuk ISO 9001 & OHSAS 18001.
- Nov 2015 – Sekarang Internal Audit Manager Perseroan.

b) **Dasar Hukum Penunjukan :**

- Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- Surat Keputusan Direksi PT.Radiant Utama Interinsco Tbk. (No. 048/SKD/SI/XI/2015), tentang Persetujuan Mutasi.

Internal Audit Unit

1) **Name: Adi Susanto**

2) **History of office, work experiences, and basic law held the appointment:**

a) **Work History:**

- 1989-1991 Auditor (KAP Amir Abadi Jusuf).
- 1991-1999 Member of Financial Management Reporting team (PT Bank Subentra).
- 1999-2000 Member of Completion of The Third Party Funds (BPPN).
- 2000-Nov 2015 Operations Manager (PT Supraco Indonesia) & Corporate Internal Auditor for ISO 9001 & OHSAS 18001.
- Nov 2015-Present Internal Audit Manager of Company.

b) **The Legal Basis of appointment:**

- Decision of the Chairman of Bapepam – LK No. Kep-496/BL/2008 about Formation and Preparation Guidelines of The Charter of Internal Audit Unit.
- Decree of PT Radiant Utama Interinsco Tbk (No. 048/SKD/SI/XI/2015), about Mutation Approval.

77

A
N
N
U
A
L

R
E
P
O
R
T

2016

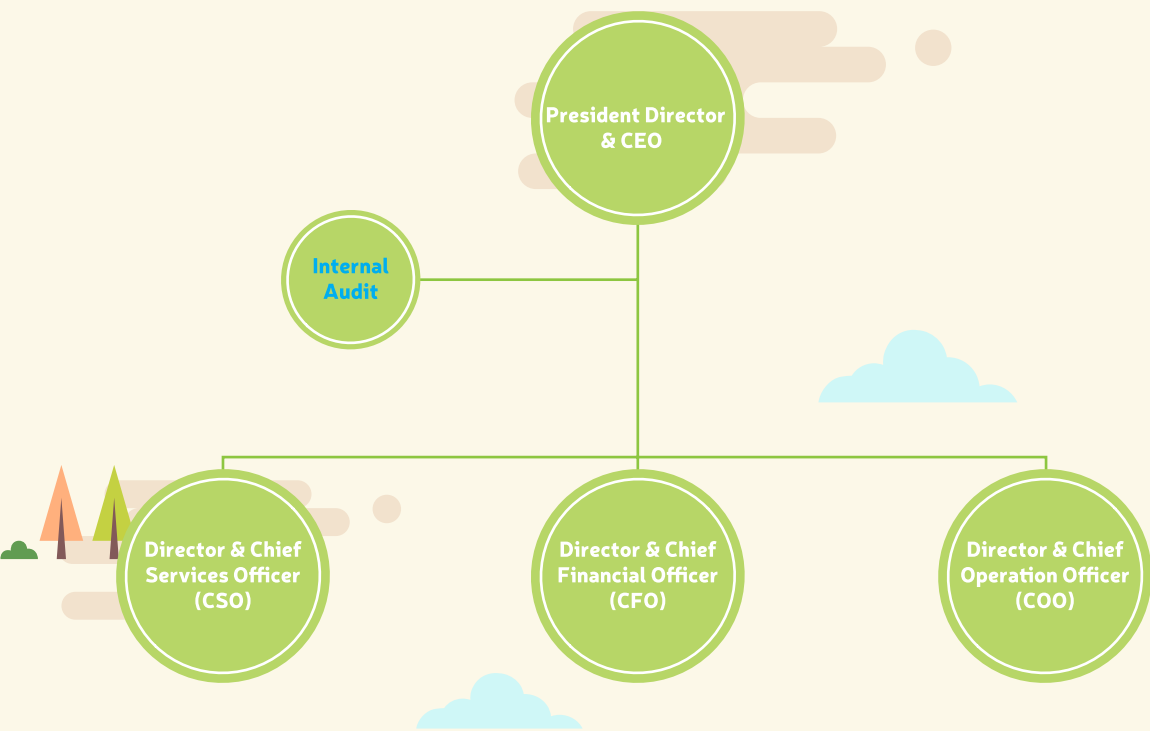


Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

3) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal:

3) Structure and position of Internal Audit Unit:



4) Uraian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan piagam unit audit internal:

- a) Menyusun strategi dan rencana kerja audit berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi Perseroan dalam pencapaian strategi bisnis.
- b) Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan akuntansi, operasional sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam mencapai misi dan tujuan.
- c) Strategi yang telah ditetapkan.
- d) Memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan review dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkungan Perseroan.
- e) Mempersiapkan dan melaksanakan audit khusus (investigasi audit), terutama atas instruksi Direktur Utama dan atau Komisaris Perseroan, dan permintaan manajemen atas persetujuan Direktur Utama.

4) Details of duties and responsibilities of the Audit Committee based on the Internal Audit Unit Charter are as follows:

- a) Develop strategy and audit action plan based on risk analysis result experienced by the Company in achieving its business strategy.
- b) Investigate and asses the efficiency and effectiveness of financial accounting, human resources operations, marketing, information technology and other activities that relate to achievement of mission and objectives.
- c) A predetermined strategy.
- d) Contribute for higher effective control by reviewing and evaluating the internal control in all Company's business lines of activities.
- e) Prepare and carry out a special audit (investigative audit), particularly based on instruction from the President Director and or the President of Commissioner, and request from the Management on the President Director's approval.

- f) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran, dan kebijakan.
- g) Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direksi dan dewan komisaris.
- h) Memantau/ menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- i) Menyusun dan menyempurnakan standar kerja internal audit dan panduan internal audit perusahaan.
- 5) Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal:

a) Tahap Perencanaan:

Membuat Rencana Kerja Tahunan/Audit Planning (persetujuan CEO & Komite Audit).

b) Tahap Pelaksanaan:

• Penunjukan Auditor (Rencana audit).

• Evaluasi Sistem Pengendalian Internal (Kebijakan, SOP, Struktur Organisasi & peraturan terkait).

• Pelajari Project yang berjalan (Kontrak kerja) dan proses bisnis.

• Penentuan Resiko (ruang lingkup pemeriksaan).

• Pengamatan & tanya jawab.

• Sampling transaksi (analisa).

• Konfirmasi temuan ke auditor.

• Kesimpulan.

c) Tahap Pelaporan:

• Buat rangkuman pemeriksaan

• Diskusi (Tim Auditor & Atasan)

• Draft Report

• Final Report

• Laporan ke manajemen & presentasi

• Tindak lanjut/arahan manajemen atas temuan audit

- f) Provide improvement advice and objective information on the activities examined in all management levels to improve system, procedure, budget, and policy.
- g) Prepare Audit Committee report and submit to the Board of Directors and Board of Commissioners.
- h) Monitor/analyze and report the implementation of the follow-up actions of the recommended corrections.
- i) Develop and improve Internal Audit Standard Operational Procedure and Internal Audit Manual of the Company.
- 5) Briefs of Internal Audit unit's duties are as follows:

a) Planning stage:

Formulating the Annual Work Plan/Audit Planning (CEO approval and Audit Committee).

b) Execution stage:

• Appointment of Auditor (Audit Plan).

• Evaluation of Internal Control System (Policy, SOP, Organization Structure and related regulations).

• Evaluation of on going projects (Working Contracts) and business process.

• Risk Assessment Investigation.

• Analysis and Questions & Answers.

• Transaction sampling (analysis).

• Confirmation of audit findings.

• Conclusion.

c) Reporting Stage:

• Prepare Audit Summary

• Discussion (Audit Team and Superior)

• Draft Report

• Final Report

• Report to the Management and presentation

• Follow-up/direction of management on audit findings

Pelatihan

Sepanjang tahun 2016, program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Internal Audit adalah "Peran Internal Audit dalam Good Corporate Governance" yang diadakan pada bulan September 2016.

Training

During 2016, Internal Audit Unit has participated training and workshop regarding "Internal Audit Role in Good Corporate Governance", held in September 2016.



Tata Kelola Perusahaan
I Good Corporate Governance

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sebagai bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) menerapkan Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) berdasarkan kebijakan Perseroan pada Surat Keputusan Direksi No. SKD-007-RUI-2010 tentang Pedoman Perilaku Perseroan dan pada Kode Etik Anti Penyuapan dan Korupsi ABC-001, yang telah diketahui oleh Dewan Komisaris dan ditandatangani oleh Dewan Direksi.

Sistem ini diterapkan dengan tujuan menangani pelaporan terhadap pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan Perseroan. Setiap tindakan pelanggaran terhadap peraturan, etika dan kebijakan Perseroan akan memperoleh sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku. Setiap Karyawan harus berpartisipasi dalam program pelaksanaan pengawasan terkait Kode Etik dan Perilaku dan memberikan perlindungan kepada Karyawan yang dengan itikad baik melaporkan adanya pelanggaran.

Perlindungan terhadap pelapor:

- 1) Setiap tindakan penyimpangan terhadap peraturan, kebijakan dan etika Perseroan akan memperoleh sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.
- 2) Setiap karyawan harus berpartisipasi dalam program pelaksanaan pengawasan terkait Kode Etik serta memberikan perlindungan kepada karyawan yang dengan itikad baik melaporkan adanya pelanggaran.
- 3) Perseroan tidak akan mentoleransi atas tindakan balasan yang mungkin dilakukan terhadap karyawan manapun yang telah dengan jujur melaporkan adanya pelanggaran hukum, regulasi, kebijakan atau standar perilaku RUIS Group atau yang secara sukarela terlibat dalam penyelidikan tentang dugaan adanya pelanggaran hukum, regulasi, kebijakan atau standar perilaku RUIS Group.
- 4) Perseroan akan sangat menghormati dan berlaku sejalan dengan keyakinan bahwa “angkat bicara” adalah tindakan yang benar.
- 5) Perseroan menganggap tindakan pembalasan adalah pelanggaran, jika terbukti, dapat mengakibatkan tindakan disipliner dan bahkan pemecatan sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku.

Whistleblowing System

To strengthen the implementation of Good Corporate Governance, PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) launched a whistleblowing system based on the Board of Directors Decision No. SKD-007-RUI-2010 on the Company’s Code of Conduct and the Code of Ethics on Anti-Bribery and Corruption ABC-001, which has been communicated to the Board of Commissioners and signed by the Board of Directors.

The system is implemented with the objective to address the transgression of rules which may occur in the Company. The Company shall take appropriate steps on any breaches of regulations, ethics and policies and met out punishments in line with the regulations. Every employee shall participate in supervisory program related to Code of Ethics and Conducts and the Company will protect the right and security of every whistleblower from any potential danger.

Protection to reporter/whistleblower:

- 1) Any violation of Company’s regulations, policies and ethics shall be sanctioned in line with the current regulations.
- 2) Every employee shall participate in monitoring program related to code of ethics and the Company will protect the right and security of every whistleblower from any potential danger.
- 3) The Company will not tolerate any retaliation against any employees, in good faith, reporting violation of laws, regulations, policies or standard statement of conduct of RUIS Group or voluntarily engaged in the investigation of alleged violation of laws, regulations, policies or standard statement of conduct of RUIS Group.
- 4) The Company respects and believes that “speak up” is the right thing to do.
- 5) The Company considers retaliation is a violation, and if proven, this may result in disciplinary action up to and including termination of employment in line with the Company’s regulation.

- 6) Pembalasan dapat berupa berbagai macam bentuk, mulai dari pembiaran (tidak mengacuhkan) hingga dipecat dengan tidak adil. Pembalasan juga dapat berupa tindakan intimidasi yang bertujuan untuk menghentikan Anda melaporkan potensi pelanggaran Kode Etik ke Komite Etika.

Mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*):
1) Warga RUIS Group wajib melaporkan kepada Komite Etika melalui Departemen *Compliance* atau HRD apabila mengetahui adanya pelanggaran terhadap kode etik ini.

- 2) Laporan dan nama pelapor akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi posisi, jabatan maupun karirnya.

- 3) Tim *Compliance* atau HRD akan menindaklanjuti pelaporan yang masuk dengan melakukan langkah awal yaitu investigasi. Apabila hasil penyelidikan atas adanya pelanggaran atau penyimpangan terhadap kode etika terbukti, maka Tim *Compliance* atau HRD akan mengadakan rapat Forum Komunikasi Komite Etika untuk memberikan sikap atas tindakan tersebut.
- 4) Cara menyampaikan pelaporan pelanggaran ke Perseroan harus dilakukan secara tertulis dengan mekanisme sebagai berikut :

- a) Mengisi form pelaporan yang tersedia di :
 - Website resmi Perseroan yaitu www.radiant.co.id pada *menu Governance*.
 - Email: komite.etika@radiant-utama.com
 - Pos Surat yang ditujukan kepada Komite Etika Perseroan ke alamat: PT. Radiant Utama Interinsco Tbk. Jl. Kapten Tendean, No. 24, Jakarta Selatan - 12720.
- b) Pelaporan pelanggaran secara tertulis wajib dilengkapi bukti-bukti atau dokumen-dokumen pendukung yang berkaitan dengan pelanggaran yang akan disampaikan.

- 6) Retaliation can be in various forms, from ignorance up to unfair employment termination. Retaliation can also be intimidating acts aiming at ceasing the report potential violation of Etchical Code to the Committee of Ethics.

Mechanism of the wistleblowing system:

- 1) Employees and members of Board of Directors of RUIS Group are required to submit a written report addressed to the Committee of Ethics of through Compliance or Human Resources department when finding violation of Code of Ethics harmful to the Company.
- 2) The confidentiality of every report shall be guaranteed and the Company will protect rights and security of every whistleblower from any possibility which may influence professional career or position of the whistleblower in the Company.
- 3) As initial step, the Compliance team or Human Resources Department of the Company will investigate the reported cases. If fraudulent activities or violation of code of ethics proven, the Compliance team or Human Resources Department will convene an Ethics Committee Communication Forum meeting to take appropriate steps.
- 4) The whistleblowing system requires the reporter/ whistleblower submit a written report to the Company with following mechanism:
 - a) Filling out the Whistleblowing Form available on :
 - Official website of Radiant Utama, www.radiant.co.id on Governance page
 - Email: komite.etika@radiant-utama.com
 - Mailing: Attn. Committee of Ethics PT. Radiant Utama Interinsco Tbk. Jl . Kapten Tendean No. 24, South Jakarta - 12720.
 - b) A written whistleblowing report shall be completed with supporting documents which relevant to the report.



Tata Kelola Perusahaan
I Good Corporate Governance

Manajemen Risiko

Departemen Risiko & Investasi di tahun 2016 telah berperan secara aktif dalam melakukan penilaian potensi risiko dan kelayakan suatu proyek, rencana Investasi, dan kerjasama/kemitraan. Pengukuran potensi risiko yang ada dilakukan dengan menggunakan bisnis model yang relevan untuk diterapkan pada bisnis Perseroan. Selain itu Departemen ini juga berkoordinasi dengan Komite Audit untuk melakukan pengawasan terhadap penanganan mitigasi atas risiko dari proyek, rencana investasi, dan kerjasama/kemitraan yang sedang berjalan.

Departemen Risiko & Investasi memberikan kontribusi dalam hal pengambilan keputusan strategis dengan menerbitkan rekomendasi dan analisa yang dapat digunakan langsung oleh Manajemen Perseroan dalam mengambil keputusan dalam hal keikutsertaan tender, rencana investasi, dan kerjasama/kemitraan. Adapun bentuk rekomendasi yang disampaikan kepada Manajemen Perseroan berupa Pengukuran risiko dari sisi finansial dan operasional yang meliputi:

- Gambaran profitabilitas dan arus kas proyek.
- Layak tidaknya suatu proyek/permohonan investasi.
- Tepat tidaknya calon mitra bisnis.

Untuk itu diperlukan langkah yang strategis dari Perseroan untuk mengurangi potensi risiko yang melekat pada bisnis Perseroan, diantaranya:

Risk Management

In 2016, Risk and Investment Department has actively contributed in reviewing the feasibility of a Project, investment planning and business partnership. Assessment of potential risk is conducted by using relevant business model to be implemented to the Company's business. This Department is also liaise with Audit Committee in monitoring towards risk mitigation of the project, investment planning, and any ongoing cooperation or partnership.

Risk and Investment Department has also contributed Company's strategic decisions by issuing recommendations and analysis to be utilized by Management of Company in making decisions on tender participation, investment planning, and cooperation / partnership, The recommendation submitted to the Management of Company is in the form of financial and operational risk assessment which include:

- The proforma profitability and cash flow of the project
- Feasible or not a project to be performed/ investment proposal.
- Appointment of candidate of business partners.

Therefore it is necessary for the Company to determine strategic plan to avoid potential risks attached to its relevant business, among others:

No.	Risiko Usaha Business Risk	Langkah Perseroan Resolution
1	Risiko industri migas yang sedang menurun akibat penurunan harga minyak dunia. The risk of declining of oil and gas industry due to the deterioration of oil price.	1. Perseroan berupaya melakukan pengembangan usaha baru (diversifikasi usaha) melalui proses perencanaan dan pengkajian yang matang dengan mempertimbangkan sumber daya dan kapabilitas yang dimiliki. 2. Perseroan mengembangkan kerjasama strategis dengan mitra bisnis yang <i>reliabel</i> untuk mengatasi kebutuhan investasi-investasi tertentu yang dibatasi. 3. Perseroan mengedepankan peningkatan pengelolaan proyek agar efektif dan efisien secara operasional maupun non operasional untuk mempertahankan pertumbuhan sales dan meningkatkan profit perseroan. 1. The Company attempts to develop business diversification through the comprehensive planning and review process, by considering the current resources and capabilities. 2. The Company develops strategic collaboration with reliable business partners to overcome the needs on any capped investments. 3. The Company is prioritizing the increament of project management to achieve the effectiveness and efficiency of the project in operational and non-operational aspect to maintain the sales growth.

Tata Kelola Perusahaan
I Good Corporate Governance

No.	Risiko Usaha Business Risk	Langkah Perseroan Resolution
2	Risiko penggunaan nilai mata uang Rupiah sebagaimana ditetapkan oleh Bank Indonesia. The risk of utilization of Rupiah currency as regulated by Bank of Indonesia.	1. Perseroan membuat kesepakatan tertentu dengan vendor untuk penggunaan <i>fix rate</i> maupun referensi lainnya agar risiko atas implementasi peraturan ini bisa diminimalisir mengingat masih ada sebagian vendor yang referensinya dalam mata uang asing. 2. Lebih memberdayakan vendor dalam negeri daripada vendor luar negeri, sehingga tidak ada risiko selisih kurs antara penerimaan dan pengeluaran. 1. The Company enter into certain agreements with vendors in using fix rate or any other references, to reduce any risks due to implementation of this regulation, considering there are some vendors that still utilize the foreign currency as their reference. 2. Empowering local vendors other than international vendors to avoid foreign exchange risk between revenue and expenditure.
3	Risiko tidak tercapainya target komitmen tingkat komponen dalam negeri (TKDN). The risk of unachieved commitment on local content requirements (TKDN)	1. Perseroan mengukur sedetail dan seakurat mungkin dalam melakukan perhitungan tingkat komponen dalam negeri (TKDN) pada saat perhitungan tender agar dapat memenuhi standar minimum TKDN yang ditentukan oleh pemilik proyek. 2. Perseroan mencari vendor dalam negeri yang dapat memberikan/menyediakan barang/jasa dengan kualitas yang terbaik dan harga yang bersaing sehingga dapat memenuhi pencapaian target komponen dalam negeri sesuai dengan komitmen tender. 3. Memonitor pencapaian TKDN agar terhindar dari sanksi administratif dan keuangan. 1. The Company measures as detail and accurate as possible in calculating Local Content Requirements during tender calculation in order to fulfill its standard determined by project owner. 2. The Company is looking for local vendors with the ability to supply/provide good/services at its best quality with competitive rate so that Company will achieve the TKDN target in accordance with tender commitment. 3. Monitoring the achievement of Local Content Requirements in order to avoid administrative and financial sanctions.
4	Risiko persaingan yang semakin kompetitif The risk of high competitive competition	Perseroan melakukan <i>review</i> atas kebijakan-kebijakan mengenai perolehan profit dan parameter keuangan lainnya The Company has reviewed the policy of profit gain and any other financial parameter.

No.	Risiko Usaha Business Risk	Langkah Perseroan Resolution
5	Risiko tidak tercapainya nilai proyek secara utuh The risk of unattainable of entire project value	Perseroan menjaga pencapaian pendapatan dari masing-masing proyek dengan cara menindaklanjuti secara aktif, memonitor pencapaian dan melakukan pengawasan apabila ada indikasi pencapaian pendapatan/pekerjaan yang dibawah target. The Company maintains the revenue achievement of each projects by actively follow up, monitor the achievement and conducting supervision if there is an indication of realisation of revenue/works below the target.

Sistem Manajemen

Komitmen Perseroan terhadap proses peningkatan kualitas secara terus menerus telah terintegrasi kedalam setiap bagian dari Perseroan melalui inovasi dalam prosedur dan proses kerja. Hal ini tercermin dalam sertifikat ISO 9001:2000 yang telah dimiliki oleh Perseroan sejak tahun 2003 dan diperbaharui menjadi ISO 9001:2008. Sementara komitmen kuat Perseroan terhadap keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja dapat dilihat dari sertifikat ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:1999 yang diberikan pada tahun 2007 dan diperbaharui tahun 2009 dengan mengintegrasikan ketiga sistem tersebut menjadi RUI *Management System*.

Pengawasan internal seperti Audit RUI Management System meliputi ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2004 dilaksanakan secara rutin 2 kali dalam setahun. Selain sertifikat – sertifikat itu Perseroan juga telah mendapatkan sertifikat SNI 17020 terkait dengan kompetensi daripada personel, dan telah diperbaharui menjadi SNI 17020:2012 serta ISM CODE (*Internal Safety Management Code*) terkait dengan Sistem keselamatan untuk di Laut/ Perairan yang dimplementasikan oleh salah satu Anak Perusahaan. Dengan diperolehnya sertifikat-sertifikat di atas menunjukan komitmen perusahaan untuk dapat menjalankan *system management* yang berstandar international.

Management System

The Company’s commitment to the constant process of quality improvement process has been integrated into every part of the company through innovations in procedures and work processes. This is reflected in ISO 9001:2000 certificate which has been owned by the company since 2003 and updated to be ISO 9001:2008. While company’s strong commitment to safety and healthy working environment is casted on ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:1999 certificate which has been granted in 2007 and updated in 2009 with integrated the three systems into RUI Management System.

Internal controls such as the Audit of RUI Management System covers ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2004 is routinely performed twice a year. In addition to the certificate that the company has been SNI 17020 certified concerned to personnel associated with the acquired competencies, and has been updated to ISO 17020:2012 and ISM CODE (Internal Safety Management Code) related to the safety system to Sea / Marine which implemented by one of its subsidiaries. By obtaining the certificates on the company commitment shown to be able to run the management system of international standards.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Implementasi Sistem Manajemen Mutu

Implementation Of The Quality Management System

No.	Kegiatan Activity	Keterangan Remarks
1	Audit External Sistem manajemen audit external Perseroan (terintegrasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 & OHSAS 18001:2007) yang ke 7 (tujuh) telah dilakukan pengawasan pada tanggal 26 – 27 Juli 2016 Audit ini dilaksanakan di tahun ke 6 (Enam) setelah Perseroan memperbaharui sistem dari ISO 9001:2000 menjadi ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:1999 menjadi OHSAS 18001:2007. External Audit The seventh External Audit Management System of the Company (integrated by ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:2007) was audited on 26 th -27 th July 2016. This audit was conducted in the sixth year after Company renewing its system from ISO 9001:2000 to ISO 9001:2008 and OHSAS 18001:1999 to OHSAS 18001:2007.	Audit external untuk sistem manajemen Perseroan dilaksanakan oleh URS (United Register of System). Audit External ini bertujuan untuk memastikan sistem yang telah dibuat, dapat dilakukan dengan baik, sesuai dengan persyaratan ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007 yang mencakup Kualitas, Lingkungan, sistem Keselamatan, serta melihat seberapa efektif sistem tersebut diimplementasikan di dalam perencanaan operasi, dan pengendalian dari proses-proses yang ada untuk kelangsungan Perseroan. External Audit Management System of Company was conducted by URS (United Register of System). The External Audit was intended to ensure the system made can be well executed in line with ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:2007 requirements comprising of Quality, Environment, Safety system, and evaluate the effectiveness of the system implemented in the operational plan and processing control for succession of the Company.
2	Audit Internal Sistem manajemen Internal audit Perseroan. (terintegrasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007) untuk periode ke 7 (Tujuh) tahun 2016 dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu pertama pada tanggal 12-16 May 2016 dan kedua pada tanggal 02-13 Desember 2016. Internal Audit The seventh period of Internal Audit Management System of Company (integrated ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:2007) in 2016 was conducted twice a year; firstly on 12 th – 16 th May 2016 and secondly on 02 nd – 13 th December 2016.	Audit Internal untuk managemen sistem Perseroan dilaksanakan oleh team Audit Internal Perseroan yang ditunjuk oleh manajemen dan telah mempunyai sertifikat sebagai Auditor Internal. Audit Internal ini bertujuan untuk memastikan sistem yang telah dibuat dapat dilakukan dengan baik, serta untuk melihat seberapa efektif tersebut diimplementasikan didalam perencanaan operasi dan pengendalian dari proses-proses yang ada untuk kelangsungan Perseroan. Internal Audit Management System of Company was conducted by Internal Audit team of Company appointed by the Management and is certified Internal Auditor. The Internal Audit was aimed at ensuring the system made can be well executed and to evaluate the effectiveness of the system implemented in the operational plan and processing control for Company's continuity.

RUIS melalui anak Perusahaannya PT Supraco Lines sudah menerapkan *International Safety Management Code* (ISM Code). Ditandai dengan mendapatkan:

- 1) Sertifikat DoC (*Document of Compliance*) yang berlaku dari 30 Juli 2013 s/d 25 Maret 2018.
- 2) Sertifikat SMC (*Safety Management Certificate*) hanya berlaku untuk 1 Kapal saja. Tanggal berlaku dari 18 September 2013 s/d 15 April 2018.

Through its subsidiary PT Supraco Lines, RUIS has applied International Safety Management Code (ISM Code) which marked by following certifications obtained by the Company:

- 1) Certificate of DoC (*Document of Compliance*) valid from 30th July 2013 until 25th March 2018.
- 2) Certificate SMC (*Safety Management Certificate*) applicable for one ship only valid from 18th September 2013 until 15th April 2018.

Sistem Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Untuk memenuhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seperti yang digariskan dalam industri migas, secara berkala PT Radiant Utama Interinsco Tbk memperbaharui pedoman K3 yang ada berdasarkan standar yang telah ditentukan dalam sertifikat dengan versi terakhir OHSAS 18001:2007, untuk menjalankan sistem manajemen Keselamatan Kerja dan Kesehatan dengan cara menciptakan tempat kerja yang bebas dari kecelakaan dan peduli pada lingkungan hidup sesuai dengan peraturan dan persyaratan standar yang berlaku baik nasional maupun internasional tercermin dalam ISO 14001:2004, sedangkan ISO 9001:2008 untuk proses manajemen kualitas prosedur dan proses kerja di Perseroan.

Perseroan memiliki komitmen untuk:

- 1) Menjamin K3LH menjadi prioritas utama dalam tujuan dan pelaksanaan usaha.
- 2) Mematuhi semua hukum yang berlaku di Negara/ yuridiksi dimana Perseroan melakukan usaha.
- 3) Menginformasikan sistem manajemen keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja kepada semua karyawan dan pihak terkait agar seluruh karyawan perduli, memahami, menerapkan dan melaksanakan, serta mengawasi sisitem manajemen K3L dengan baik.
- 4) Menjaga kinerja perusahaan untuk terus menerus melaksanakan dan memperbaiki sistem manajemen keselamatan, kesehatan, dan lingkungan kerja yang lebih baik melalui peninjauan sistem manajemen lingkungan.
- 5) Mengurangi jumlah cidera, sakit sekecil mungkin dengan sasaran nol kecelakaan kerja, nol cedera pada manusia karena kerja dan menyelamatkan lingkungan.
- 6) Semua pimpinan bertanggung jawab dalam menegakkan pelaksanaan program K3L sebagai salah satu tanggung jawab utamanya.
- 7) Manajemen bertekad untuk terus meningkatkan perbaikan terus-menerus (*Continual Improvement*) system manajemen mutu, keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja.

Kebijakan Keselamatan :

1. Berkomitmen untuk melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian bahaya dan resiko keselamatan di setiap aktivitas dan area kerja.

Occupational Health And Safety Management Systems

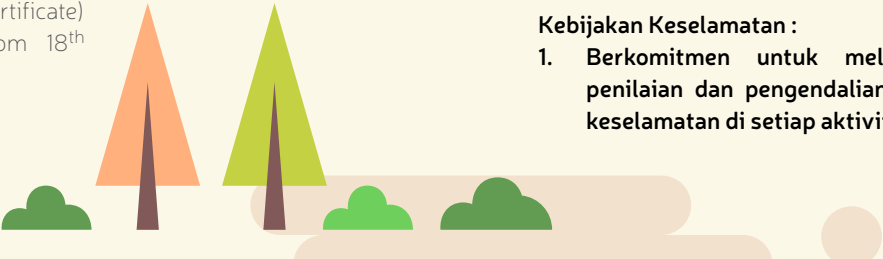
To comply with Safety, Heatlh and Environment (SHE) as regulatory requirement in mineral and gas industry, PT Radiant Utama Interinsco Tbk has updated its SHE guidelines periodically by following the standards determined by certificate whereas OHSAS 18001:2007 the latest certificate, to implement Occupational Health and Safety Management System by reinforcing zero accident in operations areas and environmental friendly manner as seen in ISO 14001:2004 valid nationally and internationally, whereas ISO 9001:2008 specifies quality management system for process and procedure in the Company.

The Company is committed to carry out the following activities:

- 1) Ensuring SHE as priority in business objectives and operations.
- 2) Complying with laws in country/jurisdiction where the Company is operating.
- 3) Informing Safety, Health and Environmental Management System to employees and related parties to ensure all share the same insights and knowledge of SHE and assure the implementation and supervision of SHE's system and management.
- 4) Maintaining the Company's performance to continuously implement and improve its Occupational Health and Management Systems by conducting review on the system.
- 5) Minimizing accidents and illness to achieve zero accident and illness rate to people working and saving the environment.
- 6) All managers share the same responsibilities to ensure the implementation of SHE as one of their main responsibilities.
- 7) Management is committed to continuously improve quality assurance, safety, health and environment.

Safety Policy commitments:

1. Conducting hazard identification, risk assessment and control at the physical area where the work activity takes place.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

2. Berkomitmen untuk menyediakan peralatan yang bermutu, pelatihan, dan alat pelindung diri.
3. Berkomitmen untuk menjaga metode bekerja secara aman untuk mengurangi resiko kecelakaan.
4. Berkomitmen untuk mendorong para karyawan untuk mengevaluasi tugas yang diberikan sesuai dengan prosedur yang aman.
5. Berkomitmen untuk selalu meningkatkan keahlian manajemen K3L dari semua personel melalui training.
6. Berkomitmen untuk tetap memelihara rencana darurat demi kepentingan K3L.

Kebijakan Kesehatan

1. Berkomitmen untuk melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian bahaya dan resiko kesehatan di setiap aktivitas dan area kerja.
2. Berkomitmen menjamin kesehatan karyawan dalam aktivitasnya dan secara terus menerus diperbaharui sesuai dengan standar yang berlaku.
3. Berkomitmen untuk selalu menjaga kerahasiaan dengan setinggi-tingginya untuk karyawan yang memiliki masalah kondisi kesehatan.

Kebijakan Lingkungan

1. Berkomitmen untuk melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian aspek dan dampak lingkungan hidup di setiap aktivitas dan area kerja.
2. Berkomitmen untuk mengurangi limbah yang dihasilkan dengan berperan aktif dalam penanganan limbah yang memiliki dampak pada lingkungan.
3. Berkomitmen untuk mempromosikan prosedur-prosedur terkait lingkungan untuk menjamin aktivitas operasi peralatan sehingga tidak menimbulkan dampak terhadap lingkungan, dengan mematuhi peraturan yang berlaku.

Kebijakan sistem dan prosedur K3L ini telah tertuang dalam prosedur RUI *Management System* yang berstandarkan OHSAS 18001 mengenai Kesehatan dan Keselamatan dan ISO 14001 mengenai Lingkungan.

2. Providing qualified work equipment, trainings, and personal protective equipment.
3. Creating and maintaining a safe working environment to prevent workplace accidents.
4. Encouraging employees to evaluate their duties based of safety policies and procedures.
5. Upgrading personal management skills on SHE through trainings.
6. Commit to maintain emergency respond plan for the benefit of Safety Health Environment.

Health Policy commitments:

1. Conducting hazard identification, risk assessment and control at the physical area where the work activity takes place.
2. Ensuring wellness programs in the workplace to ensure all employees are in good health and continuously updating the programs to comply with the current standards.
3. Protecting the confidentiality of employee medical records.

Environmental Policy commitments:

1. Conducting environmental impact identification, risk assessment and control in every activity and work area.
2. Reducing the production of waste by taking active role in waste management that has impact to the environment.
3. Promoting environmental procedures to ensure work equipment and machinery are operated in an environmentally friendly manner based on current regulations.

System policy and procedure of SHE is set in RUIS Management System based on OHSAS 18001 standards on Health and Safety, and ISO 14001 on Environment.

Selain hal tersebut di atas, Perseroan melaksanakan pelatihan rutin K3 bagi semua staf, mengunjungi lingkungan proyek secara berkala untuk keperluan inspeksi, dan memastikan bahwa segala hal yang berhubungan dengan K3 dilaporkan, mendapatkan respon, dan diselesaikan secepatnya.

Perseroan juga berkomitmen untuk selalu aktif dan bertanggung jawab menjalankan sistem manajemen Keselamatan Kerja dan Kesehatan dengan cara menciptakan tempat kerja yang bebas dari kecelakaan dan peduli pada lingkungan hidup sesuai dengan Peraturan dan persyaratan standar yang berlaku baik nasional maupun internasional.

In addition, the Company conducts regular SHE trainings for all staff, site inspection and ensures any related reports related to SHE are treated with quick response and actions.

Company is also committed take active role and maintain responsibility for implementing the occupational safety and healthy management system by creating work place with zero accident and maintaining environmentally friendly manner in compliance with laws and regulations in national and/or international standard level.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Berdasarkan Peraturan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perusahaan RUIS memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, serta bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan dan hubungan investor dengan tetap memperhatikan prinsip tata kelola Perusahaan dan nilai-nilai Perusahaan. Disamping itu, Sekretaris Perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundangan di bidang pasar modal.

In accordance with regulation No.35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary, RUIS's Corporate Secretary has major role to facilitate the communication between the Company's organs, as well as responsible to compose policies, planning and ensure effectiveness and transparency in corporate communication, institutional and investor by maintaining standard principles of corporate governance, and corporate values. Besides, Corporate Secretary is required to ensure corporate conformity on laws and regulations in capital market.



Tata Kelola Perusahaan
I Good Corporate Governance

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan keputusan Direksi. Dalam struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan regulasi, memastikan bahwa para pemegang saham, otoritas pasar modal, analis dan public memperoleh seluruh informasi penting yang terkait dengan Perseroan secara tepat waktu, lengkap dan akurat; dan memastikan bahwa pengungkapan informasi serta komunikasi internal dan eksternal Perseroan dilakukan secara transparan.

- Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:
- a. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas dan ketentuan perundang-undangan lainnya, Anggaran Dasar Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan serta ketentuan regulasi lainnya, melalui kerjasama erat dengan Divisi *Corporate Legal*;
 - b. Menjalin komunikasi secara teratur dengan badan pengawas pasar modal termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, tentang segala hal yang berkaitan dengan tata kelola, aksi korporasi, dan transaksi penting;
 - c. Memastikan bahwa para pemegang saham, media, investor, analis, dan masyarakat pada umumnya senantiasa memperoleh informasi secara teratur mengenai posisi keuangan, aksi korporasi, dan masalah-masalah penting lainnya;
 - d. Mengikuti seluruh rapat Direksi dan mencatat notulen rapat;
 - e. Memastikan Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh informasi secara cepat tentang setiap perubahan peraturan yang relevan dan bahwa mereka memahami dampaknya.

Profil Sekretaris Perusahaan
Mona Nazaruddin, Warga Negara Indonesia , lahir di Solo, 5 Desember 1972, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 8 Agustus 2016 berdasarkan

Corporate Secretary is appointed by the decision of Board of Directors. In the corporate organization structure, Corporate Secretary is directly responsible to the President Director.

The Corporate Secretary has overall responsibility for monitoring the Company’s compliance with the prevailing rules and regulations; ensuring that the shareholders, capital market authorities, investors, analysts and the public receive timely, complete and accurate information about all material matters relating to the Company; and ensuring the transparency of the Company’s disclosures and internal and external communications.

- The Corporate Secretary’s responsibilities include:
- a. Monitoring the Company’s compliance with the Company Law and other statutory provisions, the Articles of Association, Financial Services Authority and capital market rules and related statutory regulations, in close coordination with the Corporate Legal Division;
 - b. Maintaining regular communications with the capital market regulatory agencies, including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, on all matters pertaining to governance, corporate actions and material transactions;
 - c. Ensuring that shareholders, the media, investors, analysts and the general public are kept regularly informed about the Company’s actions, financial position and other material matters;
 - d. Attending all Board meetings and recording the minutes of the meetings;
 - e. Ensuring that both Board of Commissioners and Board of Directors are promptly informed of any relevant regulatory changes and that they understand their implications.

Corporate Secretary Profile
Mona Nazaruddin, Indonesian citizen born in Solo, December 5th, 1972, appointed as Corporate Secretary on August 8th, 2016, by BoD Decree No 116/SK/RUI/

Surat Keputusan Direksi Nomor 116/SK/RUI/VIII/2016 . Memperoleh gelar Strata Dua di bidang Notariat dari Universitas Indonesia pada tahun 1999 dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1996. Bergabung di Radiant Group sejak pertengahan tahun 2000 sebagai *Legal Officer* dan berlanjut memberikan keahlian di bidang hukum untuk perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Radiant Group dengan memegang jabatan antara lain sebagai *Legal Manager* pada tahun 2002, *General Manager Corporate Legal* pada tahun 2008 dan *VP Corporate Legal & Formalities* pada tahun 2016. Sebelumnya, bekerja sebagai *Legal Officer* di Media Indonesia Group selama periode 1997-2000 dan anggota Tim *Legal Task Force* untuk pendirian Metro TV pada tahun 1999-2000.

- Realisasi Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan**
Kegiatan Sekretaris Perusahaan selama 2016 meliputi hal-hal sebagai berikut:
- a. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
 - b. Menyelenggarakan Paparan Publik, Pertemuan Analis, Pertemuan Investor dan Media;
 - c. Menjalin komunikasi dengan, dan menyerahkan semua laporan yang diperlukan kepada Kementrian terkait, Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga pengatur kebijakan bursa seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KSEI serta lembaga-lembaga terkait lainnya;
 - d. Menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi sekaligus membuat notulen hasil rapat tersebut.

Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Divisi Sekretaris Perusahaan secara rutin mengikuti perkembangan pasar modal dengan mengikuti berbagai program pelatihan, seminar atau workshop, yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, AEI, dan ICSA.

VIII/2016. A Master’s degree graduated in Notarial Law from University of Indonesia in 1999 and a degree in Law from Gadjah Mada University in 1996. Joined Radiant Group in 2000 as Legal Staff and continues to serve her legal expertise for various companies within Radiant Group by holding positions among others as Legal Manager in 2002, GM Corporate Legal in 2008 and VP Corporate Legal & Formalities in 2016. Previously, she worked as Legal Officer in Media Indonesia Group during period 1997-2000 and member of Legal Task Force Team for Metro TV establishment in 1999-2000.

- Realization duties of Corporate Secretary**
The Corporate Secretary’s activities in 2016 included the following:
- a. Organizing the Annual General Meeting of Shareholders
 - b. Organizing Public Exposés, Analysts’ Meetings, Investor and Media Meetings
 - c. Maintaining communication with, and submitting all required reports to, the related Ministries, the Financial Services Authority and self-regulatory organizations such as the Indonesia Stock Exchange, KSEI and KPEI as well as other related organizations;
 - d. Attending every meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors and taking the minutes of said meetings.

Corporate Secretary Competency’s Improvement
Corporate Secretary division regularly updates any development in capital market by joining various trainings, seminars or workshop organized by OJK, IDX, AEI and ICSA.

Tata Kelola Perusahaan
I Good Corporate Governance

Perihal Pemegang Saham Hubungan Investor

Perseroan percaya penjelasan tentang perkembangan bisnis, laporan keuangan dan keterbukaan informasi kepada para pemegang saham, dan masyarakat merupakan hal yang penting untuk kemajuan Perseroan. Perseroan mengeluarkan *press release* maupun keterbukaan informasi kepada otoritas bursa berkaitan dengan kinerja keuangan serta kejadian-kejadian penting dan material lainnya. Seluruh informasi tersebut juga dapat diakses melalui *website* www.radiant.co.id.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas hubungan dengan investor yang juga melibatkan seluruh anggota Direksi. Presentasi dan diskusi dengan para analis dan investor institusi dilakukan secara berkala. Paparan publik dilakukan setidaknya setahun sekali untuk memberikan informasi kepada para pemegang saham, investor dan masyarakat luas.

Shareholders Matters Investor Relation

The Company believes transparency on business development, financial report and information disclosure to the shareholders and public is essential elements for the Company's growth. The Company issues press releases and other information disclosure to capital market authorities in relations to financial performance as well other important events and materials. This information can be accessed through Company's website: www.radiant.co.id.

The Corporate Secretary is responsible for investor relations which involving the Board of Directors. Presentation and discussion with securities analysts and institutional investors are organized periodically. Public Expose is convened at least once a year to deliver information to shareholders, investors and public.



Catatan Penting Lainnya

Other Important Notes

No.	Kegiatan Activity	Status Status
1	Pendidikan/pelatihan yang telah diikuti Komite Audit pada tahun 2016. Training/Workshop attended by Audit Committee in 2016.	Tidak ada N/A
2	Pendidikan/pelatihan yang telah diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi dalam pada tahun 2016. Training/Workshop attended by Nomination and Remuneration Committee in 2016.	Tidak ada N/A
3	Perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan atau anak perusahaan atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi. Legal disputes encountered by the Company or its subsidiaries or members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.	Tidak ada N/A
4	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun 2016. Information regarding administrative sanctions imposed to the Company or , member of the Board of Commissioners or member of Board of Directors, by Capital Market authorities and any other regulatory bodies in 2016.	Tidak ada N/A
5	Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan oleh Perseroan. Description of the employee's and / or management's shares ownership program as implemented by the Company.	Tidak ada N/A



INTEGRITY

“ Menjunjung tinggi
nilai kejujuran ”

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

BAB
4

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 96 |
Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Terus berkontribusi nyata untuk mengimplementasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian terintegrasi dari aktivitas bisnis adalah komitmen Perseroan.

Perseroan memahami CSR sebagai semangat untuk memberikan kontribusi terbaik dalam meningkatkan dampak positif dan meminimalisir dampak negatif dari aktivitas bisnis.

Perseroan berkomitmen untuk terus merealisasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sebagai komitmen Perusahaan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan, yang dilakukan secara terpadu dalam seluruh kegiatan usaha untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, keadilan sosial, dan lingkungan.

Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah melaksanakan pertanggungjawaban sosial dalam berbagai aspek, di antaranya adalah dalam aspek pendidikan, aspek kesehatan, aspek lingkungan hidup, dan aspek sosial kemasyarakatan.

Implementing CSR is Company's commitment to keep contributing as an integrated part of the business activities.

The Company comprehended that CSR was a passion to give the best contribution in raising positive impact and minimizing negative impact from business activities.

The Company is committed to continuously putting its social and environmental responsibility in practice, which represents the Company's promise to build a better quality of life for all stakeholders, and its carried out in an integrated manner across all business activities to achieve the sustainable development goals in accordance with applicable laws and norms, as well as to uphold the principles of good business practices, and social and environmental justice.

Throughout 2016, the Company was successfully conducted the social responsibilities in various aspects, such as in educational, health, environmental, and social and community.

Adapun tujuan Perseroan dengan program-program tersebut adalah turut ambil bagian dalam kemajuan pendidikan masyarakat sekitar.

The purpose of those programs is to take a part in developing the social community's education.



Aspek Kesehatan

Health Aspects

Perseroan juga turut ambil bagian dalam program kesehatan di lingkungan sekitar.

The Company is participating in health program on its neighborhood.

Di tahun 2016, ada beberapa program yang telah dilakukan yang turut menunjang kesehatan masyarakat sekitar lingkungan Perseroan antara lain: donasi obat-obatan ke Klinik Dhuafa di Pesanggrahan, Jakarta Selatan Selain itu, Perseroan juga mengadakan aksi donor darah setiap tahunnya yang diikuti oleh karyawan dan manajemen.

During 2016, there are several programs have been conducted for supporting the health of society around Company's neighbourhood, among others : donation of medication to Klinik Dhuafa in Pesanggrahan, South Jakarta. The Company also conducted annual blood donor campaign as participated by its employees and management.



Aspek Pendidikan

Educational Aspects

Perseroan berkomitmen untuk turut memberikan sumbangsih kepada masyarakat, terutama bagi anak-anak.

Di tahun 2016, Perseroan turut ambil bagian dalam mendukung pendidikan untuk anak-anak yang kurang mampu dengan memberikan sumbangan berupa buku – buku pelajaran sebanyak kurang lebih 1001 yang masih layak, dan program Praktek Kerja Lapangan untuk murid-murid pada beberapa Sekolah Menengah Kejuruan di Jakarta.

The Company is committed to also contribute to the social community, especially children.

In 2016, Company participated in supporting the educational program for underprivileged children, by giving them donation of proper textbooks approximately 1001 of books. And also "Praktek Kerja Lapangan" program for students in some Vocational School in Jakarta.

“ Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah melaksanakan pertanggungjawaban sosial dalam berbagai aspek, diantaranya adalah dalam aspek pendidikan, aspek kesehatan, aspek lingkungan hidup, dan aspek sosial kemasyarakatan.”

“ Throughout 2016, the Company was successfully conducted the social responsibilities in various aspects, such as in educational, health, environmental, and social and community.”

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspects

The Company and its subsidiaries had carried out the environmental monitoring towards the quality of the communal wastewater as many as four times in 2016. The wastewater came as a result of the domestic activities of the employees. The monitoring was done by taking some samples of the domestic wastewater from The Wastewater Treatment Plant (WWTP) outlets, conducted by technicians and later analysed at the laboratory which had been accredited for ISO 17020 by the National Accreditation Committee, KAN. There were 8 parameters monitored, including pH, KMnO4, TAS, Ammonia, Oil & Fat, Methylene Blue, COD, and BOD⁵.

Comprehensive observation proves that the analysis result of the nature of physics and chemical of the domestic wastewater of the company are generally favorable; however, the Company needs to carry out a refinement in order to decrease the amount of ammonia and to meet the standard quality.

Perseroan berikut Anak Perusahaannya melakukan kegiatan pemantauan lingkungan terhadap kualitas air limbah domestik Komunal sebanyak 4 (empat) kali selama tahun 2016. Air limbah ini berasal dari aktivitas domestik para pekerja Perseroan. Pemantauan kualitas air limbah domestik ini dilakukan dengan cara pengambilan sampel air limbah domestik di outlet Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) oleh teknisi dan selanjutnya dilakukan analisis di laboratorium penguji yang terakreditasi KAN 17020. Parameter yang dipantau meliputi 8 (delapan) parameter yaitu pH, KMnO4, TSS, Ammonia, Minyak & Lemak, Senyawa Aktif Biru Metilen, COD, dan BOD⁵.

Menilik secara keseluruhan, hasil analisa sifat fisika dan kimia air limbah domestik Perseroan secara umum masih cukup baik. Namun demikian, Perseroan perlu untuk melakukan usaha perbaikan agar kandungan ammonia dapat diturunkan dan memenuhi baku mutu yang berlaku.



Aspek Sosial Kemasyarakatan

Social And Community Aspects

The Company considers that the social and community development is an integrated and inseparable part in the business process.

We are engaging communities to participate in Company's programs or events.

Perseroan memandang bahwa pengembangan sosial dan kemasyarakatan merupakan bagian terpadu dan tak terpisahkan dalam proses bisnis.

Kami mengajak masyarakat sekitar untuk ikut berpartisipasi dalam program-program maupun acara yang diadakan oleh Perseroan.

Adapun program-program dalam aspek sosial kemasyarakatan yang Perseroan adakan di tahun 2016 adalah sebagai berikut:

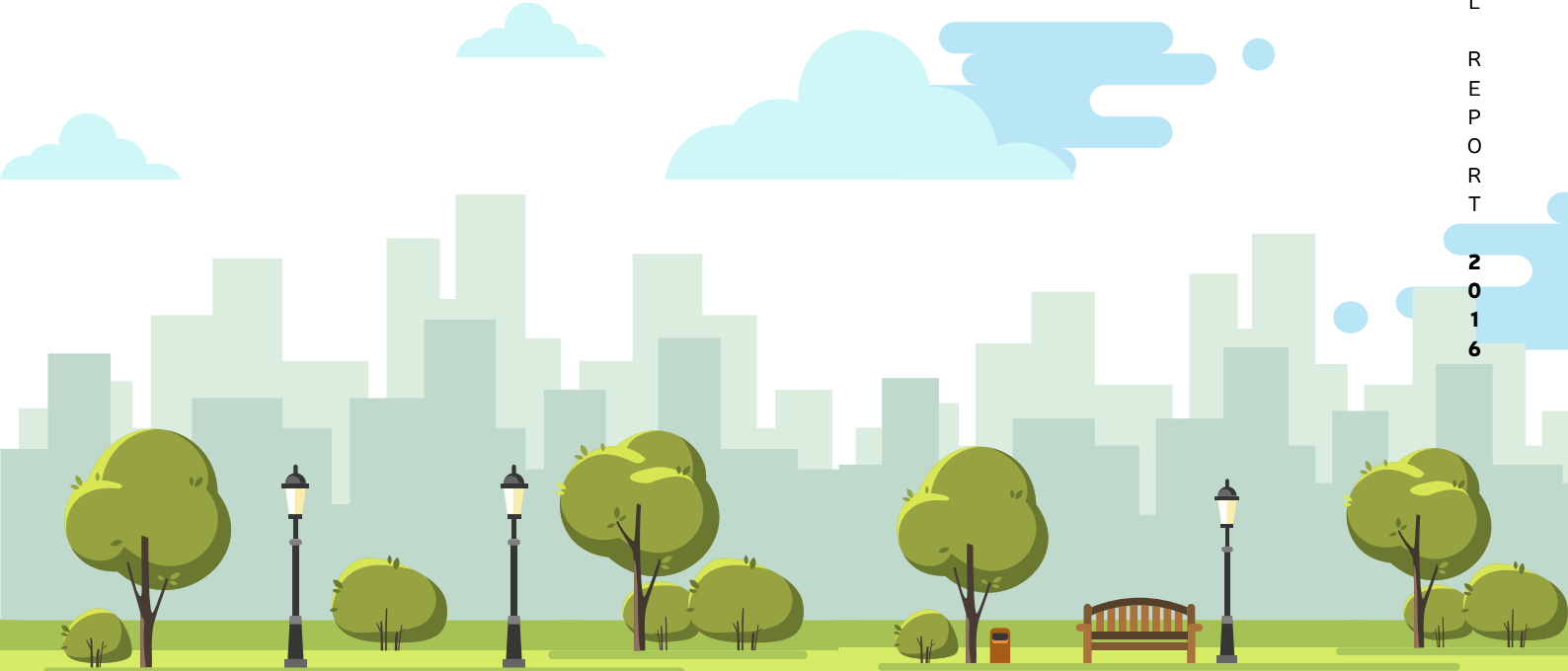
1. Acara Buka Puasa bersama anak Yatim di Panti Asuhan Andalusia yang berlokasi di dekat kantor pusat di Jakarta
2. Pembagian hadiah Lebaran bagi karyawan Perseroan
3. Takjil harian Ramadhan
4. Tebar hewan qurban
5. Donasi korban longsor di Garut

Adapun total biaya yang digunakan untuk keseluruhan program untuk menunjang pertanggungjawaban sosial Perseroan sebagaimana tersebut diatas selama tahun 2016 adalah sebesar Rp 209,900,000,-.

Company's programs along 2016 are:

1. Iftar with the orphan at Andalusia Orphanage, which located near the Jakarta head office.
2. Distribution of Lebaran Gift for the employee
3. Ramadhan daily Takjil
4. Sacrificial for Ramadhan
5. Donation for landslide victims in Garut

Total costs for conducting the all CSR program as above mentioned during 2016 is IDR 209,900,000,-





“Mampu dan Tanggap Terhadap Peluang atau Perubahan-perubahan yang terjadi”



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Umum

Kondisi Makro Ekonomi Indonesia
Selama tahun 2016, kondisi perekonomian Indonesia masih dihadapkan pada berbagai tantangan sebagai akibat pemulihan ekonomi dunia yang masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini disebabkan masih melambatnya pertumbuhan ekonomi di negara-negara besar, terutama China dan Amerika Serikat sebagai dua negara yang kondisi perekonomiannya sangat mempengaruhi kondisi perekonomian global. Adanya kebijakan ekonomi ketat di China, masih belum terdapatnya kepastian kenaikan suku bunga bank sentral dan pemilihan presiden baru di Amerika Serikat merupakan salah satu penyebab melambatnya pertumbuhan di kedua negara besar tersebut, yang tentunya sangat berpengaruh ke perekonomian dalam negeri Indonesia. Berdasarkan estimasi terakhir dari Bank Indonesia (“BI”), pertumbuhan ekonomi di tahun 2016 hanya akan mencapai 4,9% atau sama dengan pertumbuhan aktual ekonomi di tahun 2015, yang berarti tidak mencapai target yang dicanangkan dalam APBN-P 2016 sebesar 5,2%.

Dalam mengantisipasi perlambatan pertumbuhan ekonomi, pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan yang diharapkan mampu menahan laju perlambatan tersebut; salah satu hal yang cukup berhasil dilakukan Pemerintah adalah dengan menekan tingkat inflasi tahunan yang berdasarkan estimasi terakhir diperkirakan berhasil mencetak rekor inflasi terendah yang baru di kisaran 3,2% atau lebih rendah dibanding target APBN-P 2016 sebesar 4% dan aktual inflasi 2015 sebesar 3,4%. Selain itu, Bank Indonesia juga mengeluarkan kebijakan baru terkait mempertahankan suku bunga BI sehingga dapat dipertahankan stabil sebesar 4,5% selama tahun 2016.

General Overview

Indonesia’s economic macro conditions
During 2016, Indonesia’s economic conditions has still faced with various challenges as a result of the recovery of world economic has not been as expected. This is due to the slowing economic growth in large countries, especially China and the United States as two countries whose economic conditions greatly affect the condition of global economy. The tight economic policy in China, the uncertainty of central bank interest rate hikes and new presidential elections in the United States are among the causes of slowing growth in the two major economies, which are very influential to Indonesia’s domestic economy. Based on the latest estimate of Bank Indonesia (“BI”), economic growth in 2016 will only reach 4.9% or equal to the actual growth of the economy in 2015, which means not reaching the target as set in APBN-P 2016 of 5.2 %.

In anticipation of a slowdown in economic growth, the government has already issued some policies that are expected to withstand such slowdown; One of the things that the Government has successfully done is to reduce the annual inflation rate that based on the last estimate is expected to break a new low record of 3.2% or lower as targeted in the APBN-P 2016 of 4% as well as lower than actual inflation in 2015 of 3.4 %. In addition, Bank Indonesia has also issued a new policy related to the maintenance of BI rate so that such rate can relatively stable at 4.5% during 2016.

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Sementara itu, nilai tukar Rupiah juga mengalami penguatan terhadap mata uang negara-negara lain selama tahun 2016, terutama Dollar Amerika Serikat. Dibandingkan nilai tukar di akhir tahun 2015 sebesar Rp 13.795/US Dolar, nilai tukar Rupiah di akhir tahun 2016 menguat tipis sebesar 2,6% menjadi Rp 13.436/US Dolar.

Kondisi Umum Industri Minyak dan Gas Bumi

Di tahun 2016, meskipun masih dibayang-bayangi oleh ketidakpastian perekonomian global dan masih belum stabilnya harga minyak dunia, industri minyak dan gas bumi perlahan mulai menggeliat kembali. Hal ini dapat diindikasikan dari menguatnya harga minyak Brent yang dijadikan acuan harga minyak dunia menjadi USD 53.6/Bbl di akhir tahun 2016 dari sebelumnya USD 37.2/Bbl di akhir tahun 2015.

Penguatan harga minyak tersebut juga dialami oleh Indonesia. Berdasarkan edaran Direktorat Jendral Minyak dan Gas Bumi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, harga acuan ICP (Indonesian Crude Price) rata-rata untuk minyak mentah utama Indonesia mengalami kenaikan menjadi USD 51.1/Bbl di akhir tahun 2016 dari sebelumnya USD 35.5/barel di akhir tahun 2015, sementara asumsi dalam yang ditetapkan dalam APBN-P 2016 adalah sebesar USD 40/Bbl.

Kenaikan harga tersebut juga diiringi oleh kenaikan produksi minyak dan gas nasional selama tahun 2016. Berdasarkan data terakhir dari Direktorat Jendral Minyak dan Gas Bumi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, rata-rata harian *lifting* minyak nasional mencapai 828.890 barel, melebihi target APBN-P 2016 sebanyak 820.000 barel. Sementara itu untuk produksi gas harian rata-rata selama tahun 2016 tercatat sebesar 6.892 MMSCFD, lebih besar dari yang ditargetkan dalam APBN-P 2016 sebesar 6.438 MMSCFD.

Mulai menguatnya harga dan meningkatnya volume produksi harian minyak dan gas bumi nasional tidak secara langsung mempengaruhi kontraktor migas di Indonesia untuk membuka tender-tender baru dan atau melanjutkan kembali tender-tender yang sempat tertunda di 2-3 tahun terakhir; dalam hal ini tender-tender baru yang dibuka akan tetap selektif berdasarkan kebutuhan operasional untuk mendukung produksi dan berdasarkan skala keekonomiannya. Selain itu, terdapatnya perubahan

Meanwhile, the Rupiah exchange rate also strengthened against other currencies during 2016, especially against US Dollar. Compared to the exchange rate at the end of 2015 of Rp 13,795 / US Dollars, the Rupiah exchange rate at the end of 2016 slightly strengthened by 2.6% to Rp 13,436 / US Dollar.

General Condition of Oil and Gas Industries

In 2016, although it has been under pressured by the uncertainty of the global economy and instability world oil prices, the oil and gas industry is slowly starting to rebound. This can be indicated by the strengthening of Brent oil price as the reference of world oil price to USD 53.6 / Bbl at the end of 2016 from USD 37.2 / Bbl at the end of 2015.

The strengthening of oil prices is also experienced by Indonesia. Based on the Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources, the average price of ICP (Indonesian Crude Price) for Indonesia's main crude oil increase to USD 51.1 / Bbl at the end of 2016 from USD 35.5 / barrel at end of 2015 while assumption set out in APBN-P 2016 amounted to USD 40 / Bbl.

The increase in such prices was also accompanied by an increase in the national oil and gas production during 2016. Based on the latest data from the Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources, the average daily national oil lifting reached 828,890 barrels, exceeding the target of APBN-P 2016 of 820,000 barrels. Meanwhile, the average daily gas production during 2016 was 6,892 MMSCFD, higher than targeted in APBN-P 2016 of 6,438 MMSCFD.

The recovery of oil prices and increasing daily production volume of oil and gas does not directly influence oil and gas contractors in Indonesia to open new tenders and or resume the tenders that had been delayed in the last 2-3 years; In this case opening new tenders will still remain selective based on operational requirements to support production and based on economies scale. In addition, change in scheme of the production cost claim mechanism from cost recovery to gross-split is also predicted to be a consideration of oil and gas contractors

mekanisme klaim biaya produksi dari *cost recovery* menjadi *gross-split* diprediksi juga akan menjadi pertimbangan kontraktor migas untuk secara selektif membuka tender-tender baru. Hal ini tercermin dari rendahnya realisasi investasi hulu migas di tahun 2016 yang tercatat sebesar US\$ 11,9 Miliar atau hanya tercapai 74,6% dari target yang ditetapkan SKK Migas sebesar US\$ 15,95 Miliar selama tahun tersebut. Terdapatnya kondisi-kondisi diatas tentu saja berdampak langsung terhadap kinerja operasional Perseroan selama tahun 2016.

Kinerja Keuangan Perseroan

Secara umum dapat dikatakan bahwa Perseroan, meskipun tetap menghasilkan kinerja yang positif baik ditinjau dari nilai kontrak yang diperoleh maupun laba yang dihasilkan, mengalami perlambatan pertumbuhan dikarenakan menurunnya kinerja operasonal Perseroan selama tahun 2016 dibandingkan tahun 2015.

Tinjauan Operasional

* Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain
* Expressed in billion Rupiah unless otherwise stated

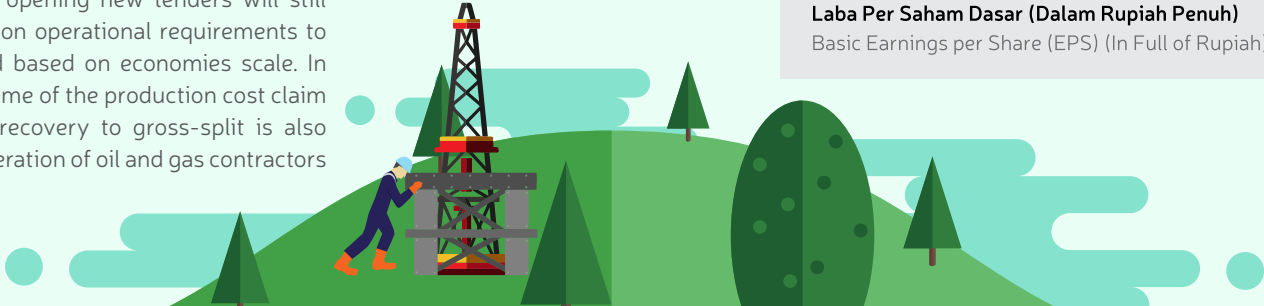
Tahun Berakhir 31 Desember Years Ended December 31	2015	2016	Perubahan Changes
Pendapatan Revenue	1,598.27	1,315.63	(17.68%)
Beban Langsung Direct Costs	1,300.57	1,086.56	(16.45%)
Laba Kotor Gross Profit	297.70	229.07	(23.05%)
Beban Usaha Operating Expenses	143.10	128.01	(10.54%)
Laba Usaha Income from Operation	154.60	101.06	(34.63%)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	41.28	26.07	(36.85%)
Laba Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh) Basic Earnings per Share (EPS) (In Full of Rupiah)	53.61	33.86	(36.84%)

Operational Review

to selectively open a new tender. This is reflected in the low realization of upstream oil and gas investment in 2016 which was recorded at US \$ 11.9 billion or only 74.6% of the target as set out by SKK Migas amounting to US \$ 15.95 billion during the year. The existence of the above conditions will have a direct impact on the Company's operational performance during 2016.

The Company's Financial Performance

In general, the Company has still experienced a slow growth as incurred since 2014, eventhough still have a positive performance in terms of contract's value booked and profit's resulted.



Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Pendapatan

Pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar 17,68% dikarenakan rendahnya perolehan nilai kontrak di tahun sebelumnya serta kompetisi yang ketat selama tahun berjalan yang membuat Perseroan sangat berhati-hati dalam melakukan perhitungan nilai penawaran yang diikutsertakan dalam proses tender terutama sekali di sektor industri minyak dan gas bumi. Penurunan pendapatan ini terjadi di seluruh segmen bisnis Perseroan.

Laba Kotor

Laba kotor mencatat penurunan sebesar 23,05%, dari Rp 297,70 miliar ditahun 2015 menjadi Rp 229,07 miliar ditahun 2016,. Selain itu, margin laba kotor juga mengalami penurunan dari 18,6% di tahun 2015 menjadi 17,4% di 2016. Hal ini merupakan cerminan ketatnya kompetisi dalam memperoleh kontrak baru dan dapat pula merupakan imbas dari penurunan lingkup kerja atas kontrak yang sedang berjalan.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar 34,63% menjadi Rp 101,06 miliar di tahun 2016 dari sebelumnya sebesar Rp 154,60 miliar di tahun 2015. Hal ini lebih disebabkan karena penurunan laba kotor Perseroan, meskipun Perseroan cukup berhasil dalam menurunkan beban operasional sebesar 10,54% di tahun 2016 dibandingkan tahun 2015. Penurunan beban operasional tersebut merupakan cerminan bahwa program efisiensi yang dijalankan Perseroan masih terus memberikan hasil positif dalam rangka mengatasi dampak yang ditimbulkan dari menurunnya pendapatan Perseroan di masa depan.

Beban Bunga dan Keuangan

Penurunan beban bunga dan keuangan sebesar 25,90% semata-mata disebabkan oleh karena berkurangnya pembiayaan modal kerja untuk proyek dikarenakan penurunan jumlah pendapatan Perseroan selama tahun 2016. Selain itu, penurunan beban bunga dan keuangan

Revenue

The Company’s revenues decreased by 17.68% as a result of lower contract value awarded in the previous year and tight competition during the year which made the Company very prudent in calculating the value of bidding submitted in the tender process especially in the oil and gas industry sector. The decrease in revenues occurred across all business segments of the Company.

Gross Profit

Gross profit decreased by 23.05%, from Rp 297.70 billion in 2015 to Rp 229.07 billion in 2016,. In addition, the gross profit margin also decreased from 18.6% in 2015 to 17, 4% in 2016. This is a reflection of the tight competition in obtaining new contracts and can also be the impact of decreasing the scope of work on the current contract.

Operating Profit

The Company’s operating income decreased 34.63% to Rp 101.06 billion in 2016 from Rp 154.60 billion in 2015. This was mainly due to the decrease in gross profit of the Company, although the Company was quite successful in reducing its operating expenses by 10.54% in 2016 compared to 2015. The decrease in operating expenses is a reflection that efficiency program has still resulted a positive impact to the Company in order to overcome the impact of the Company’s revenue decline in the future.

Interest Expense and Financial Charges

The decrease in interest expense and financial charges by 25.90% was solely due to decrease in working capital financing for the project due to the decrease in the Company’s revenue during 2016. Additionally, the decrease in interest expense and financial charges also

ini juga terjadi dari berkurangnya jumlah pinjaman jangka panjang yang dikarenakan pembayaran cicilan dan pelunasan pokok pinjaman jangka panjang yang dilakukan Perseroan selama tahun 2016 sementara investasi barang modal dipertahankan di level yang sama dengan tahun 2015.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp15,21 miliar atau turun 36,85% dari Rp 41,28 miliar ditahun 2015 menjadi sebesar Rp 26,07 miliar di tahun 2016. Margin laba tahun berjalan Perseroan juga mengalami penurunan menjadi 1,98% di tahun 2016 dari sebelumnya 2,58% di tahun 2015. Penurunan laba dan margin laba tahun berjalan ini merupakan akibat dari menurunnya kinerja operasional Perseroan secara keseluruhan.

Tinjauan Operasional Per Segmen

Perseroan bergerak dalam empat segmen usaha: jasa pendukung operasi, agensi dan kegiatan lepas pantai, jasa inspeksi dan jasa lain-lain. Perseroan melakukan evaluasi secara berkala atas kinerja setiap segmen secara terpisah untuk mengetahui perkembangan dan arah bisnis Perseroan di masa depan.

Pendapatan Per Segmen

* Dalam miliar rupiah
* In billion Rupiah

Tahun Berakhir 31 Desember Years Ended December 31	2015	2016	Perubahan Changes
Jasa Pendukung Operasi Technical Support Services	989.71	818.02	(17.35%)
Jasa Agensi & Kegiatan Lepas Pantai Agency & Offshore Support Services	367.02	310.62	(15.37%)
Jasa Inspeksi Inspection Services	211.43	179.57	(15.07%)
Jasa Lain-lain Other Services	30.11	7.43	(75.32%)

occurred from the decreased in long-term loans due to installment repayments and the redemption of the long term loan made by the Company during 2016 while capital expenditure is maintained at the same level as 2015.

Profit for the Year

The Company’s profit for the year decreased by Rp 15.21 billion or 36.85% from Rp 41.28 billion in 2015 to Rp 26.07 billion in 2016. The Company’s profit margin for the year also decreased to 1.98 % in 2016 from 2.58% in 2015. Both decreases in profit and profit margin are resulted from the decrease in the Company’s overall operational performance.

Operational Review by Segments

The Company engages in four business segments: technical support services, agency and offshore support services, inspection services and other services. The Company has conducted periodic evaluations of the performance of each segment separately to determine future developments and business direction of the Company.

Revenue By Segment

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Pendapatan dari Jasa Pendukung Operasi

Pendapatan yang berasal dari Jasa Pendukung Operasi mengalami penurunan sebesar 17,35% menjadi Rp 818,02 miliar di tahun 2016 dari sebelumnya Rp 989,71 miliar ditahun 2015. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, hal ini merupakan kombinasi akibat dari beberapa faktor yang mempengaruhi segmen usaha ini, yaitu rendahnya nilai kontrak yang diperoleh tahun sebelumnya, rendahnya utilisasi kontrak yang sedang berjalan serta rendahnya nilai tender baru yang ditawarkan dan dimenangkan Perseroan selama tahun berjalan.

Adapun kontribusi pendapatan jasa penunjang operasi terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2016 relatif stabil dibandingkan tahun 2015 yaitu sebesar 62,18% dibandingkan 61,92%.

Pendapatan dari Jasa Inspeksi

Pendapatan dari jasa inspeksi di tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 15,07% menjadi Rp 179,57 miliar ditahun 2016 dari sebelumnya Rp 211,43 miliar ditahun 2015. Penurunan ini lebih disebabkan berkurangnya nilai tender baru yang ditawarkan serta masih terdapatnya penundaan beberapa tender-tender besar dikarenakan beberapa klien besar masih melakukan efisiensi di segmen usaha inspeksi selama tahun 2016.

Kontribusi pendapatan dari jasa inspeksi terhadap total pendapatan Perseroan relatif stabil dari 13,23% di tahun 2015 menjadi 13,65% di tahun 2016.

Pendapatan dari Jasa Agensi dan Kegiatan Lepas Pantai

Jasa agensi dan kegiatan lepas pantai mencatat penurunan pendapatan usaha sebesar 15,37% menjadi Rp 310,62 miliar di tahun 2016 dari sebelumnya sebesar Rp 367,02 miliar di tahun 2015. Penurunan ini terutama sekali disebabkan oleh menurunannya *order* atas barang di segmen agensi dan dampak dari

Revenue from Technical Support Services

Revenues from Technical Support Services decreased by 17.35% to Rp 818.02 billion in 2016 from Rp 989.71 billion in 2015. As explained earlier, this is a combination of the effects of several factors that affect this business segment, low contract value obtained in the previous years, low utilization of current contract and low new tender value offered and won by the Company during the year.

The contribution of technical support services to the total revenue of the Company in 2016 is relatively stable compared to the year 2015 that amounted to 62.18% compared to 61.92%.

Revenue from Inspection Services

Revenue from inspection services decreased by 15.07% to Rp 179.57 billion in 2016 from Rp 211.43 billion in 2015. This decrease was due to the decrease in the value of new tender offered and the delay of some major tenders from major clients due to they have been doing some cost efficiencies in the inspection works during 2016.

The revenue contribution from inspection services to total revenue of the Company is also relatively stable from 13.23% in 2015 to 13.65% in 2016.

Revenues from Agency and Offshore Support Services

Agency and Offshore Support Services recorded a 15.37% decrease in revenues to Rp 310.62 billion in 2016 from Rp 367.02 billion in 2015. This decrease was primarily due to lower goods ordered in the agency segment and

penurunan tarif atas pekerjaan pengerukan sungai yang dikerjakan oleh entitas anak Perseroan yang terjadi sejak akhir tahun 2015.

Kontribusi pendapatan dari jasa agensi dan kegiatan lepas pantai terhadap total pendapatan Perseroan relatif mengalami sedikit peningkatan dari 22,96% di tahun 2015 menjadi 23,61% di tahun 2016.

Pendapatan dari Jasa Lainnya

Pendapatan dari jasa lainnya meliputi pekerjaan jasa konstruksi dan jasa manajemen gedung. Secara umum pendapatan dari segmen ini mengalami penurunan sebesar 75,32% di tahun 2016 menjadi Rp 7,43 miliar, dari sebelumnya sebesar Rp 30,10 miliar di tahun 2015 sebagai akibat dari berkurangnya pekerjaan dari jasa konstruksi.

Kontribusi pendapatan dari jasa lainnya terhadap total pendapatan juga mengalami penurunan menjadi sebesar 0,56% di tahun 2016 dari sebelumnya 1,88% di tahun 2015.

the impact of tariff reductions on river dredging works undertaken by the Company’s subsidiaries since the end of 2015.

The revenue contribution from agency and offshore support services to the Company’s total revenues has slightly increased from 22.96% in 2015 to 23.61% in 2016.

Revenue from Other Services

Revenues from other services include construction services and building management services. In general, revenue from this segment decreased by 75.32% in 2016 to Rp 7.43 billion from Rp 30.10 billion in 2015 as a result of the decrease of works in the construction services.

Revenue contribution from other services to total revenue also decreased to 0.56% in 2016 from 1.88% in 2015.

Beban Langsung per Segmen

* Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain
* Expressed in billion Rupiah unless otherwise stated

Tahun Berakhir 31 Desember Years Ended December 31	2015	2016	Perubahan Changes
Jasa Pendukung Operasi Operating Support Services	913.20	746.15	(18.29%)
Jasa Agensi & Kegiatan Lepas Pantai Agency & Offshore Support Services	196.68	184.23	(17.32%)
Jasa Inspeksi Inspection Services	165.18	145.91	(25.82%)
Jasa Lain-lain Other Services	70.68	10.28	(69.46%)

Analisa dan Pembahasan Manajemen

I Management Discussion and Analysis

Laba Kotor per Segmen

Gross Profit By Segment

* Dalam miliar rupiah

* In billion Rupiah

Tahun Berakhir 31 Desember Years Ended December 31	2015	2016	Perubahan Changes
Jasa Pendukung Operasi Operating Support Services	76.51	71.87	(6.06%)
Jasa Agensi & Kegiatan Lepas Pantai Agency & Offshore Support Services	170.35	126.38	(25.81%)
Jasa Inspeksi Inspection Services	54.40	33.67	(38.11%)
Jasa Lain-lain Other Services	-3.56	-2.85	(19.94%)

Posisi Keuangan

Financial Position

* Dalam miliar rupiah

* In billion Rupiah

Per 31 Desember As of December 31	2015	2016	Perubahan Changes
Jumlah Aset Total Assets	1,091.75	979.13	(10.32%)
Aset Lancar Current Assets	563.68	452.29	(19.76%)
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	528.07	526.85	(0.23%)
Jumlah Kewajiban Total Liabilities	753.34	619.41	(17.78%)
Kewajiban Lancar Current Liabilities	651.58	504.51	(22.57%)
Kewajiban Tidak Lancar Non Current Liabilities	101.76	114.90	12.92%
Jumlah Ekuitas Total Equities	338.41	359.72	6.30%

Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 10,32% menjadi Rp 979,13 miliar di tahun 2016 dari sebelumnya Rp 1.091,75 miliar ditahun 2015. Penurunan ini terutama sekali disebabkan oleh penurunan aset lancar.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 19,76% menjadi Rp 452,29 miliar di tahun 2016 dari Rp 563,68 miliar di tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh penurunan piutang usaha kepada pihak ketiga yang menjadi Rp 285,29 miliar di tahun 2016 dari sebelumnya Rp 317,51 miliar ditahun 2015. Penurunan piutang usaha kepada pihak ketiga bukan hanya sejalan dengan penurunan pendapatan usaha Perseroan, akan tetapi juga disebabkan membaiknya perputaran piutangdi tahun 2016.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 0,23% menjadi Rp 526,85 di tahun 2016 dari sebelumnya Rp 528,07 miliar di tahun 2015. Penurunan ini lebih disebabkan oleh penyusutan atas aktiva tetap Perseroan. Selain itu, terdapat peningkatan aset keuangan tidak lancar lainnya sebagai akibat dari adanya peningkatan investasi modal saham yang dilakukan oleh Anak Perseroan.

Jumlah Kewajiban

Jumlah Kewajiban Perseroan mengalami penurunan sebesar 17,78% menjadi Rp 619,41 miliar di tahun 2016 dari sebelumnya Rp 753,34 miliar ditahun 2015. Penurunan kewajiban tersebut disebabkan oleh menurunnya kewajiban lancar Perseroan.

Total Asset

The Company’s total assets decreased by 10.32% to Rp 979.13 billion in 2016 from Rp 1,091.75 billion in 2015. This decrease was mainly due to the decrease in current assets.

Current Asset

The Company’s current assets decreased by 19.76% to Rp 452.29 billion in 2016 from Rp 563.68 billion in 2015. This was due to the decrease in trade receivables from third parties to Rp 285.29 billion in 2016 from Rp 317.51 billion in 2015. Such decrease was not only due to inline with the decrease in revenues but also due to the better receivables turnover in 2016.

Non-Current Asset

The Company’s non-current assets decreased by 0.23% to Rp 526.85 in 2016 from Rp 528.07 billion in 2015. This decrease was mainly due to depreciation of the Company’s fixed assets. In addition, there is an increase in other non-current financial assets as a result of an increase in investment in share booked by the Company’s subsidiary.

Total Liabilities

The Company’s Liabilities decreased by 17.78% to Rp 619.41 billion in 2016 from Rp 753.34 billion in 2015. The decrease in liabilities was due to the decrease in current liabilities.

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Kewajiban Lancar

Kewajiban lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 22,57% menjadi Rp 504,51 miliar di tahun 2016 dari sebelumnya Rp 651,58 miliar di tahun 2015. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek, bagian lancar utang bank jangka panjang dan utang surat berharga jangka menengah dari nilai sejumlah Rp 114,27 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 56,53 miliar di tahun 2016. Hal ini dikarenakan adanya pelunasan atas pinjaman kepada lembaga keuangan lainnya dan tidak terdapatnya penambahan modal kerja yang signifikan selama tahun 2016 karena berkurangnya pendapatan Perseroan.

Kewajiban Tidak Lancar

Kewajiban tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 12,92% dari Rp 101,76 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 114,90 miliar di tahun 2016. Hal ini disebabkan adanya kenaikan utang lain-lain kepada pihak ketiga sebesar Rp 59,83 miliar di tahun 2016. Kenaikan utang lain-lain tersebut terutama sekali berasal dari utang atas penambahan investasi modal saham yang dilakukan oleh Anak Perusahaan.

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar 6,30% menjadi Rp 359,72 miliar di tahun 2016 dari Rp 338,41 miliar di tahun 2015. Kenaikan ini semata-mata merupakan kontribusi dari laba tahun berjalan Perseroan di tahun 2016.

Current Liabilities

The Company’s current liabilities decreased by 22.57% to Rp 504.51 billion in 2016 from Rp 651.58 billion in 2015. This decrease was due to the decrease in short-term bank loan, current portion of long-term bank loan and medium term notes liabilities from total amount of Rp 114.27 billion in 2015 to Rp 56.53 billion in 2016. These are due to the installment payment of such long-term loans and fully repayment of medium term notes liabilities as well as insignificant increase in working capital required during 2016 due to decrease in the Company’s revenue.

Non-Current Liabilities

The Company’s non-current liabilities increased by 12.92% from Rp 101.76 billion in 2015 to Rp 114.90 billion in 2016. This was due to an increase of other payable to third parties amounting to Rp 59.83 billion in 2016. The increase in other payable was primarily derived from payable related with additional investment in share booked in the Company’s subsidiary.

Total Equity

The Company’s total equity increased by 6.30% to Rp 359.72 billion in 2016 from Rp 338.41 billion in 2015. The increase is solely contributed from the Company’s profit for the year in 2016.

Rasio-Rasio

Rasio Ratios		2015	2016
Laba Bersih/Ekuitas Return on Equities (%)		12.20	7.25
Laba Bersih/Aset Return on Assets (%)		3.78	2.66
Aset Lancar/Kewajiban Lancar Current Assets/ Current Liabilities		0.87x	0.90x
Hutang/Ekuitas Debt to Equities		1.73x	1.72x

Imbal Hasil Aset dan Ekuitas

Perseroan mencatatkan penurunan pada imbal hasil Aset (*Return on Assets*) menjadi 2,66 ditahun 2016 dari sebelumnya 3,78 ditahun 2015. Sementara itu, imbal hasil ekuitas (*Return on Equity*) juga mengalami penurunan menjadi 7,25 ditahun 2016 dari 12,20 ditahun 2015. Hal ini seiring dengan menurunnya laba bersih Perseroan di tahun 2016 dibandingkan tahun 2015.

Return on Assets and Return on Equity

The Company recorded a decrease in Return on Assets to 2.66 in 2016 from 3.78 in 2015. Meanwhile, Return on Equity also decreased to 7.25 in 2016 from 12.20 in 2015. This is in line with the decline in the Company’s net income in 2016 compared to 2015.



Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Likuiditas

Rasio lancar Perseroan tercatat 0,90x di tahun 2016, sedikit membaik dari 0,87x di tahun 2015. Hal ini diakibatkan pembayaran hutang jangka pendek dan pembayaran cicilan utang bank jangka panjang serta pelunasan utang surat berharga jangka menengah di tahun 2016. Dalam hal ini Perseroan memiliki keyakinan yang memadai bahwa seluruh utang yang akan jatuh tempo akan dibayar tepat waktu dari kas internal yang telah disiapkan maupun dari pendapatan yang diperoleh terutama sekali dari proyek-proyek baru di tahun 2017.

Solvabilitas

Tingkat solvabilitas Perseroan relatif stabil yang ditunjukkan oleh rasio hutang bersih Perseroan terhadap jumlah ekuitas di tahun 2016 sebesar 1,72x dibandingkan 1,73x di tahun 2015. Hal ini dikarenakan terjadinya pembayaran angsuran, pelunasan dan disisi lain juga tidak terdapatnya penarikan hutang bank baru yang signifikan di tahun 2016.

Arus Kas

* Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain
* Expressed in billion Rupiah unless otherwise stated

Tahun Berakhir 31 Desember Years Ended December 31	2015	2016	Perubahan Changes
Kas dari Aktifitas Operasi Cash from Operating Activities	245.65	159.55	(35.05%)
Kas untuk Aktifitas Investasi Cash used in Investment Activities	-16.15	-18.36	13.68%
Kas untuk Aktifitas Pendanaan Cash used in Financing Activites	-228.62	-218.11	(4.60%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	0.88	-76.92	(8842.05%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	125.93	134.41	6.73%
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing Effect of Foreign Exchange Changes	7.61	0.37	(95.14%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	134.41	57.11	(57.51%)

Liquidity

The Company’s current ratio is recorded at 0.90x in 2016, slight better than 0.87x in 2015. This is due to repayment of short-term loan, installment of long-term bank loan and fully repayment of medium term notes liabilities in 2016. In this case The Company has reasonable assurance that all outstanding maturities will be paid on time from internally generated cash as well as from revenue derived primarily from new projects in 2017.

Solvability

The Company’s solvency level is relatively stable as indicated by the Company’s debt to total equity ratio in 2016 of 1.72x compared to 1.73x in 2015. This is due to the payment of installments, repayment while on the other hand there were insignificant drawdown of new debt in 2016.

Cash Flows

Arus Kas

Pada tanggal 31 Desember 2016, kas dan setara kas Perseroan tercatat sebesar Rp 57,11 miliar, menurun sebesar 57,51% dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2015 yang mencapai Rp 125,93 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan mengalami penurunan arus kas dari aktivitas operasi sebesar 35,05%. Hal tersebut dikarenakan menurunnya pendapatan Perseroan.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas yang digunakan untuk aktifitas investasi meningkat 13,68%, dari Rp 16,15 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 18,36 miliar di tahun 2016. Peningkatan ini lebih disebabkan oleh berkurangnya hasil penjualan aset tetap di tahun 2016 sementara penambahan barang modal baru relatif sama dengan tahun 2015.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2016 arus kas dari yang digunakan untuk aktifitas pendanaan mengalami penurunan menjadi sebesar Rp218,11 miliar dari sebelumnya Rp 228,62 miliar di tahun 2015. Hal ini dikarenakan pembayaran angsuran dan pelunasan atas utang bank dan lembaga keuangan yang dilakukan oleh Perseroan, selain minimnya penambahan utang jangka panjang baru selama tahun 2016 sebagai akibat dari relatif tetapnya penambahan investasi barang modal di tahun 2016.

Struktur Permodalan dan Kebijakan
Manajemen Atas Struktur Permodalan
Tersebut

Debt Equity Ratio (DER)	2015	2016
	1.73 x	1.72x

Manajemen berusaha untuk selalu mempertahankan struktur permodalan dengan melakukan optimalisasi atas pendanaan pihak ketiga dan permodalan dari dalam Perseroan sendiri.

Cash Flows

As of December 31, 2016, the Company’s cash and cash equivalents recorded at Rp 57.11 billion, a decrease of 57.51% compared to the position at December 31, 2015 of Rp 125.93 billion.

Cash Flows from Operating Activities

The Company experienced a decrease in cash flows from operating activities by 35.05%. This is due to the decrease in revenue of the Company.

Cash Flows used in Investment
Activities

Cash flows used in investment activities increased by 13.68%, from Rp 16.15 billion in 2015 to Rp 18.36 billion in 2016. This increase was mainly due to decrease in fixed asset sold in 2016 while new capital expenditure is relatively the same with 2015.

Cash Flows used in Financing Activities

In 2016, cash flows used in financing activities decreased to Rp 218.11 billion from Rp 228.62 billion in 2015. This is due to the repayment and repayment of bank loans and financial institutions conducted by the Company, in addition to The lack of new long-term debt additions during 2016 as a result of the relatively constant increase in capital goods investment in 2016.

Capital Structure and Management
Policy Over The Capital Structure

Management strives to maintain its capital structure by optimizing third party funding and internal cash funding.

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Prospek usaha Perseroan
dikaitkan dengan kondisi Industri
danPerekonomian Terkini

Meskipun penguatan harga minyak di tahun 2017 diprediksi masih terus berlanjut, akan tetapi kontraktor migas tampaknya masih akan mempertahankan prinsip kehati-hatian dalam membuka tender-tender baru; hal ini tercermin dari masih rendahnya pertumbuhan investasi di hulu migas pada tahun 2017. SKK Migas telah menetapkan untuk rencana investasi hulu migas nasional di tahun 2016 mencapai US\$ 13,5 Miliar atau hanya naik sebesar 13,4% dibandingkan realisasi investasi di tahun 2016 sebesar US\$ 11,9 Miliar. Selain itu, Kementerian ESDM menghendaki pencapaian target lifting nasional di kisaran 825.000 bpd meskipun dalam APBN 2017 ditargetkan mencapai 815.000 bpd. Hal ini akan dilakukan dengan mencari sumber cadangan minyak baru, serta mempertahankan dan meningkatkan produksi migas dari sumur-sumur yang telah ada.

Kondisi di atas menuntut Perseroan agar dapat lebih efisien lagi dalam pengelolaan proyek dan biaya operasional. Perseroan tetap optimis dapat tetap tumbuh di tahun 2017 dengan cara antara lain memilih proyek berdasarkan skala prioritas yang telah ditetapkan, melakukan kerjasama dengan mitra strategis dalam mengikuti tender-tender besar, melakukan review terhadap struktur biaya proyek sehingga diharapkan dapat lebih kompetitif dalam hal perhitungan tender dan lebih efisien dalam pengelolaan proyek yang sedang berjalan. Selain itu, penelaahan mendalam terhadap setiap beban operasional akan tetap terus dilanjutkan untuk menemukan area efisiensi baru. Hal ini tercermin dari pertumbuhan pendapatan positif yang diproyeksikan di tahun 2017. Pertumbuhan positif tersebut diharapkan berasal dari tender-tender baik yang berasal dari perpanjangan kontrak berjalan dan dari kontrak-kontrak baru yang dimenangkan terutama di segmen usaha jasa penunjang operasi, jasa inspeksi dan jasa kegiatan lepas pantai. Selain itu, seluruh kegiatan investasi dan pendanaan juga akan dilakukan berdasarkan prioritas dan prinsip kehati-hatian. Optimalisasi pemakaian aset yang ada di seluruh lokasi usaha Perseroan juga akan lebih ditingkatkan sehingga dapat diputuskan pelepasan aset-aset yang dinilai tidak produktif lagi. Dengan semua rencana kerja tersebut, diharapkan Perseroan dapat secara berkesinambungan tumbuh positif di tahun 2017.

The Company’s Business Prospects
Related to Current Industry and
Economic Conditions

Although oil price strengthening in 2017 is predicted to continue, oil and gas contractors will most likely still maintain its prudential in opening of new tenders; This is reflected in the low growth of investment in upstream oil and gas in 2017. SKK Migas has set the national upstream oil and gas investment plan in 2016 to reach US \$ 13.5 Billion or only increased by 13.4% compared to the realization of investment in 2016 of US \$ 11.9 Billion. In addition, the Ministry of ESDM aims to achieve national lifting target in the range of 825,000 bpd even though the 2017 APBN is targeted to reach 815,000 bpd. This will be achieved through finding new sources of oil reserves as well as sustaining and increasing oil and gas production from existing wells.

The above conditions require the Company to be more efficient in managing its project and operational costs. The Company still optimistic to continue growing in 2017 through among others choosing projects based on predetermined scales of priority, collaborating with strategic partners to participate in big tenders, reviewing the project cost structure so that it is expected to be more competitive in terms of tender calculation and more efficient in the management of ongoing projects. In addition, details reviews over each items on operational expenses will continue to find out new area of efficiency. This is reflected in the positive revenue growth in 2017 projection. Such positive growth is expected to come from the extension of the current contract and new contracts win during the year especially in the technical support services, inspection services and offshore support services. In addition, all new investment and funding activities will also be conducted based on priority and prudential principles. Optimization of asset usage in all Company’s business locations will also subject to be improved so that it can be decided the release of unproductive assets. With all above work plans, it is expected that the Company can continuously grow positively in 2017.

Aspek Pemasaran Atas Produk dan
Jasa Perseroan

1. Fokus pada proyek – proyek berdasarkan skala prioritas dan batasan yang telah ditetapkan manajemen.
2. Optimalisasi kemitraan yang sudah terjalin dan membuka peluang untuk kemitraan baru berdasarkan prinsip kehati-hatian terutama sekali untuk mengikuti tender-tender besar yang bersifat kompleks.
3. Melakukan review struktur biaya terhadap proyek – proyek yang akan ditenderkan.
4. Meneruskan optimalisasi atas sinergi yang telah dilakukan antar bisnis unit.
5. Meningkatkan optimalisasi penggunaan aset – aset yang ada, terutama aset yang berteknologi tinggi.
6. Optimalisasi kegiatan operasional *Mobile Offshore Production Unit* (MOPU) dan melakukan kajian dan analisa untuk mengembangkan peluang usaha yang ada.
7. Meningkatkan aktifitas usaha Perseroan dengan kegiatan yang berhubungan dengan upaya pemerintah dalam mempertahankan produksi minyak dan gas bumi.
8. Melakukan optimalisasi terhadap bisnis proses di Perseroan untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional secara keseluruhan.

Kebijakan Dividen

Seperti yang telah ditetapkan pada tahun-tahun sebelumnya, kebijakan dividen yang diterapkan Perseroan adalah dengan memberikan keuntungan yang maksimal kepada Pemegang Saham tanpa mengurangi kemampuan Perseroan untuk berkembang di masa datang.

Dengan tetap memperhatikan kondisi Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Marketing aspect of Products and
Services Company

1. Focus projects based on priority scale and limitations set by management.
2. Optimizing existing partnerships and opening opportunities for new partnerships based on the principle of caution especially to compete in complex tenders.
3. Review the cost structure of projects to be tendered
4. Continuing the optimization of synergy that has been done between business units.
5. Increasing the optimization of the use of existing assets, especially high-tech assets.
6. Optimizing operational activities of *Mobile Offshore Production Unit* (MOPU) and conducting studies and analysis to develop existing business opportunities.
7. Improve the Company’s business activities related to government efforts to maintain oil and gas production.
8. Optimizing the business processes in the Company to improve efficiency in the overall operational activities.

Dividend Policy

As has been determined in previous years, the dividend policy applied by the Company is to provide maximum benefit to the Shareholders without minimizing the Company’s development in the future.

With due regard to its financial condition, the Company plans to pay cash dividends to all shareholders at least once a year. The amount of dividend to be distributed is related to the profit of the Company in the fiscal year concerned, without prejudice to the financial soundness of the Company and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to determine otherwise in accordance with the Articles of Association of the Company.

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

- Penentuan jumlah dan pembayaran dividen akan didasarkan beberapa hal sebagai berikut:
- 1. Rencana pengembangan Perseroan dan belanja modal
 - 2. Kondisi arus kas dan kebutuhan modal kerja Perseroan
 - 3. Kebijakan struktur permodalan Perseroan
 - 4. Laba bersih Perseroan tahun buku yang bersangkutan

Selama tiga tahun terakhir, Perseroan membayar dividen tunai atas saham seperti yang diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), sebagai berikut :

* Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain
* Expressed in billion Rupiah unless otherwise stated

Tahun Buku Book Year	2015	2014	2013
Dividen per Lembar Saham Dividend per Share	Rp.7.5	Rp. 10	Rp. 7.5

- The determination of the amount and payment of dividends will be based on several matters as follows:
- 1. Company's development plan and capital expenditure
 - 2. Conditions of cash flows and working capital requirements of the Company
 - 3. The Company's capital structure policy
 - 4. The net profit of the Company for the relevant fiscal year

For the last three years, the Company paid cash dividends on shares as decided by the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), as follows:





“ Membangun dan
mendayagunakan
jaringan kerja ”



Informasi Tambahan
Supplementary Information

BAB
6

Anak Perusahaan Subsidiaries	122
Institusi dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professions	124
Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016 Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding responsibility for the 2016 Annual Report	125

Anak Perusahaan
Subsidiaries

PT. Supraco Indonesia



PT. Supraco Indonesia didirikan pada tanggal **29 November 1979**
Bidang usaha : pembangunan, pertambangan, industri, perdagangan, perbengkelan dan jasa

PT. Supraco Indonesia was established on **November 29th, 1979**
Line of Business: Construction, Mining, Industry, Trade, Workshop and Services

NILAI NOMINAL RP 1.000.000,- PER SAHAM

NOMINAL VALUE IDR 1.000.000,- PER SHARE

Keterangan Description	Jumlah Saham Number Of Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	%
Modal dasar Authorized Capital	46,000	46,000,000,000	
Modal Disetor Paid-Up Capital			
- PT Radiant Utama Interinsco Tbk	25,499	25,499,000,000	99.9 %
- PT Radiant Guna Persada	1	1,000,000	0.1 %
Jumlah Modal Disetor Total Paid-Up Capital	25,500	25,500,000,000	100 %

PT. Supraco Lines



PT. Supraco Lines didirikan pada tanggal **3 Maret 2008**
Bidang Usaha: Pelayaran Dalam Negeri

PT. Supraco Lines was established on **March 3rd, 2008**
Line of Business: Domestic Shipping

NILAI NOMINAL RP 1.000.000,- PER SAHAM

NOMINAL VALUE IDR 1.000.000,- PER SHARE

Keterangan Description	Jumlah Saham Number Of Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	%
Modal dasar Authorized Capital	68,000	68,000,000,000	
Modal Disetor Paid-Up Capital			
- PT Radiant Utama Interinsco Tbk	67,150	67,150,000,000	98.75 %
- PT Supraco Indonesia	850	850,000,000	1.25 %
Jumlah Modal Disetor Total Paid-Up Capital	17,000	68,000,000,000	100 %

PT. Supraco Deep Water



PT. Supraco Deep Water didirikan pada tanggal **28 April 2008**
Bidang Usaha: Pertambangan, Pembangunan, Industri, Perdagangan, Perbengkelan dan Jasa

PT. Supraco Deep Water was established on **April 28th, 2008**
Line of Business: Mining, Construction, Industry, Trade, Workshop and Services

NILAI NOMINAL RP 1.000.000,- PER SAHAM

NOMINAL VALUE IDR 1.000.000,- PER SHARE

Keterangan Description	Jumlah Saham Number Of Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	%
Modal dasar Authorized Capital	1,000	1,000,000,000	
Modal Disetor Paid-Up Capital			
- PT Supraco Indonesia	999	999,000,000	99.9 %
- PT Radiant Nusa Investama	1	1,000,000	0.1 %
Jumlah Modal Disetor Total Paid-Up Capital	1,000	1,000,000,000	100 %

Pengelolaan dan Pengawasan/Management & Supervision

Nama	PT. Supraco Indonesia	PT. Supraco Lines	PT. Supraco Deep Water
 SOFWAN FARISYI	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Utama President Director	Komisaris Utama President Commissioner
 AMIRA GANIS	Komisaris Commisioner	Komisaris Commisioner	Komisaris Commisioner
 MISYAL A. BAHWAL	Direktur Utama President Commissioner	Direktur Director	Direktur Director
 RAMZY S. AMIER	Direktur Director	Direktur Director	-

Institusi dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professions

Bursa | Stock Exchange

Saham PT Radiant Utama Interinsco Tbk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode RUIS

Shares of PT Radiant Utama Interinsco Tbk is listed in Indonesia Stock Exchange as RUIS

Bursa Efek Indonesia (BEI)

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telp : +6221 5150515
Fax : 021 5150330
Email : callcenter@idx.co.id

Akuntan Publik | Public Accountant

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan
("Member Firm of RSM network")
Plaza ASIA Level 10
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia
Telp : +62 21 51401340
Fax : +62 21 51401350
Email : inquiry@rsmindonesia.id

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT. Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jln. Kirana Avenue III
Blok F3 No.5
Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Telp : (021) 2974 5222 (Hunting)
Fax : (021) 2928 9961
Email : opr@adimitra-jk.co.id

Pemeringkat Efek | Credit rating agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower Senayan City 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot.19
Jakarta 10270, Indonesia
Telp : (021) 7278 2380
Fax : (021) 7278 2370

Bank | Bank

PT Bank DBS Indonesia
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
Standard Chartered
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia
Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2016 ANNUAL REPORT OF
PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Radiant Utama Interinsco Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained within the 2016 Annual Report of PT Radiant Utama Interinsco Tbk has been presented completely. We are fully responsible for the truthfulness of the content of this Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2017

Jakarta, April 2017

Dewan Komisaris Board Of Commisioners



M. A. Rifai
Komisaris
Commissioner



Dr. Ir. Ahmad Ganis, M.Si.
Komisaris Utama
President Commissioner



Winarno Zain
Komisaris Independen
Independent Commissioner

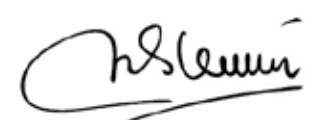
Direksi Board Of Directors



Amira Ganis
Direktur Pelayanan
Director of Services



Sofwan Farisyi
Direktur Utama
President Director



Muhammad Hamid
Direktur Keuangan
Director of Finance

Laporan Keuangan

Financial Report

“ Selalu bersedia
bekerjasama ”

TEAMWORK





**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**

***PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015***



Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page is intentionally left blank

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2016 and 2015</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Daftar I/ <i>Schedule I</i>	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Daftar II/ <i>Schedule II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Daftar III/ <i>Schedule III</i>	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Daftar IV/ <i>Schedule IV</i>	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>
Investasi pada Entitas Anak	Daftar VI/ <i>Schedule V</i>	<i>Investment in Subsidiaries</i>



PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk

NDT & OCTG Inspection, Blasting and Coating, Certification & Inspection, Support Services, Transportation Management & Heavy Equipment Rental, Technical Training, Environmental Study Services, Offshore Services

Head Office :

Radiant Utama Building, Jl. Kapten Tendean No.24, Jakarta 12720, INDONESIA, Phone +62 21 719 1020, Fax +62 21 719 1002

http://www.radiant.co.id, Email: ruinco@radiant-utama.com

Branches : Balikpapan, Batam, Cilegon, Cirebon, Duri, Palembang, Surabaya

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 1 JANUARI 2015 / 31 DESEMBER 2014 PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAK DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015, AND CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF JANUARY 1, 2015 / DECEMBER 2014 PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We the undersigned :

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Nama / Name | : | Sofwan Farisyi |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan
Jakarta Selatan, 12720 |
| | Alamat domisili sesuai KTP
Atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Margasatwa G 40A, RT.010 RW.002, Kel.
Pondok Labu, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan |
| | Telepon / Phone | : | 021-7191020 |
| | Jabatan/ Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. | Nama / Name | : | Muhammad Hamid |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan
Jakarta Selatan, 12720 |
| | Alamat domisili sesuai KTP
Atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Ampera Raya No. 120, RT.002 RW.010,
Kel. Ragunan, Kec. Pasar Minggu,
Jakarta Selatan |
| | Telepon / Phone | : | 021-7191020 |
| | Jabatan/ Position | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan anak perusahaan. | 4. We are Responsible for the Company and its subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Maret 2017 / March 22, 2017

Direktur Utama /
President Director

Direktur /
Director

(Sofwan Farisyi)

(Muhammad Hamid)



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : R/211.AGA/bna.3/2017

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Radiant Utama Interinsco Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Radiant Utama Interinsco Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Radiant Utama Interinsco Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Radiant Utama Interinsco Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Radiant Utama Interinsco Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan kebijakan akuntansi mengenai dasar penyajian tersendiri entitas induk dan investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di

obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Radiant Utama Interinsco Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Radiant Utama Interinsco Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and accounting policies related to basis of preparation of the separate financial statements of the parent and investments in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is

atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 22 Maret / March 22, 2017

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of Desember 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 33	57,110,411,569	134,409,531,510	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	4, 30, 33	132,042,192	26,294,813	Related Parties
Pihak Ketiga	4, 33	285,292,177,800	317,508,751,901	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 33	38,470,282,017	30,726,822,926	Other Current Financial Asset
Persediaan	6	7,008,283,497	10,617,844,084	Inventories
Uang Muka	7	20,864,567,175	24,467,523,806	Advances
Biaya Dibayar di Muka	9	17,626,834,412	15,460,354,470	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	8.a	25,780,373,329	30,459,328,760	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>452,284,971,991</u>	<u>563,676,452,270</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi Non - Usaha	30, 33	4,718,550,611	12,466,341,734	Due From Related Parties Non - Trade
Aset Pajak Tangguhan	8.d	14,043,874,882	12,690,927,715	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - Bersih	10	443,475,154,491	474,338,230,928	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	11, 33	64,609,898,787	28,581,938,790	Other Non - Current Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>526,847,478,771</u>	<u>528,077,439,167</u>	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		<u>979,132,450,762</u>	<u>1,091,753,891,437</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form are integral part of these consolidated financial statements

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of Desember 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank Jangka Pendek	12, 33	318,443,298,358	367,997,856,003
Utang Usaha Pihak Ketiga	13, 33	55,966,201,287	73,468,207,212
Utang Pajak	8.b	10,486,768,964	13,020,826,375
Beban Akrua	14, 33	62,766,913,854	46,057,718,538
Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Utang Bank	15, 33	56,532,049,774	114,268,429,362
Utang Sewa Pembiayaan	16, 33	254,525,508	1,960,827,706
Pembelian Kendaraan	17, 33	60,578,585	44,956,428
Utang Surat Berharga Jangka Menengah	18, 33	--	34,763,996,582
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>504,510,336,330</u>	<u>651,582,818,206</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Lain-lain			
Pihak Berelasi	19, 30, 33	1,130,144,963	--
Pihak Ketiga	19	59,827,882,920	--
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun			
Utang Bank	15, 33	17,386,493,028	66,102,296,272
Utang Sewa Pembiayaan	16, 33	--	278,255,158
Pembelian Kendaraan	17, 33	74,846,487	135,425,072
Liabilitas Imbalan Pascakerja	20	36,483,683,504	35,241,631,301
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>114,903,050,902</u>	<u>101,757,607,803</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>619,413,387,232</u>	<u>753,340,426,009</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham			
Modal Dasar - 2.400.000.000 Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor - 770.000.000 Saham	21	77,000,000,000	77,000,000,000
Tambahan Modal Disetor	23	30,971,619,947	30,971,619,947
Saldo laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya		14,000,000,000	14,000,000,000
Belum Ditentukan Penggunaannya		<u>237,740,639,740</u>	<u>216,435,077,155</u>
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>359,712,259,687</u>	<u>338,406,697,102</u>
Kepentingan Nonpengendali	22	<u>6,803,843</u>	<u>6,768,326</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>359,719,063,530</u>	<u>338,413,465,428</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>979,132,450,762</u>	<u>1,091,753,891,437</u>

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Short - Term Bank Loans
Account Payables to Third Parties
Taxes Payable
Accrued Expenses
Current Maturities of Long - Term Loan
Bank Loans
Finance Lease Liabilities
Purchase of Vehicles
Medium Term Notes Liabilities
Total Current Liabilities

NON - CURRENT LIABILITIES

Other Payables
Related Parties
Third Parties
Long-Term Loan - Net of Current Maturities
Bank Loans
Finance Lease Liabilities
Purchase of Vehicles
Post - Employment Benefits Liabilities
Total Non - Current Liabilities

TOTAL LIABILITIES

EQUITY

Equity Attributable to Owners of the Parent

Capital Stock - Rp 100 Par Value Per Share
Authorized - 2,400,000,000 Shares
Subscribed and Paid-Up - 770,000,000 Shares
Additional Paid-in Capital
Retained Earnings
Appropriated
Unappropriated

Total Equity Attributable to Owners of the Parent Non-Controlling Interest

TOTAL EQUITY

EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form are integral part of these consolidated financial statements

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN	24, 31	1,315,633,714,236	1,598,265,131,427	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	25, 31	(1,086,563,504,724)	(1,300,570,209,158)	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		229,070,209,512	297,694,922,269	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	26	(126,827,801,624)	(141,522,555,701)	General and Administratives Expenses
Beban Penjualan	26	(1,181,550,506)	(1,573,283,817)	Selling Expenses
LABA USAHA		101,060,857,382	154,599,082,751	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban Bunga dan Keuangan		(50,359,617,288)	(67,961,916,118)	Interest Expense and Financial Charges
Penghasilan Bunga		2,887,054,534	1,643,166,190	Interest Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	10	4,273,098,594	6,704,544,453	Gain on Sale Property, Plant and Equipment
Kerugian Bersih Kurs Mata Uang Asing		(1,392,510,164)	(21,375,245,787)	Loss on Foreign Exchange - Net
Lain-Lain Bersih		(1,616,594,907)	(3,578,772,473)	Others - Net
LABA SEBELUM PAJAK		54,852,288,151	70,030,859,016	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Pajak Penghasilan	8.c	(27,924,392,320)	(27,379,440,013)	Income Tax
Pajak Final	27	(857,579,061)	(1,370,312,701)	Final Tax
LABA TAHUN BERJALAN		26,070,316,770	41,281,106,302	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	20	1,347,107,137	1,649,653,092	Remeasurement on Defined Benefit Plan
Pajak Terkait	20	(336,776,785)	(412,413,273)	Related Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		27,080,647,122	42,518,346,121	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		26,070,246,283	41,283,013,644	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	22	70,487	(1,907,342)	Non-Controlling Interest
		26,070,316,770	41,281,106,302	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		27,080,562,585	42,520,216,280	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	22	84,537	(1,870,159)	Non-Controlling Interest
		27,080,647,122	42,518,346,121	
LABA PER SAHAM DASAR	29	33.86	53.61	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form are integral part of these consolidated financial statements

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent

Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-Up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings			Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Rp			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo 31 Desember 2014	77,000,000,000	30,971,619,947	14,000,000,000	181,614,860,875	303,586,480,822	8,726,783	303,595,207,605	Balance as at December 31, 2014
Dividen Tunai	--	--	--	(7,700,000,000)	(7,700,000,000)	(88,298)	(7,700,088,298)	Cash Dividends
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	41,283,013,644	41,283,013,644	(1,907,342)	41,281,106,302	Profit for The Year
Penghasilan Komprehensif lain	--	--	--	--	--	--	--	Other Comprehensive Income
Tahun Berjalan	--	--	--	1,237,202,636	1,237,202,636	37,183	1,237,239,819	for The Year
Saldo 31 Desember 2015	77,000,000,000	30,971,619,947	14,000,000,000	216,435,077,155	338,406,697,102	6,768,326	338,413,465,428	Balance as at December 31, 2015
Dividen Tunai	--	--	--	(5,775,000,000)	(5,775,000,000)	(49,020)	(5,775,049,020)	Cash Dividends
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	26,070,246,283	26,070,246,283	70,487	26,070,316,770	Profit for The Year
Penghasilan Komprehensif lain	--	--	--	--	--	--	--	Other Comprehensive Income
Tahun Berjalan	--	--	--	1,010,316,302	1,010,316,302	14,050	1,010,330,352	for The Year
Saldo 31 Desember 2016	77,000,000,000	30,971,619,947	14,000,000,000	237,740,639,740	359,712,259,687	6,803,843	359,719,063,530	Balance as at December 31, 2016

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form are integral part of these consolidated financial statements

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,347,850,288,332	1,660,882,954,109
Pembayaran Kas kepada Pemasok, Karyawan dan Lainnya	(1,124,433,704,469)	(1,333,172,376,853)
Kas Dihasilkan Dari Operasi	223,416,583,863	327,710,577,256
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(51,684,695,655)	(67,962,414,319)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(25,358,178,895)	(27,686,492,194)
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan	–	5,347,368,604
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai	13,173,835,467	8,237,281,723
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	159,547,544,780	245,646,321,070
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Bunga	2,930,299,347	1,669,571,254
Perolehan Aset Tetap	(26,423,868,577)	(25,881,606,300)
Hasil Penjualan Aset Tetap	5,129,585,396	8,064,363,507
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(18,363,983,834)	(16,147,671,539)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (Penambahan) Piutang Pihak Berelasi	7,641,860,743	(1,642,964,895)
Penurunan (Kenaikan) Aset Keuangan Lancar Lainnya	(7,749,277,514)	236,398,209
Penurunan (Kenaikan) Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	(20,399,040,003)	2,152,201,467
Penambahan (Penurunan) Utang Pihak Berelasi	1,206,599,853	(606,848,618)
Penambahan Utang Bank Jangka Pendek	979,798,286,277	1,461,223,753,246
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(1,029,352,843,922)	(1,447,025,541,707)
Penambahan Utang Bank Jangka Panjang	16,610,300,000	–
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(123,062,482,833)	(229,098,187,182)
Pembayaran Utang Surat Berharga Jangka Menengah	(35,000,000,000)	–
Pembayaran Utang Pembelian Kendaraan	(44,908,148)	(39,118,500)
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan	(1,984,557,356)	(6,122,126,685)
Pembayaran Dividen Tunai	(5,775,000,000)	(7,700,000,000)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(218,111,062,903)	(228,622,434,665)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(76,927,501,957)	876,214,866
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	134,409,531,510	125,927,427,164
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing	(371,617,984)	7,605,889,480
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	57,110,411,569	134,409,531,510

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Receipts from Customers
Cash Paid to Suppliers, Employees, and Others
Cash Generated From Operations
Interest and Financing Charges Paid
Income Tax Paid
Received from Income Tax Refund
Received from Value Added Tax Refund
Net Cash Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Interest Received
Acquisitions of Fixed Assets
Proceeds from Sale of Property, Plant and Equipment
Net Cash Used in Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Proceeds (Additional) Receivable from Related Parties
Decrease in Other Current Financial Assets
Decrease (Increase) in Other Non-current Financial Assets
Decrease of Payable to Related Parties
Increase in Short-Term Bank Loans
Payment of Short-Term Bank Loans
Increase of Long-Term Bank Loans
Payment of Long-Term Bank Loans
Increase in Medium Term Notes Liabilities
Payment of Liability from Purchase of Vehicles
Payment of Finance Lease Liabilities
Payment of Cash Dividend
Net Cash Used in Financing Activities

NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR

Effect of Foreign Exchange Rate Changes

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan Informasi Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 34

Additional information of non cash activities are presented in Note 34

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form are integral part of these consolidated financial statements

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No.41 tanggal 22 Agustus 1984 dari Hadi Moentoro, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C2-574-HT.01.01.TH.85 tanggal 11 Pebruari 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.49 tanggal 18 Juni 1985, Tambahan No.860. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No.3 tanggal 3 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44233.AH.01.02.TH.2008 tanggal 24 Juli 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.99 tanggal 9 Desember 2008, Tambahan No.26714.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kapten Tendean No.24, Mampang Prapatan, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Pemegang saham pendiri Perusahaan adalah PT Radiant Nusa Investama.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi:

- a. Jasa teknik instalasi dan rekayasa bidang minyak, gas bumi dan energi.
- b. Jasa sertifikasi mutu.
- c. Jasa survey bidang minyak, gas bumi dan energi.
- d. Perdagangan besar (distributor) peralatan dan material bidang minyak dan gas bumi.
- e. Jasa penyewaan peralatan pertambangan minyak dan gas bumi.
- f. Jasa perbaikan dan perawatan instalasi pertambangan minyak dan gas bumi.
- g. Eksplorasi dan eksploitasi dan pengembangan bidang minyak, gas bumi dan energi.
- h. Penyediaan fasilitas-fasilitas produksi bidang minyak, gas bumi dan energi.
- i. Jasa-jasa penunjang bidang migas, pertambangan umum dan energi.

1.a. Establishment and General Information

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No.41 dated August 22, 1984 of Hadi Moentoro, S.H., notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No.C2-574-HT.01.01. TH.85 dated February 11, 1985 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.49 dated June 18, 1985, Supplement No.860. The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No.3 dated June 3, 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notary public in Jakarta, to conform with Law No.40 year 2007 on Limited Companies. This change was approved by Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-44233.AH.01.02.TH.2008 dated July 24, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.99 dated December 9, 2008, Supplement No.26714.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jalan Kapten Tendean No.24, Mampang Prapatan, Jakarta. The Company started commercial operations in 1984.

The Company's ultimate shareholder is PT Radiant Nusa Investama.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly:

- a. To provide installation and technical engineering service for oil, gas and energy industries.
- b. Quality certification service.
- c. Oil, gas and energy survey services.
- d. Wholesaler (distributor) of equipment and materials in the oil and gas industries.
- e. Rental of equipment for oil and gas mining services.
- f. Repairs and maintenance services of oil and gas mining installation.
- g. Exploration and exploitation and development of oil, natural gas and energy.
- h. Provision of production facilities of oil, gas and energy.
- i. Services supporting oil and gas, mining and energy.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

- j. Menyediakan dan mensupply bahan-bahan peralatan-peralatan, kendaraan serta alat apung/kapal/tongkang yang khusus digunakan untuk migas baik di darat maupun di lepas pantai maupun pertambangan umum.
- k. Distributor, agen dan perwakilan dari badan – badan usaha baik dalam negeri maupun luar negeri.
- l. Jasa penyedia/*outsourcing* dan *management* Sumber Daya Manusia.
- m. Jasa marine/*survey marine* atau konsultasi bidang marine.
- n. Jasa konsultasi lingkungan dan pemetaan.
- o. Jasa konsultasi kontruksi dan non konstruksi.
- p. Jasa konsultan keamanan (*security consultant*).
- q. Jasa penerapan peralatan keamanan.
- r. Jasa pelatihan keamanan (*security training*).
- s. Jasa penyedia tenaga pengamanan (*guard services*).

- j. Provide materials and supply equipment, vehicles and floating equipment/ship/barge that is specifically used for oil and gas both onshore and offshore and mining.
- k. Distributors, agents and representatives of entities both domestically and abroad.
- l. Service provider/*outsourcing* and Human Resource Management.
- m. Marine Services/ marine survey or consultancy field of marine.
- n. Environmental consultancy services and mapping.
- o. Construction consulting services and non-construction.
- p. Security consulting services (*security consultant*).
- q. Application services security equipment.
- r. Security training services (*security training*).
- s. Service provider of security personnel (*guard services*).

1.b. Dewan Direksi, Komisaris, Komite Audit dan Karyawan

Jumlah karyawan tetap Perusahaan rata-rata 467 dan 504 karyawan masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015 (tidak diaudit).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

1.b. Board of Directors, Commissioners, Audit Committee and Employees

The Company had an average of 467 and 504 employees in 2016 and 2015, respectively (unaudited).

The Company's management as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

2016 dan/and 2015		
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Ahmad Ganis	President Commissioner
Komisaris	M. Ahmad Rifai	Commissioner
Komisaris Independen	Winarno Zain	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>
Direktur Utama	Sofwan Farisyi	President Director
Direktur	Amira Ganis	Director
Direktur Independen	Muhammad Hamid	Independent Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

2016 dan/and 2015		
<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>
Ketua	Winarno Zain	Chairman
Anggota	Wirawan B. Ilyas	Members
	Sri Hartono	

Pembentukan Departemen Audit Internal Perusahaan berdasarkan keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman dan Penyusunan

Establishment of the company Internal Audit Unit was based on the Chairman of Bapepam Decree No.KEP-496/BL/2008 about the Formation and Preparation Guidelines of the

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

Piagam Unit Audit Internal
dan Surat Keputusan dan Direksi
PT Radiant Utama Interinsco Tbk.
(SKD No.048/SKD/SI/XI/2015).

*charter of Internal Audit Unit and Decree of
PT Radiant Utama Interinsco Tbk.
(SKD No.048/SKD/SI/XI/2015).*

2016 dan/and 2015

Audit Internal

Adi Susanto

Internal Audit

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK
No. IX.I.14 dan Peraturan BEI No.I-A tentang
Pembentukan Sekretaris Perusahaan,
Perusahaan mengeluarkan Surat Keputusan
Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk.
No.116/SK/RUI/VIII/2016 tanggal 8 Agustus
2016.

*In order to meet Bapepam-LK Regulation
No. IX.I.14 and BEI Regulation No.I-A
regarding the establishment of the Corporate
Company, the Company released
PT Radiant Utama Interinsco Decree
No.116/SK/RUI/VIII/2016 on August 8, 2016.*

2016

2015

Sekretaris Perusahaan

Mona Nazaruddin

Misyal A. Bahwal

Corporate Secretary

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan
memperoleh pernyataan efektif dari Ketua
Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam
(sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar
Modal dan Lembaga Keuangan- Bapepam-LK)
dengan suratnya No.S-824/BL/2006 untuk
melakukan penawaran umum kepada
masyarakat atas 170.000.000 saham dengan
nilai nominal Rp100 per saham dan harga
penawaran Rp250 per saham.

Pada tanggal 12 Juli 2006 dilakukan pencatatan
600.000.000 saham Perusahaan milik
pemegang saham pendiri pada Bursa Efek
Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek
Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh
saham Perusahaan atau sejumlah 770,000,000
saham telah dicatatkan pada Bursa Efek
Indonesia.

Obligasi

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan
memperoleh pernyataan efektif dari Ketua
Bapepam-LK dengan suratnya
No.S-3214/BL/2007 untuk melakukan
Penawaran Umum Obligasi Radiant Utama
Interinsco I tahun 2007 dengan jumlah pokok
sebesar Rp100.000.000.000, tingkat bunga
tetap 11,5% per tahun dan berjangka waktu
4 tahun. Pada tahun 2010, obligasi ini telah
dilunasi.

1.c. Public Offering of the Company's Securities

Shares

*On June 30, 2006, the Company obtained the
effective notice from the Chairman of the
Capital Market Supervisory Agency
("Bapepam") (currently The Capital Market and
Financial Institution Supervisory Agency or
Bapepam-LK) through letter
No.S-824/BL/2006 for its public offering of
170,000,000 shares with par value of Rp100
per share and offering price of Rp250
per share.*

*On July 12, 2006, 600,000,000 shares owned
by the founding stockholders were listed in the
Jakarta Stock Exchange (currently the
Indonesia Stock Exchange).*

*As of Desember 31, 2016, all of the Company's
shares totaling 770,000,000 shares have been
listed in the Indonesia Stock Exchange.*

Bonds

*On June 29, 2007, the Company obtained the
effective notice from the Chairman of the
Bapepam-LK in his letter No.S-3214/BL/2007
for its public offering of Radiant Utama
Interinsco I Bond year 2007 with principal
amount of Rp100,000,000,000, and fixed
interest rate of 11.5% per annum for a term of 4
years. In 2010, such bonds have been fully
paid.*

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak pada 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/ Total Assets 2016 Rp	Jumlah Aset/ Total Assets 2015 Rp
PT Supraco Indonesia ("SI") dan Entitas Anak / and Subsidiaries	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/ Equipment exploration services	99.996%	1980	406,617,596,026	375,527,225,324
PT Supraco Deep Water ("SDW") *	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/ Equipment exploration services	99.99%	2008	21,119,456,060	28,226,388,227
PT Supraco Lines ("SL")	Jakarta	Jasa pelayaran dalam negeri/ Local shipping services	98.75%	2008	388,929,806,159	453,096,533,741

*) Pemilikan tidak langsung melalui SI/indirect ownership through SI

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1.d. Subsidiaries Structure

The Company has ownership interest of more than 50% directly or indirectly in the following Subsidiaries as at December 31, 2016 and 2015:

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/ Bapepam-LK) No.VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah perubahan dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar baru yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

Standar Baru

- PSAK No. 70: "Akuntansi untuk Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

Revisi

- PSAK No. 110: "Akuntansi Sukuk"

Amandemen

- PSAK No. 4: "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 15: "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvement of standards and new interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2016, as follows:

New Standard

- PSAK No. 70: "Accounting for Tax Amnesty Asset and Liability"

Revised

- PSAK No. 110: "Accounting for Sukuk"

Amendments

- PSAK No. 4: "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements
- PSAK No. 15: "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entity: Exception to Consolidation
- PSAK No. 16: "Fixed Assets" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 19: "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 24: "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- PSAK No. 65: "Consolidated Financial Statements" about Investment Entity: Exception to Consolidation

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- ISAK No. 30: "Pungutan"

Penyesuaian

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas atau anggota dan kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen, dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

- PSAK No. 66: "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interest in Joint Operation
- PSAK No. 67: "Disclosures of Interests in Other Entities" about Investment Entities: Exception to Consolidation
- ISAK No. 30: "Levies"

Adjustments

- PSAK No. 5 (Improvement 2015): "Operating Segment"
- PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Party Disclosure"
- PSAK No. 13 (Improvement 2015): "Investment Property"
- PSAK No. 16 (Improvement 2015): "Property, Plant, and Equipment"
- PSAK No. 19 (Improvement 2015): "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Improvement 2015): "Business Combination"
- PSAK No. 25 (Improvement 2015): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Improvement 2015): "Share-based Payments"
- PSAK No. 68 (Improvement 2015): "Fair Value Measurement"

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group:

- PSAK No. 7 (Adjustment 2015): "Related Party Disclosures"
PSAK No. 7 (Adjustment 2015) adds requirements of related parties that an entity is related to the reporting entity when the entity or a member of a group of which the entity is a member, provides key management personnel services to the reporting entity, or to the parent of the reporting entity.

PSAK No. 7 (Adjustment 2015) clarifies that reporting entity is not required to disclose compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity, and requires that reporting entity disclose the amounts paid to the management entity for key management personnel services that are provided by the management entity.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.

- PSAK No. 24 (Amandemen 2015): "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja

PSAK No. 24 (Amandemen 2015) menetapkan bahwa atribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga bergantung pada apakah jumlah iuran ditentukan berdasarkan jumlah tahun jasa. Jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang disyaratkan dalam paragraf 70 untuk imbalan bruto. Jika jumlah iuran tidak bergantung dari jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.

Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

2.d.Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

The Group had adopting this SFAS and had completed the requirement regarding the related parties information.

- PSAK No. 24 (Amendment 2015): "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions

PSAK No. 24 (Amendment 2015) states that attribution of employee or third party contributions depends on whether the contributions are detennined based on year of service. If the contributions depend on the year of service, then they are attributed along the service period using the attribution method that is similar with requirement in paragraph 70 for gross benefit. If the contributions do not depend on the year of service, then they are recognized as deductions against service cost in the period when the service is provided by the employee.

The Group has completed the disclosures requirement as required under this standard.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognise the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognise the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognise the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognise any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

diakui dalam penghasilan komprehensif lain
dalam kaitan dengan entitas anak;

- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

other comprehensive income in relation to the subsidiary;

- (f) Recognise any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau

(ii) *Loans and Receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing consolidated financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and all of the subsidiaries are Rupiah.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2016 dan 2015, sebagai berikut:

Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*
Euro Eropa/ *Europe Euro*
Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*
Dolar Singapura/ *SG Dollar*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions.

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2016 and 2015 as follows:

2016 Rp	2015 Rp
14,162	15,069
13,436	13,795
9,299	9,751

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.g. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.h. Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.h. Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Prasarana	10	Facilities
Peralatan proyek	2-16	Project equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	2-8	Furniture and office equipment
Kendaraan	4-6	Vehicles
Kapal	10-16	Vessels
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	16	Mobile Offshore Production Unit (MOPU)

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal,

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.k. Property, Plant and Equipment

Property, plant, and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property, plant, and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property, plant, and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed property, plant, and equipment are presented as part of the property, plant, and Equipment under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset yang dimiliki atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan masa manfaat.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.1. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective property, plant, and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of property, plant, and equipment are derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or depreciated over the lease period or its useful lives.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.1. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.m.Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.m. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the Property, Plant, and Equipment that are owned.

Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- *If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

2.n.Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

- If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

2.n. Employment Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No.13/2003.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan kontrak atas penyediaan jasa yang dapat diestimasi dengan andal, diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil kontrak dapat diestimasi secara andal bila seluruh kondisi berikut ini dipenuhi:

- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan kontrak tersebut akan diperoleh Grup;
- Tingkat penyelesaian dari suatu kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan dapat diukur dengan andal; dan
- Biaya yang terjadi untuk kontrak dan untuk menyelesaikan kontrak tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi kontrak penyediaan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan diakui hanya sejauh yang berkaitan dengan biaya kontrak yang dapat diperoleh kembali.

Bila jumlah biaya kontrak memungkinkan melebihi jumlah pendapatan jasa penyediaan, estimasi kerugian diakui segera sebagai beban.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenue from contract to provide service which can be estimated reliably is recognized using the stage of contract completion at the statement of financial position date. The outcome of a contract can be estimated reliably when all of the following conditions are met:

- *Total revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the contract will be collected by Group;*
- *The stage of contract completion at the statement of financial position date can be measured reliably; and*
- *The costs incurred to the contract and to complete the contract can be measured reliably*

Where the outcome of a contract on providing service can not be estimated reliably, revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable will be recoverable.

When it is probable that total contract cost will exceed total revenue from providing service, the expected loss is recognized as an expense immediately.

Rental revenue from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Expenses are recognized when incurred.

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

2.q. Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK-120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan/atau bangunan.

2.r. Instrumen Keuangan Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai.

Kadangkala, Grup melibatkan derivatif untuk melindungi nilai beberapa transaksi tetapi kriteria lindung nilai yang ketat sesuai PSAK No. 55 tidak dipenuhi. Dalam hal ini, meskipun transaksi memiliki alasan ekonomi dan bisnis, akuntansi lindung nilai tidak dapat diterapkan. Akibatnya, perubahan dalam nilai wajar derivatif tersebut diakui dalam laba rugi dan akuntansi untuk item yang dilindung nilai mengikuti kebijakan Grup untuk item tersebut.

2.s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.t. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai

2.q. Final Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 3% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filing an objection and appeal, when the decision of the objection and appeal is determined.

The income tax on rental revenues is calculated based on Government Regulation (GR) No. 5 year 2002 dated March 23, 2002 and KMK-120/KMK.0312002 regarding final income tax on rental of land and/or building.

2.r. Derivative Financial Instruments

All derivatives are initially recognised and subsequently carried at fair value. The Group policy is to use derivatives only for hedging purposes.

Sometimes, the Group enters into certain derivatives in order to hedge some transactions but the strict hedging criteria prescribed by PSAK No. 55 are not met. In those cases, even though the transaction has its economic and business rationale, hedge accounting cannot be applied. As a result, changes in the fair value of those derivatives are recognised in profit or loss and accounting for the hedged item follows the Group's policies for that item.

2.s. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.t. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari Entitas Anak adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa, mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain, dan mata

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.u. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future years.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency, a part from those estimations and assumptions which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The functional currency of the Subsidiaries are the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrument keuangan yang dilaporkan.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Akan tetapi, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut (Catatan 8.d).

Estimasi Cadangan untuk Penurunan Nilai atas Piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

which funds from financing activities are generated.

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilized (Note 8.d).

Estimating Provision for Impairment Losses on Receivables

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimate the provision for impairment losses related to their trade receivables that are specifically identified as doubtful of collection. The level of provision is

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan (Catatan 4).

Ketidakpastian Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi, dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui (Catatan 8).

Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Estimasi Umur Manfaat

Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (Catatan 10).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi

evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce Group's receivables to amounts that they expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated (Note 4).

Uncertainty of Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, Group apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized (Note 8).

Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are presented under Other Income (Expenses) as part of "Others - net" in the consolidated statements of profit or loss.

The Estimated of Useful Lives

Group reviews on useful lives of Property, Plant, and Equipment based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (Note 10).

Post Employment Benefit

The present value of post employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 20).

Penurunan Nilai Non Aset Keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, mana yang lebih tinggi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 5, 6, dan 10).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

assumptions. Assumptions used to determine pension costs (benefits) covered discount rate. The changes of assumption might affect carrying value of post employment benefit (Note 20).

Impairment of Non Financial Assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or Cash Generated Unit (CGU) is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. these estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the consolidated statements of profit or loss (Notes 5, 6, and 10).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2016 Rp	2015 Rp
Kas / Cash on Hand	525,187,094	518,128,185
Bank / Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,022,871,075	1,579,657,433
PT Bank HSBC Indonesia (dahulu/ formerly PT Bank Ekonomi Raharja)	4,128,549,823	105,716,338
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,963,990,940	11,280,330,313
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,543,066,452	46,585,647
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,103,865,052	1,271,253,218
Citibank, N.A.	248,736,087	5,171,923,659
Standard Chartered Bank	114,526,271	2,283,064,054
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1.000.000.000)/ <i>Others (each less than Rp1,000,000,000)</i>	916,748,085	1,204,525,936
<u>Dolar Amerika Serikat/ US Dollar</u>		
PT Bank DBS Indonesia	9,297,420,439	67,494,381,960
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,615,213,771	3,164,543,755
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,752,810,712	8,739,230,720
PT Bank HSBC Indonesia (dahulu/ formerly PT Bank Ekonomi Raharja)	218,543,258	1,367,027,803
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1.000.000.000)/ <i>Others (each less than Rp1,000,000,000)</i>	441,915,871	1,916,458,511
<u>Dolar Singapura / SG Dollar</u>		
PT Bank DBS Indonesia	68,541,409	52,841,796
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,056,503	221,252,258
The Hongkong Shanghai Banking Corporation	--	54,444,404
<u>Euro / Euro</u>		
PT Bank DBS Indonesia	28,674,510	30,593,711
Deposito Berjangka / Time Deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,109,694,217	9,340,507,777
PT Bank DBS Indonesia	--	15,208,939,352
PT Bank Bengkulu	--	100,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	43,747,592
<u>Dolar AS / US Dollar</u>		
PT Bank DBS Indonesia	--	3,214,377,088
Jumlah / Total	57,110,411,569	134,409,531,510
 Tingkat Suku Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun/ <i>Interest Rates per Annum of Time Deposits</i>		
Rupiah	3.40% - 8.50%	3.40% - 8.50%
USD	1.00% - 1.50%	1.00% - 1.50%
Jatuh Tempo/ <i>Maturity Period</i>	1 - 3 bulan/ <i>months</i>	1 - 3 bulan/ <i>months</i>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

4. Piutang Usaha

4. Accounts Receivable

a. Berdasarkan pelanggan/ By Customers

Pihak Berelasi/ Related Party

PT Guna Mandiri Paripurna (Catatan/ Note 30)

Pihak Ketiga/ Third Parties

Total E&P Indonesia

Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd

ENI Murara Bakau B.V

PT Chevron Pacific Indonesia

PT Pertamina Hulu Energi

PT Pertamina (Persero)

BUT Petrochina International Jabung, Ltd

PT Chevron Indonesia

ConocoPhillips Indonesia

Vico Indonesia

Lain-lain (Di bawah 3% dari Jumlah)/ Others (Each under 3% of Total)

Jumlah / Total

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses

Jumlah Bersih / Net

Jumlah Bersih Piutang Usaha/ Total Accounts Receivable - Net

	2016 Rp	2015 Rp
PT Guna Mandiri Paripurna (Catatan/ Note 30)	132,042,192	26,294,813
Total E&P Indonesia	62,406,187,438	40,568,031,476
Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd	38,220,518,015	39,870,370,293
ENI Murara Bakau B.V	34,461,255,371	--
PT Chevron Pacific Indonesia	31,793,058,214	72,468,711,289
PT Pertamina Hulu Energi	16,570,536,207	23,613,947,183
PT Pertamina (Persero)	16,264,541,599	16,442,002,015
BUT Petrochina International Jabung, Ltd	11,918,944,826	13,812,543,589
PT Chevron Indonesia	9,421,975,139	9,979,026,493
ConocoPhillips Indonesia	8,413,693,965	15,799,510,122
Vico Indonesia	3,312,923,329	11,164,011,664
Lain-lain (Di bawah 3% dari Jumlah)/ Others (Each under 3% of Total)	57,775,184,071	78,391,283,751
Jumlah / Total	290,558,818,174	322,109,437,875
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(5,266,640,374)	(4,600,685,974)
Jumlah Bersih / Net	285,292,177,800	317,508,751,901
Jumlah Bersih Piutang Usaha/ Total Accounts Receivable - Net	285,424,219,992	317,535,046,714

b. Berdasarkan mata uang / By currency

Rupiah/ Rupiah

Dolar Amerika Serikat/ US Dollar

Dolar Singapura/ SG Dollar

Jumlah/ Total

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/

Allowance for Impairment Losses

Jumlah Bersih Piutang Usaha/ Total Accounts Receivable - Net

	2016 Rp	2015 Rp
Rupiah/ Rupiah	217,356,592,179	206,563,891,276
Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	73,334,268,187	115,164,305,053
Dolar Singapura/ SG Dollar	--	407,536,359
Jumlah/ Total	290,690,860,366	322,135,732,688
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/		
Allowance for Impairment Losses	(5,266,640,374)	(4,600,685,974)
Jumlah Bersih Piutang Usaha/ Total Accounts Receivable - Net	285,424,219,992	317,535,046,714

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Movements in Allowance
for Impairment Losses :

Saldo Awal / Beginning Balance

Penambahan / Increase

Saldo Akhir/ Ending Balance

	2016 Rp	2015 Rp
Saldo Awal / Beginning Balance	4,600,685,974	2,665,144,632
Penambahan / Increase	665,954,400	1,935,541,342
Saldo Akhir/ Ending Balance	5,266,640,374	4,600,685,974

Jangka waktu rata-rata pemberian kredit penjualan jasa adalah 30 hari. Bunga tidak dikenakan atas keterlambatan pembayaran piutang. Grup tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu terhadap seluruh piutang yang telah jatuh tempo lebih dari 120 hari pada tanggal pelaporan karena manajemen mempertimbangkan tidak terdapat perubahan signifikan atas kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Average period lending sales of service is 30 days. There is no interest for the late payment of receivables. Group does not provide allowance for doubtful accounts on all accounts receivable which are past due over 120 days at the reporting period, because management considers that there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still recoverable.

Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan pada estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu. Manajemen

Group made an allowance of impairment losses on accounts receivable based on estimated unrecoverable amount individually and Group's experience of uncollectible receivables in the past.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak-pihak berelasi tidak diadakan penyisihan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance of impairment losses on accounts receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables. While there were no allowance of impairment losses provided on receivables from related parties as management believes that such receivables are collectible.

Piutang usaha pada 31 Desember 2016 dan 2015 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12).

Account receivable as of December 31, 2016 and 2015 are used as collateral for short-term bank loans (Note 12).

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

5. Other Current Financial Assets

	2016 Rp	2015 Rp
Piutang Lain-Lain/ <i>Others Receivable</i>		
Pihak Berelasi (Catatan 30)/ <i>Related Parties (Note 30)</i>	901,249,955	1,789,513,603
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	6,341,542,054	7,245,333,502
Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya/ <i>Restricted Cash in Banks</i>	28,336,021,955	20,723,930,871
Lainnya/ <i>Others</i>	2,891,468,053	968,044,950
Jumlah Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Total Other Current Financial Assets	38,470,282,017	30,726,822,926

a. Piutang Lain Lain

Pihak Berelasi

Merupakan piutang kepada karyawan Perusahaan dan entitas anak.

Pihak Ketiga

Terutama merupakan dana talangan operasional entitas anak kepada pihak ketiga.

Related Parties

Represents receivable from The Company and subsidiaries to employee.

Third Parties

Mainly represents subsidiaries operational reimbursement to third parties.

b. Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya

b. Restricted Cash in Banks

	2016 Rp	2015 Rp
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,554,781,237	6,875,287,809
PT Bank HSBC Indonesia (dahulu/ formerly PT Bank Ekonomi Raharja)	9,622,994,346	--
Citibank N.A., Jakarta	--	705,925,745
Dollar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,040,802,517	2,001,175,349
PT Bank HSBC Indonesia (dahulu/ formerly PT Bank Ekonomi Raharja)	929,782,168	--
Citibank N.A., Jakarta	36,711,641	8,942,717,317
Deposito Berjangka/ <i>Time Deposit</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,200,000,000	4,200,000,000
Subtotal	28,385,071,909	22,725,106,220
Dikurangi Bagian Tidak Lancar (Catatan 11)/ <i>Less Non Current Portion (Note 11)</i>	(49,049,954)	(2,001,175,349)
Jumlah/ Total	28,336,021,955	20,723,930,871
Tingkat Suku Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun/ <i>Interest Rates per Annum of Time Deposits</i>	5.10%	5.10%
Jatuh Tempo/ <i>Maturity Period</i>	12 Bulan/ <i>Months</i>	12 Bulan/ <i>Months</i>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

c. Lainnya

Lainnya terdiri dari transaksi lainnya sebesar uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan *Bid Bond* dan pinjaman bank jangka pendek oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

Others consist of other transaction of money deposited to the banks used as collateral for the issuance of bid bonds and short-term bank loan by Group, as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
<u>Uang Jaminan/ Guarantee Deposits</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,913,919,109	--
PT Bank HSBC Indonesia (dahulu/ formerly PT Bank Ekonomi Raharja)	977,548,944	968,044,950
Jumlah/ Total	2,891,468,053	968,044,950

6. Persediaan

6. Inventories

	2016 Rp	2015 Rp	
Peralatan dan Suku Cadang	4,669,369,690	6,232,572,319	Tools and Spareparts
Isotope IR 192	756,905,537	1,143,864,472	Isotope IR 192
Film	509,889,707	763,991,664	Film
Perlengkapan Keselamatan Kerja	450,583,686	498,896,890	Safety Equipments
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	621,534,877	1,978,518,739	Others (Below Rp100,000,000)
Jumlah	7,008,283,497	10,617,844,084	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa pada 31 Desember 2016 dan 2015 tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Management believes that on December 31, 2016 and 2015 there were no indications of impairment of inventories.

7. Uang Muka

7. Advances

	2016 Rp	2015 Rp	
Uang Muka Operasi	14,293,673,637	18,525,431,441	Advance For Operation
Uang Muka Pembelian	6,570,893,538	5,942,092,365	Advance For Purchase
Jumlah	20,864,567,175	24,467,523,806	Total

8. Perpajakan

8. Taxation

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	2016 Rp	2015 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	25,458,418,128	25,829,609,323	Value Added Tax - Net
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset Pajak Kini (PPH 28 A)			Current Tax Asset (Art.28 A)
Tahun 2014	--	4,163,418,230	Year of 2014
Pasal 21	--	466,301,207	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	321,955,201	--	Value Added Tax - Net
Jumlah	25,780,373,329	30,459,328,760	Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

Pada 24 Juni 2016, PT Supraco Indonesia (SI), entitas anak, menerima Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak badan untuk tahun 2014 sebesar Rp1.434.700.066, termasuk sanksi administrasi bunga Pasal 13 (2) KUP sebesar Rp379.773.547.

On June 24, 2016 PT Supraco Indonesia (SI), a subsidiary, received an assessment letter on tax Underpayment (SKPKB) of corporate income tax for year 2014 amounted to Rp1,434,700,066 on corporate income tax, include interest administration penalty Article 13 (2) KUP amounted to Rp379,773,547.

Nilai SKPKB tersebut dicatat sebagai beban pajak kini sebagai penyesuaian tahun sebelumnya ditambah dengan Aset Pajak Kini (PPH 28 A) Tahun 2014 dengan total sebesar Rp5.218.344.749 (Catatan 8.c).

The amount of SKPKB was recognized as SI current tax expense as adjustment from prior year with the addition of Current Tax Asset (Art. 28A) Year of 2014 in total amounted to Rp5,218,344,749 (Note 8.c)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2016 Rp	2015 Rp
Perusahaan		
Liabilitas Pajak Kini (Pasal 29)	16,749,696	16,205,473
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	40,126,179	219,095,142
Pasal 21	2,485,352,823	2,454,683,747
Pasal 23	910,768,100	680,115,141
Pasal 25	63,343,827	82,657,828
Entitas Anak		
Liabilitas Pajak Kini (Pasal 29)	1,222,375,794	770,420,100
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	14,201,075	--
Pasal 21	2,840,217,064	5,814,854,410
Pasal 23	1,655,153,898	1,302,583,695
Pasal 25	234,411,963	144,528,874
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	1,004,068,545	1,535,681,965
Jumlah	10,486,768,964	13,020,826,375

The Company
Current Tax Liabilities (Article 29)
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Subsidiaries
Current Tax Liabilities (Article 29)
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Value Added Tax-Net
Total

c. Beban Pajak Penghasilan Bersih

c. Income Tax Expense - Net

	2016 Rp	2015 Rp
Pajak Kini		
Perusahaan		
Tahun Berjalan	14,132,772,000	17,097,787,750
Penyesuaian Pajak Kini Tahun Sebelumnya	--	516,209,795
Entitas Anak		
Tahun Berjalan	10,262,999,523	10,131,333,050
Penyesuaian Pajak Kini Tahun Sebelumnya	5,218,344,749	--
Jumlah Beban Pajak Kini	29,614,116,272	27,745,330,595
Pajak Tangguhan		
Perusahaan	(1,067,686,815)	(413,724,391)
Entitas Anak	(622,037,137)	47,833,809
Jumlah Manfaat Pajak Tangguhan	(1,689,723,952)	(365,890,582)
Jumlah Beban Pajak	27,924,392,321	27,379,440,013

Current Tax
The Company
Current Year
Current Tax Adjustment from
Prior Year
Subsidiaries
Current Year
Current Tax Adjustment from
Prior Year
Total Current Tax
Deferred Tax
The Company
Subsidiaries
Total Deferred Tax Benefit
Total Tax Expenses

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan			Profit Before Tax per Consolidated
Laba Rugi dan Penghasilan			Statements of Profit or Loss
Komprehensif Lain Konsolidasian	54,852,288,151	70,030,859,016	and Other Comprehensive Income
Ditambah Penghasilan Dividen			Add Dividend Income
Diterima Dari Entitas Anak	1,962,450,980	2,251,516,499	From Subsidiaries
Dikurangi Laba sebelum pajak Entitas			Less Profit before tax of
Anak	(22,873,413,925)	(28,238,513,573)	Subsidiaries
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	33,941,325,206	44,043,861,942	Profit Before Tax - the Company
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Imbalan Pascakerja	1,825,159,117	3,271,791,625	Provision for Post-Employment Benefit
Perbedaan Penyusutan Komersial			Difference between Commercial
dan Fiskal	288,367,180	(215,574,657)	and Tax Depreciation
Sewa Pembiayaan	(198,260,374)	(1,699,734,869)	Finance Lease
			Impairment Losses
Penyisihan Piutang Usaha	665,954,401	1,935,541,342	on Accounts Receivable
			Gain on Sale of
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	(2,243,089,635)	(4,987,722,548)	Property, Plant, and Equipment
Jumlah	338,130,689	(1,695,699,107)	Total
Perbedaan Tetap			Permanent Differences:
Kenikmatan Karyawan	14,529,238,219	19,167,173,554	Staff Welfare
Beban Pajak	343,263,424	452,637,846	Tax Expense
Deposito Berjangka	(1,326,201,784)	(1,278,079,035)	Time Deposits
Penerimaan Dividen	(1,962,450,980)	(2,251,516,535)	Dividend Received
Lain-lain	10,667,783,373	9,952,772,798	Others
Jumlah	22,251,632,252	26,042,988,628	Total
Laba Kena Pajak	56,531,088,147	68,391,151,463	Taxable Income
Beban Pajak Tahun Berjalan	14,132,772,000	17,097,787,750	Current Tax Expense for The Year
Dikurangi:			Less:
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			Prepaid Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 25	(14,116,022,304)	(17,081,582,277)	Income Tax Article 23 and 25
Liabilitas Pajak Kini	16,749,696	16,205,473	Current Tax Liability

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax per consolidated statement of profit or loss and taxable income as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba Sebelum Pajak Sesuai			Profit before Tax as Presented in
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan			Consolidated Statements of Profit or
Komprehensif Lain Konsolidasian	54,852,288,151	70,030,859,016	Loss and Other Comprehensive Income
Ditambah Penghasilan Dividen			Add Dividend Income
Diterima Dari Entitas Anak	1,962,450,980	2,251,516,499	From Subsidiaries
Dikurangi Laba sebelum pajak Entitas			Less Profit before tax of
Anak	(22,873,413,925)	(28,238,513,573)	Subsidiaries
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	33,941,325,206	44,043,861,942	Profit Before Tax - the Company

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
Tarif Pajak Berlaku 25%	8,485,331,302	11,010,965,486	Enacted Effective Tax Rate 25%
Pengaruh Pajak atas Koreksi Fiskal	5,647,440,698	6,086,822,264	Tax Effect of Tax Adjustments
Penyesuaian Pajak Kini Tahun Sebelumnya	--	516,209,795	Current Tax Adjustment from Prior Year
Beban Pajak Tahun Berjalan			Current Tax Expenses for The Year
Pajak Kini	14,132,772,000	17,613,997,545	Current Tax
Pajak Tangguhan	(1,067,686,815)	(413,724,391)	Deferred Tax
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	13,065,085,186	17,200,273,154	Income Tax Expense - the Company
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak:			Income Tax Expense - Subsidiaries:
Pajak Kini	10,262,999,523	10,131,333,050	Current Tax
Penyesuaian Pajak Kini Tahun Sebelumnya	5,218,344,749	--	Current Tax Adjustment from Prior Year
Pajak Tangguhan	(622,037,137)	47,833,809	Deferred Tax
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	27,924,392,321	27,379,440,013	Consolidated Income Tax Expense

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	2014 Rp	(Dikreditkan) Dibebankan ke Laba Rugi / (Credited) Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	2015 Rp	(Dikreditkan) Dibebankan ke Laba Rugi / (Credited) Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	2016 Rp	
Aset Pajak Tangguhan:								Deferred Tax Assets:
Perusahaan								The Company:
Liabilitas Imbalan Kerja	5,188,499,139	817,947,906	(291,743,360)	5,714,703,685	456,289,779	(208,525,494)	5,962,467,970	Employee Benefits Obligations
Piutang Usaha	--	483,885,336	--	483,885,336	707,774,758	--	1,191,660,093	Accounts Receivable
Aset Tetap	2,872,077,747	(1,623,220,463)	--	1,248,857,284	(500,327,761)	--	748,529,522	Fixed Assets
Aset Sewa Pembiayaan	(1,492,017,604)	735,111,612	--	(756,905,992)	403,950,039	--	(352,955,953)	Leased Assets
Entitas Anak								Subsidiaries
Liabilitas Imbalan Kerja	2,893,285,968	323,088,086	(120,669,913)	3,095,704,141	191,000,056	(128,251,291)	3,158,452,906	Employee Benefits Obligations
Aset Tetap	3,484,475,780	(72,812,135)	--	3,411,663,645	466,190,829	--	3,877,854,474	Fixed Assets
Piutang Usaha	125,000,000	--	--	125,000,000	--	--	125,000,000	Accounts Receivable
Aset Pembiayaan	(333,870,623)	(298,109,760)	--	(631,980,383)	(35,153,748)	--	(667,134,131)	Leased Assets
	12,737,450,406	365,890,582	(412,413,273)	12,690,927,715	1,689,723,952	(336,776,785)	14,043,874,882	

9. Biaya Dibayar di Muka

9. Prepaid Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Jasa Instalasi Proyek	5,804,757,000	--	Installation Project Services
Asuransi	3,975,898,043	4,763,372,267	Insurance
Sewa	3,033,496,279	2,379,256,549	Rent
Pemeliharaan	1,759,078,121	3,498,250,045	Maintenance
Lainnya	3,053,604,969	4,819,475,609	Others
Jumlah	17,626,834,412	15,460,354,470	Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

10. Aset Tetap

10. Property, Plant and Equipments

	2016					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ <i>Reclassification and Adjustment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	21,389,725,416	--	--	--	21,389,725,416	Land
Bangunan	16,083,272,952	--	--	--	16,083,272,952	Buildings
Peralatan proyek	169,339,289,714	25,577,328,759	(7,638,178,437)	10,406,244,676	197,684,684,712	Project equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	21,602,800,197	746,539,818	(76,125,000)	--	22,273,215,015	Furniture and office equipments
Kendaraan	31,063,196,428	100,000,000	(12,816,278,817)	1,170,158,000	19,517,075,611	Vehicles
Kapal	168,195,403,910	--	--	--	168,195,403,910	Vessels
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	297,780,000,000	--	--	--	297,780,000,000	Mobile Offshore Production Unit (MOPU)
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	1,170,158,000	--	--	(1,170,158,000)	--	Vehicles
Peralatan proyek	12,986,545,741	--	--	(10,406,244,676)	2,580,301,065	Project equipments
Jumlah	739,610,392,358	26,423,868,577	(20,530,582,253)	--	745,503,678,681	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	4,435,306,587	818,375,746	--	--	5,253,682,333	Buildings
Peralatan proyek	96,996,236,412	18,595,984,153	(7,232,725,296)	(13,545,713,062)	94,813,782,207	Project equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	17,960,521,304	2,279,479,589	(76,125,000)	--	20,163,875,893	Furniture and office equipments
Kendaraan	27,574,386,031	2,091,245,153	(12,365,245,155)	850,633,234	18,151,019,262	Vehicles
Kapal	49,343,319,056	13,031,868,789	--	--	62,375,187,845	Vessels
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	63,588,437,513	18,611,250,000	--	18,611,000,000	100,810,687,513	Mobile Offshore Production Unit (MOPU)
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	850,633,234	--	--	(850,633,234)	--	Vehicles
Peralatan proyek	4,523,321,293	1,002,254,782	--	(5,065,286,938)	460,289,137	Project equipments
Jumlah	265,272,161,430	56,430,458,212	(19,674,095,452)	--	302,028,524,190	Total
Jumlah Tercatat	474,338,230,928				443,475,154,491	Carrying Value
	2015					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ <i>Reclassification and Adjustment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	21,389,725,416	--	--	--	21,389,725,416	Land
Bangunan	16,083,272,952	--	--	--	16,083,272,952	Buildings
Peralatan proyek	148,798,083,122	18,416,151,171	(998,838,243)	3,123,893,664	169,339,289,714	Project equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	20,237,826,032	1,497,934,165	(132,960,000)	--	21,602,800,197	Furniture and office equipments
Kendaraan	38,095,059,320	236,620,000	(18,368,482,892)	11,100,000,000	31,063,196,428	Vehicles
Kapal	162,245,002,945	5,950,400,965	--	--	168,195,403,910	Vessels
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	297,780,000,000	--	--	--	297,780,000,000	Mobile Offshore Production Unit (MOPU)
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	12,270,158,000	--	--	(11,100,000,000)	1,170,158,000	Vehicles
Peralatan proyek	16,110,439,405	--	--	(3,123,893,664)	12,986,545,741	Project equipments
Jumlah	733,009,567,192	26,101,106,301	(19,500,281,135)	--	739,610,392,358	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	3,616,930,841	818,375,746	--	--	4,435,306,587	Buildings
Peralatan proyek	80,744,650,296	14,904,852,467	(931,105,481)	2,277,839,130	96,996,236,412	Project equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	15,404,450,699	2,689,030,605	(132,960,000)	--	17,960,521,304	Furniture and office equipments
Kendaraan	32,789,561,567	3,653,843,831	(17,076,396,600)	8,207,377,233	27,574,386,031	Vehicles
Kapal	17,940,913,692	31,402,405,364	--	--	49,343,319,056	Vessels
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	63,588,437,513	--	--	--	63,588,437,513	Mobile Offshore Production Unit (MOPU)
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	7,385,609,854	1,672,400,613	--	(8,207,377,233)	850,633,234	Vehicles
Peralatan proyek	3,945,754,547	2,855,405,876	--	(2,277,839,130)	4,523,321,293	Project equipments
Jumlah	225,416,309,009	57,996,314,502	(18,140,462,081)	--	265,272,161,430	Total
Jumlah Tercatat	507,593,258,183				474,338,230,928	Carrying Value

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

Perincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of property and equipment are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Hasil penjualan	5,129,585,396	8,064,363,507	<i>Selling proceeds</i>
Jumlah tercatat aset tetap yang dijual	856,486,802	1,359,819,054	<i>Net book value of fixed assets sold</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	4,273,098,594	6,704,544,453	Gain on Sale of Fixed Assets

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pemilikan langsung:			<i>Direct acquisitions:</i>
Beban langsung (Catatan 25)	52,567,175,870	49,382,740,836	<i>Direct costs (Note 25)</i>
Beban usaha (Catatan 26)	2,861,027,559	4,085,110,265	<i>Operating expenses (Note 26)</i>
Aset sewa pembiayaan:			<i>Leased assets:</i>
Beban langsung (Catatan 25)	1,002,254,783	4,528,463,401	<i>Direct costs (Note 25)</i>
Jumlah	56,430,458,212	57,996,314,502	Total

Grup memiliki lima bidang tanah di beberapa daerah dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2037. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Group own five plots of land located in several areas with legal right in the form of HGB which will be due from 2019 until 2037. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Liabilitas Sewa Pembiayaan dan Utang Pembelian Aset Tetap (Catatan 12, 15, 16 dan 17).

The property and equipment were used as collateral for Short-Term Bank Loans, Long-Term Bank Loans, Finance Lease Liabilities and Purchase of Property, Plant and Equipment (Notes 12, 15, 16 and 17).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of Property, Plant, and Equipment as of the statement of financial position date.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada Asuransi Wahana Tata, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Asuransi QBE Pool Indonesia, Asuransi Adira Dinamika, Asuransi Tripakarta, Asuransi Ramayana dan Asuransi Jasaraharja Putera terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp647.520.609.954 dan Rp870.389.795.734.

As of December 31, 2016 and 2015, all property, plant, and equipment except land, are insured with Asuransi Wahana Tata, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Asuransi QBE Pool Indonesia, Asuransi Adira Dinamika, Asuransi Tripakarta, Asuransi Ramayana dan Asuransi Jasaraharja Putera against fire and other possible risks with sum insured amounted to Rp647,520,609,954 and Rp870,389,795,734, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

11. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

11. Other Non Current Financial Assets

	2016 Rp	2015 Rp
Investasi pada/ <i>Investment on</i> PT Sorik Marapi Geothermal Power	56,427,000,000	--
Uang Jaminan/ <i>Guarantee Deposits</i>	8,133,848,833	17,889,629,708
Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya (Catatan 5)/ <i>Restricted Cash in Banks (Note 5)</i>	49,049,954	2,001,175,349
Piutang Lain-lain Kepada Pihak Ketiga/ <i>Other Receivables From Third Parties</i>	--	8,691,133,733
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Total Non-Current Financial Assets	64,609,898,787	28,581,938,790

Investasi pada PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") merupakan investasi SI melalui utang (Catatan 19) dengan kepemilikan sebesar 5%. Investasi saham ini digadaikan berdasarkan Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Instruksi Gadai tanggal 22 Desember 2016.

Investment on PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") represent investment of SI through liability (Note 19) with 5% of ownership. This share investment is pledged based on Acceptance and Instruction Notice of Pledge on December 22, 2016.

SMGP bergerak dalam bidang usaha eksploitasi sumber panas bumi serta pembangkit dan penjualan listrik. Perusahaan berlokasi di Mandailing Natal Kabupaten, Sumatera Utara.

SMGP is engaged in exploitation of geothermal resources and the generation and sale of electricity. The Company is located at Mandailing Natal Regency, North Sumatera.

Uang jaminan merupakan uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan *Performance Bond* oleh Grup.

Guarantee Deposits represent fund placed in banks for which are secured for the issuance of Performance Bonds by the Group.

12. Utang Bank Jangka Pendek

12. Short-Term Bank Loans

	2016 Rp	2015 Rp
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	139,411,789,809	156,060,433,309
PT Bank UOB Indonesia	45,461,849,026	49,532,030,365
PT Bank HSBC Indonesia (dahulu/ <i>formerly</i> PT Bank Ekonomi Raharja)	43,264,510,447	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24,045,996,995	35,298,961,868
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd	15,321,235,683	9,329,517,139
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,297,213,758	--
Citibank N.A., Jakarta	--	49,678,596,131
USD		
PT Bank DBS Indonesia	20,154,000,000	22,072,000,000
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd	14,164,349,706	31,759,883,073
PT Bank HSBC Indonesia (dahulu/ <i>formerly</i> PT Bank Ekonomi Raharja)	1,797,780,736	4,840,224,888
Standard Chartered Bank, Jakarta	12,524,572,198	6,948,944,515
Citibank N.A., Jakarta	--	2,477,264,715
Jumlah/ Total	318,443,298,358	367,997,856,003

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

Merupakan total fasilitas yang diperoleh Perusahaan dengan perincian sebagai berikut:

1. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp40.000.000.000 dengan tenor maksimum 3

PT Bank DBS Indonesia

The Company

This represents facilities obtained by the Company as follows:

1. *Uncommitted revolving credit facility with maximum credit limit of Rp40,000,000,000 with maximum credit term for 3 months. Based on the*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 13 September 2017.

latest amendment of agreement, this facility will be matured on September 13, 2017.

2. *Uncommitted omnibus facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp20.000.000.000 dengan tenor maksimum 90 hari, yang mana limitnya dapat digunakan untuk sub-sub fasilitas perbankan berupa *accounts payable financing*, pembiayaan impor berupa *L/C (Usance/Sight/UPAS)*, jaminan bagi penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *trust receipt facility* dan *accounts receivable financing*. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 13 September 2017.
2. *Uncommitted Omnibus facility with maximum credit limit of Rp20,000,000,000 and maximum credit terms for 90 days, which can be used to limit sub-banking facilities in the form of accounts payable financing, import financing in the form of LC (Usance / Sight / UPAS), guarantees for the issuance of Domestic Credit Document (SKBDN), trust receipts facility and accounts receivable financing facility. Based on the the latest amendment of the agreement, this facility will be matured on September 13, 2017.*
3. *Uncommitted revolving term loan credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp40.000.000.000 dengan tenor maksimum 6 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 31 Maret 2017.
3. *Uncommitted revolving term loan credit facility with maximum credit limit of Rp40,000,000,000 and maximum credit terms for 6 months. Based on the latest amendment of the agreement, this facility will be matured on March 31, 2017.*
4. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp80.000.000.000 dengan tenor maksimum 150 hari. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 13 September 2017.
4. *Uncommitted revolving credit facility with maximum credit limit of Rp80,000,000,000 and maximum credit terms for 150 days. Based on the latest amendment of the agreement, this facility will be mature on September 13, 2017.*
5. Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import Letter of Credit ("L/C") facility*, berupa transaksi-transaksi sight/usance L/C dan UPAS L/C dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum sebesar USD1,525,000 dengan tenor maksimum 3 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 13 September 2017.
5. *Import financing facility in the form of uncommitted import Letter of Credit ("LC") facility, in the form of transactions sight/usance LC and UPAS LC with credit limit USD1,525,000 with maximum credit terms 3 month. Based on the latest amendment of the agreement, this facility will be matured on September 13, 2017.*

Seluruh fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 11,30% per tahun, untuk penarikan dalam Rupiah kecuali untuk sub-fasilitas *trust receipt facility* dan *accounts receivable financing* yang dikenakan suku bunga masing-masing sebesar 10% per tahun. Adapun penarikan dalam Dolar Amerika Serikat dikenakan suku bunga 4% per tahun. Fasilitas-fasilitas ini dijamin oleh piutang usaha (Catatan 4).

All those facilities bear interest rate at 11.30% per annum for withdrawal in Rupiah except for trust receipt facility and accounts receivable financing which bear interest at 10% per annum, respectively. As for the withdrawal in US Dollar bears interest at 4% per annum. These facilities are guaranteed by accounts receivable (Notes 4).

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD1,100,000 atau setara dengan Rp14.779.600.000 dan Rp139.411.789.809 (2015: USD1,200,000 atau setara dengan Rp16.554.000.000 dan Rp156.060.433.309).

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2016 amounted to USD1,100,000 or equivalent to Rp14,779,600,000 and Rp139,411,789,809 (2015: USD1,200,000 or equivalent to Rp16,554,000,000 and Rp156,060,433,309).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Supraco Lines (SL)

Pada tanggal 13 September 2013, SL memperoleh fasilitas *uncommitted revolving credit facility* ("RCF") dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar USD400.000 atau ekuivalennya dalam mata uang SGD dan IDR. Fasilitas ini memiliki jangka waktu satu tahun dengan tenor pengembalian 3 bulan untuk setiap kenaikan pinjaman. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,8% per tahun untuk penarikan hutang dalam Dolar Amerika Serikat dan 4,25% per tahun untuk penarikan dalam Rupiah.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD400,000 dan USD410,688 atau setara dengan Rp5.374.400.000 dan Rp5.518.000.000.

Fasilitas pinjaman ini telah berakhir dan dilunasi pada 27 Februari 2017.

PT Bank UOB Indonesia

PT Supraco Indonesia (SI):

Merupakan bagian dari total fasilitas gabungan sebesar Rp80.000.000.000 untuk keperluan modal kerja dan/atau investasi (Catatan 15) yang diterima oleh SI pada tanggal 24 Januari 2014, dengan rincian sebagai berikut:

1. *Revolving Credit Facility* 1 dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2018.
2. *Revolving Credit Facility* 2 dengan batas penggunaan maksimum Rp15.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2018.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga berkisar 12,25% - 12,5% per tahun dan di jamin oleh tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SI.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, SI tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengalihkan, menjaminkan dan Menyewakan Harta Kekayaan
2. Likudasi, Penggabungan, Akusisi, Peleburan dan Pemisahan (Untuk SI), Pailit, Penundaan Pembayaran Hutang
3. Memberikan Pinjaman kepada pihak lain
4. Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain
5. Menggadaikan dan Menerbitkan Saham

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

PT Supraco Lines (SL)

On September 13, 2013, SL obtained the *uncommitted revolving credit facility* ("RCF") with maximum facility up to USD 400,000 or equivalent to SGD or IDR. This facility mature in one year period and should be settled at three months for every withdrawal. This facility has bear interest at 5.8% per annum for withdrawal in US Dollar and 4.25% per annum for withdrawal in IDR.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2016 dan 2015 amounted to USD400,000 and USD410,688, or equivalent to Rp5,374,400,000 and Rp5,518,000,000, respectively.

This facility has ended and fully repaid on February 27, 2017.

PT Bank UOB Indonesia

PT Supraco Indonesia (SI):

Represents part of combined facilities amounting to Rp80,000,000,000 for the purpose of working capital and/or investment (Note 15) that has been obtained by SI on January 24, 2014, with the following detail :

1. *Revolving Cedit Facility* 1 with credit limit of Rp50,000,000,000. This facility has credit terms for 12 months. This Facility has been extended several times and will be matured on January 27, 2018.
2. *Revolving Cedit Facility* 2 with credit limit of Rp15,000,000,000. This facility has credit terms for 12 months. This Facility has been extended several times and will be matured on January 27, 2018.

All above facilities bear interest rate at 12.25% - 12.5% per annum and guaranteed by land and building owned by SI.

Without Bank's written permission, SI would not perform the following actions:

1. *Shifting, pledging and leasing the assets.*
2. *Liquidation, merger, acquisition, consolidation, seperating (for SI), bankruptcy and debt payment postponement.*
3. *Providing loans to other parties*
4. *Capital injection, share acquisition, placing new invenstment in other company*
5. *Mortgaging and issuing share*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

6. Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan Syarat Umum dan Perjanjian Kredit kepada pihak manapun
7. Melakukan perubahan atas anggaran dasar, susunan pengurus dan/atau pemegang saham SI
8. Menjadi penjamin/penanggung kepada pihak lain manapun.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp45.461.849.026 dan Rp49.532.030.365.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Supraco Indonesia (SI) :

Merupakan fasilitas yang dimiliki SI, yang terdiri dari fasilitas modal kerja, L/C, SKBDN dan Bank Garansi dengan limit USD5,000,000, dari nilai tersebut sejumlah USD2,000,000 digunakan untuk keperluan SL. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 13 Februari 2016.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, fasilitas tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, SI tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Bertindak sebagai penjamin (borg) atas utang pihak ketiga
2. Menjaminkan kepada bank I/ pihak ketiga lain atas barang-barang yang telah diserahkan ke bank
3. Meminjamkan atau menyewakan kepada pihak lain ketiga manapun juga, barang-barang yang telah dijaminkan
4. Menarik fasilitas diatas jumlah plafond

PT Supraco Lines (SL):

Pada tanggal 18 Februari 2013, SL mendapatkan fasilitas *combined limit* yang terdiri dari DC/DPC (Termasuk didalamnya UPAS dan SKBDN), LAI, LAE 1, LAE 2, GTE yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar USD5,000,000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2017.

Saldo utang untuk fasilitas ini per 31 Desember 2016 sebesar USD133,803 atau setara dengan Rp1.797.780.736 dan Rp43,264,510,447 (2015: USD350,868 atau setara dengan Rp4.840.224.888).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

6. *Shifting right and obligation based on General Requirements and credit agreement to any other parties.*
7. *Changing the Articles of Association, board of management and/or SI shareholder*
8. *Becoming a guarantor and insurer to any other parties.*

Balance of this facility as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp45,461,849,026 and Rp49,532,030,365.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Supraco Indonesia (SI) :

This represents several facility obtained by SI for working capital, L/C, SKBDN, and bank guarantee with the maximum limit of USD 5,000,000 by which USD2,000,000 is allocated for SL. This facility will mature on February 13, 2016.

At the date of financial statement, this facilities are in the extention process.

Without Bank's written permission, SI would not perform the following actions:

1. *Acting as a guarantor of third parties loan*
2. *Pledging to other bank/third parties, the asset that already pledged.*
3. *Lending or leasing to any other third parties the pledged assets.*
4. *Withdrawing the facility above the plafond*

PT Supraco Lines (SL):

On February 18, 2013, SL obtained a combined facility such as DC/DPC (including UPAS and SKBDN), LAI, LAE, LAE1, LAE2, GTE for working capital with total maximum facility amounted to USD5,000,000. This facility bears interest at the rate of 5.5% per annum and will be matured on August 31, 2017.

The outstanding balance as of December 31, 2016 amounted to USD133,803 or equivalent to Rp1,797,780,736 and Rp43,510,447 (2015: USD350,868 or equivalent to Rp4,840,224,888).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Supraco Indonesia (SI) :

Merupakan fasilitas kredit modal kerja (KMK) dengan suku bunga mengambang dan fasilitas penerbitan bank garansi untuk jaminan tender dan pelaksanaan jasa-jasa pendukung operasi perminyakan dan gas bumi yang diperoleh SI pada tanggal 26 Maret 2007. Berdasarkan perpanjangan terakhir dari Fasilitas pinjaman ini pada tanggal 23 Februari 2016, plafon fasilitas adalah sebesar Rp38.000.000.000 (KMK) dan Rp37.000.000.000 (Bank Garansi). Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 25 Maret 2017. Pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dan deposito dari Perusahaan, serta bangunan milik SI.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp24.045.996.995 dan Rp35.298.961.868.

PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd

Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh perusahaan pada tanggal 10 September 2013, dengan jumlah fasilitas tersedia USD3,000,000 atau ekuivalen rupiah. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar Cost of Fund (JIBOR/TIBOR) plus 2% per tahun.

Berdasarkan Addendum Perjanjian tanggal 10 September 2015, jangka waktu fasilitas ini adalah hingga 10 September 2017. Fasilitas ini dijamin oleh fidusia piutang usaha yang dimiliki oleh Perusahaan. Fasilitas ini dijamin oleh piutang usaha (Catatan 4).

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD1,054,209 atau setara dengan Rp14.164.349.706 dan Rp15.321.235.683 (2015: USD2,302,275 atau setara dengan Rp31.759.883.073 dan Rp9.329.517.139).

Standard Chartered Bank, Jakarta

PT Supraco Indonesia (SI) :

Pada tahun 2008, SI memperoleh fasilitas modal kerja dari Standard Chartered Bank, Jakarta.

Berdasarkan perpanjangan terakhir atas fasilitas ini pada 28 Oktober 2016, plafon maksimum adalah sebesar USD8,000,000 atau setara dalam Rupiah. Perjanjian ini berjangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang dan jatuh tempo 23 Maret 2017. Bunga dikenakan dimuka setiap kali SI menarik pinjaman.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp12.524.572.198 dan Rp6.948.944.515.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Supraco Indonesia (SI) :

This represents working capital loan facility (KMK) with floating interest rate and bank guarantee issuance facility for securing tender and support service of oil and gas exploration obtained by SI as of March 26, 2007. Based on the latest amendment the facility on February 23, 2016 with the facility amounting to Rp38,000,000,000 (KMK) and Rp37,000,000,000 (Bank Guarantee). Based on the latest amendment of the agreement, this facility was extended till March 25, 2017. This loan is guaranteed with corporate guarantee and deposit from the Company and building owned by SI.

Balance of this facility as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp24,045,996,995 and Rp35,298,961,868.

PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd

The Company

Represents working capital facility obtained by the Company on September 10, 2013, with total facility of USD3,000,000 or equivalent in Rupiah. The facility bears interest at Cost of Fund (JIBOR/TIBOR) plus 2% per annum.

Based on Addendum Agreement dated September 10, 2015, credit term for this facility is until September 10, 2017. This Facility is secured by fiduciary of account receivable owned by the Company. This facility are guaranteed by accounts receivable (Notes 4).

This balance of debt facility at December 31, 2016 amounted to USD1,054,209 or equivalent to Rp14,164,349,706 and Rp15,321,235,683 (2015: USD2,302,275 or equivalent to Rp31,759,883,073 and Rp9,329,517,139).

Standard Chartered Bank, Jakarta

PT Supraco Indonesia (SI) :

At 2008, SI obtained the credit facility from Standard Chartered Bank, Jakarta.

Based on the latest amendment of this facility on October 28, 2016, the maximum plafond was amounting to USD8,000,000 or Rupiah equivalent. This credit term for this loan is 12 months. This facility bears floating interest rate with maturity date at March 23, 2017. Interest was charged in advance for each time the SI drawdown the facility.

This balance of debt facility at December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp12,524,572,198 and Rp6,948,944,515, respectively.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, fasilitas tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

At the date of financial statement, this facilities are in the extention process.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan plafon maksimum sebesar Rp5.000.000.000 dan penerbitan bank garansi dengan plafon sebesar Rp80.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11,5% per tahun dan fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2017. Fasilitas ini dijaminan oleh piutang usaha (Catatan 4).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

Represents working capital loan facility with maximum limit of Rp5,000,000,000 and the issuance of bank guarantee with a maximum of Rp80,000,000,000. These loans bear interest at 11.5% per annum and will be matured on December 22, 2017. These facilities are guaranteed by accounts receivable (Note 4).

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.297.213.758 dan Nihil.

The outstanding balance of debt facility at December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp2,297,213,758 and Nil, respectively.

Citibank N.A., Jakarta

PT Supraco Indonesia (SI) :

Pada bulan September 2011, SI memperoleh fasilitas pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang.

Citibank N.A., Jakarta

PT Supraco Indonesia (SI)

On September 2011, SI obtained credit facility which bear floating interest rate.

Berdasarkan perpanjangan terakhir dari fasilitas ini, jangka waktu fasilitas sampai dengan 31 Agustus 2015 dengan plafon USD15.000.000 atau setara Rupiah. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 4,70%-5,25% per tahun untuk pinjaman dalam US Dollar dan 9,5%-10% per tahun untuk pinjaman dalam Rupiah.

Based on the latest amandment the facility, the maturity debt was on August 31, 2015 with the plafond amounting to USD15,000,000 or equivalent in Rupiah. The loan bears interest at the rate of 4.70%-5.25% per annum for loans in US Dollars and 9.5%-10% per annum, for loans in Rupiah.

Fasilitas pinjaman ini dijaminan dengan fidusia atas piutang usaha *minimum* USD15.000.000 dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

This loan facility was secured by fiduciary of accounts receivable amounting to minimum of USD15,000,000 and corporate guarantee from the Company.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2016 sebesar Nil (2015: USD179,577 dan USD1,469,430 atau setara dengan Rp2.477.264.715 dan Rp49.678.596.131).

This balance of debt facility at December 31, 2016 amounted to Nil (2015: USD179,577 and USD1,469,430 or equivalent to Rp2,477,264,715 and Rp49,678,596,131).

Fasilitas ini telah berakhir dan dilunasi pada bulan Januari 2016.

This facility has ended and fully repaid in January 2016.

13. Utang Usaha

13. Accounts Payable

a. Berdasarkan pemasok/By vendor:

Global Process Systems, LLC (GPS)
PT Warma Trierindo
PT Pan Maritime Wira Pawitra
PT Pratita Prama Nugraha
Koperasi Karyawan Sehati
PT Indoturbine
Sparrows Offshore Services
Lain-lain (masing-masing di bawah 3% dari jumlah) /
Others (each below 3% of total)

Jumlah/Total

	2016 Rp	2015 Rp
Global Process Systems, LLC (GPS)	10,862,491,767	16,933,414,285
PT Warma Trierindo	5,159,431,461	--
PT Pan Maritime Wira Pawitra	4,887,062,317	--
PT Pratita Prama Nugraha	3,112,685,009	2,952,235,924
Koperasi Karyawan Sehati	1,870,606,745	1,439,498,999
PT Indoturbine	935,350,963	4,007,920,701
Sparrows Offshore Services	685,802,999	2,667,160,201
Lain-lain (masing-masing di bawah 3% dari jumlah) / <i>Others (each below 3% of total)</i>	28,452,770,026	45,467,977,102
Jumlah/Total	55,966,201,287	73,468,207,212

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp
b. Berdasarkan mata uang/By currencies		
Rupiah	38,969,597,925	55,977,796,649
USD	16,391,892,962	16,985,333,921
Euro	584,833,914	421,045,762
SGD	19,876,486	84,030,880
Jumlah/Total	55,966,201,287	73,468,207,212

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 30 sampai 90 hari.

Accounts payable peride ranging from 30 to 90 days.

14. Beban Akrua

14. Accrued Expenses

	2016 Rp	2015 Rp
Gaji dan Tunjangan/ <i>Salaries and Allowances</i>	33,513,263,848	11,475,279,977
Subkontraktor/ <i>Subcontractor</i>	13,772,158,086	8,205,729,470
Bunga/ <i>Interest</i>	1,371,262,278	2,696,340,645
Pesangon Pegawai Kontrak/ <i>Benefits for Contractual Employees</i>	1,204,202,422	3,272,743,713
Sewa/ <i>Rent</i>	944,221,774	8,434,741,337
Lain-lain/ <i>Others</i>	11,961,805,446	11,972,883,396
Jumlah/ Total	62,766,913,854	46,057,718,538

Pada tahun berjalan, beban gaji dan tunjangan termasuk pembayaran beban pesangon atas karyawan proyek dengan PT Total E&P Indonesia yang telah berakhir per 31 Desember 2016, sebesar Rp21.060.605.590 (Catatan 32.g).

In current year, salaries and allowances expense include payment of termination expenses for employee from project with PT Total E&P Indonesia that have ended on December 31, 2016 amounted to Rp21,060,605,590 (Note 32.g)

Beban akrual lain-lain terutama merupakan utang Grup atas transaksi pembelian barang dan jasa yang telah diterima atau dipasok, tetapi belum dibayar, ditagih atau secara formal disepakati dengan para pemasok.

Others accrued expenses mainly represent Groups' payable related to purchases of goods and services transactions, which has already been received or delivered, but has not been paid, invoiced or formally agreed with vendors.

15. Utang Bank Jangka Panjang

15. Long-Term Bank Loans

	2016 Rp	2015 Rp
<u>Rupiah</u>		
PT Bank UOB Indonesia	2,754,600,032	7,217,758,982
<u>US Dollar</u>		
PT Bank HSBC Indonesia (dahulu/ <i>formerly</i> PT Bank Ekonomi Raharja)	37,528,278,092	63,918,166,022
PT Bank DBS Indonesia	17,121,747,800	58,197,849,104
Bank Commonwealth	--	26,335,909,654
<u>SGD</u>		
PT Bank DBS Indonesia	16,513,916,878	24,701,041,872
Jumlah/ Total	73,918,542,802	180,370,725,634
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Current Maturities</i>	(56,532,049,774)	(114,268,429,362)
Utang Jangka Panjang - Bersih/ Long-term Bank Loan - Net	17,386,493,028	66,102,296,272

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank UOB Indonesia

PT Supraco Indonesia:

Merupakan bagian dari total fasilitas gabungan Rp80.000.000.000 (Catatan 12), berupa Fasilitas Kredit Investasi Tetap dengan batas penggunaan maksimum Rp15.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 60 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2018.

Jumlah pembayaran selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp4.463,657.136 dan Rp4.463.657.136.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.754.600.032 dan Rp7.217.758.982.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Supraco Lines (SL)

Pada tanggal 20 November 2013, SL mendapatkan fasilitas gabungan berupa fasilitas *Cash Loan* (LIC) dan *Non Cash* untuk pembiayaan proyek *provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add No. 9* dari PT Total Indonesia E&P sebesar USD5,500,000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 untuk *Cash Loan*, sementara untuk *non-cash loan* akan berakhir 60 bulan sejak pencairan pinjaman. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin oleh kapal yang dimiliki oleh SL untuk proyek tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar USD2,793,114 dan USD4,633,430, atau setara dengan Rp37.528.278.092 dan Rp63.918.166.022.

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

Pada tanggal 27 Juli 2011, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank DBS Indonesia dengan maksimum pinjaman sebesar USD30,000,000. Pinjaman bank ini digunakan untuk pembelian 1 *Unit Mobile Offshore Production Unit* (MOPU). Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun dengan suku bunga tetap sebesar 5,35% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tersebut dan piutang usaha kepada Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.

Pada tanggal 25 Januari 2012, disepakati bahwa utang Perusahaan sebesar USD10,000,000 dipindahkan atau dijual oleh PT Bank DBS Indonesia kepada PT Bank Commonwealth.

Selain itu, pada tahun 2011 Perusahaan juga telah mendapatkan Fasilitas Bank Garansi maksimum sebesar USD5,000,000 untuk proyek MOPU. Fasilitas ini berjangka waktu 5 tahun.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

PT Bank UOB Indonesia

PT Supraco Indonesia:

This represents part of combined facilities obtained amount to Rp80,000,000,000 (Note 12) of which in the form of Fix Investment with a maximum usage limit Rp15,000,000,000. This facility has a credit term of 60 months and will be matured on April 26, 2018.

Total payments during 2016 and 2015 amounted to Rp4,463,657,136 and Rp4,463,657,136, respectively.

The balance of debt for this facility on December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp2,754,600,032 and Rp7,217,758,982, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Supraco Lines (SL)

On November 20, 2013, SL obtained joint facility named Cash Loan (LIC) and Non-Cash Loan for financing project given by PT Total E&P Indonesia called provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add No.9 from PT Total Indonesia E&P as amounted to USD5,500,000. This facility has been mature on July 31, 2019 and for Non-Cash Loan will be mature 60 months since drawdown date. This facility bears an interest at rate 5.5% per annum. This facility has been guaranteed by vessel owned by SL that dedicated to this project.

The balance of debt for this facility of December 31, 2016 and 2015 amounted to USD2,793,114 and USD4,633,430, or equivalent to Rp37,528,278,092 and Rp63,918,166,022.

PT Bank DBS Indonesia

The Company

On July 27, 2011, the Company obtained loan investment facilities from PT Bank DBS Indonesia with maximum credit limit of USD30,000,000. This loan is used for purchasing 1 unit of Mobile Offshore Production (MOPU). This loan has credit term of 5 years with fixed interest rate at 5.35% per annum. This loan is secured by the asset purchased and account receivables from Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.

On January 25, 2012, it was agreed that the Company's loan facility amounting to USD10,000,000 was transferred or sold by PT Bank DBS Indonesia to PT Bank Commonwealth.

Other than that, in 2011, the Company also obtained bank facilities guarantee with maximum credit of USD5,000,000 for MOPU project. This loan has credit term for 5 years.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut diatas, Perusahaan diwajibkan memenuhi rasio – rasio keuangan tertentu yang mengacu pada rasio keuangan konsolidasian perusahaan, seperti *gearing ratio*, *debt service ratio*, dan *debt to EBITDA*. Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan risiko atas pelanggaran perjanjian.

Pinjaman-pinjaman di atas telah dilunasi pada tanggal 27 April 2016.

Selain itu, pada tanggal 18 Mei 2016 Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan berupa term loan sebesar USD1,525,000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian turbin proyek MOPU. Fasilitas ini berjangka 18 bulan dengan suku bunga 4%.

Jumlah pembayaran selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD488,897 dan USD309,096.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD731,103 dan USD3,443,932, atau setara dengan Rp9.823.099.908 dan Rp47.509.041.940.

PT Supraco Lines (SL)

Pada tanggal 13 September 2013, SL memperoleh fasilitas berupa *uncommitted Amortizing Term Loan* (“ATL”) *facility*, dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar USD4,100,000 atau ekuivalen dalam mata uang Dolar Singapura, dengan jangka waktu maksimum 36 bulan, dengan pilihan untuk memperpanjang 24 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian peralatan vibro hammer dan hopper barge yang diperlukan untuk proyek *Provision of One (1) Unit Crane Barge and HS Package for Dredging and Lifting add No. 9* yang diberikan oleh PT Total Indonesia E&P. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 5,8% per tahun dengan transaksi dalam Dolar AS.

Selain itu SL juga memperoleh fasilitas jaminan perbankan dalam bentuk *uncommitted performance guarantee long term* (“B/G”) *facility*, dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum sebesar USD500,000, dengan jangka waktu 48 bulan (tidak termasuk periode klaim).

Jumlah pembayaran selama tahun 2016 adalah sebesar USD231,618 (2015: USD231,618) dan SGD749,441 (2015: SGD757,235).

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD543,216 atau setara dengan Rp7.298.647.892 (2015: USD774,832 atau setara dengan Rp10.688.807.164), serta dalam

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

Related with the loan facilities, the Company is required to the ratios – certain financial ratios refer to the consolidated financial ratios of the company, such as gearing ratio, debt service ratio, and debt to EBITDA. The agreement also includes the condition and risk of breach agreement.

The above loans were fully repaid on April 27, 2016.

Aside of that, on May 18, 2016 the Company obtained term loan financing facility amounting to USD1,525,000. This loan used to purchase turbines on MOPU project. This facility has a credit term of 18 months charged by 4% interest rate.

Total payments during 2016 and 2015 amounted to USD488,897 and USD309,096, respectively.

The balance of debt for this facility as December 31, 2016 and 2015 amounted to USD731,103 and USD3,443,932, or equivalent to Rp9,823,099,908 and Rp47,509,041,940, respectively.

PT Supraco Lines (SL)

On September 13, 2013 SL obtained loan facility named Uncommitted Amortizing Term Loan (“ATL”) facility with total facility available as maximal amount USD4,100,000 or equivalent in Singapore Dollar. Term of this facility within period maximum 36 months, with the option to be extended for 24 month. This facility is used for financing purchase of vibro hammer and hopper barge, which will be used for Provision of One (1) Unit Crane Barge and HS Package for Dredging and Lifting add No. 9 project by PT Total Indonesia E&P. This facility has interest rate at 5.8% per annum for withdrawal in US Dollar.

Besides, SL has also obtained bank gurantee facility such as uncommitted performance guarantee long term (“B/G”) facility, with total facility available as maximal amount USD500,000, with tenor 48 months (exclude claim period).

Total payments during 2016 is USD231,618 (2015: USD231,618) and SGD749,441 (2015: SGD757,235).

The balance of debt for this facility as December 31, 2016 was USD543,216 or equivalent to Rp7,298,647,892 (2015: USD774,832 or equivalent to Rp10,688,807,164), and in SGD as December 31,

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

SGD per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar SGD1,775,896 atau setara dengan Rp16.513.916.878 (2015: SGD2,533,180 atau setara dengan Rp24.701.041.872).

2016 was SGD1,775,896 or equivalent to Rp16,513,916,878 (2015: SGD2,533,180 or equivalent to Rp24,701,041,872).

Bank Commonwealth

Perusahaan

Merupakan pinjaman yang sebelumnya diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia. Pada tanggal 25 Januari 2012, berdasarkan perjanjian jual beli aset antara PT Bank DBS Indonesia dengan Bank Commonwealth disepakati bahwa utang Perusahaan sebesar USD10,000,000 dipindahkan atau dijual oleh PT Bank DBS Indonesia kepada Bank Commonwealth. Pemindahan utang ini tidak mengubah isi perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan PT Bank DBS Indonesia.

Bank Commonwealth

The Company

This represents the loan which was previously obtained from PT Bank DBS Indonesia. On January 25, 2012, based on assets purchase agreement between PT Bank DBS Indonesia and Bank Commonwealth, it was agreed that the Company's loan facility amounted to USD10,000,000 was transferred or sold to Bank Commonwealth. This loan transfer did not change the previous content of loan agreement between the Company and PT Bank DBS Indonesia.

Jumlah pembayaran selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD1,272,727 dan USD2,227,273.

Total payments during 2016 and 2015 amounted to USD1,272,727 and USD2,227,273, respectively.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 30 April 2016.

This loan was fully repaid on April 30, 2016.

16. Utang Sewa Pembiayaan

16. Finance Lease Liabilities

a. Berdasarkan Jatuh Tempo/By Due Date

Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun/Due in:

2016

2017

Jumlah Pembayaran Minimum Sewa/Minimum Lease Payment

Bunga/Interest

Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa/Present Value of Minimum Lease

Payment

Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/Current Maturities

Liabilitas Sewa Pembiayaan

Jangka Panjang - Bersih/Long-Term Lease Liabilities - Net

b. Berdasarkan Pemberi Sewa/By Lessor

PT Orix Indonesia Finance

PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia

Jumlah/Total

c. Keuntungan atas Tanggungan Jual dan Sewa Balik /

Deferred Gain on Sale and lease Back

Saldo Awal Tahun/Beginning Balance

Amortisasi Selama Tahun Berjalan/Amortization in Current Year

Saldo Akhir Tahun/Ending Balance

2016 Rp	2015 Rp
--	2,128,979,989
261,984,000	261,984,000
261,984,000	2,390,963,989
(7,458,492)	(151,881,125)
254,525,508	2,239,082,864
(254,525,508)	(1,960,827,706)
--	278,255,158
2016 Rp	2015 Rp
254,525,508	1,448,167,861
--	790,915,003
254,525,508	2,239,082,864
2016 Rp	2015 Rp
--	1,298,510,619
--	(1,298,510,619)
--	--

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Manajemen Grup menetapkan kebijakan untuk membeli peralatan proyek dan kendaraan melalui sewa pembiayaan. Jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun dengan suku bunga efektif antara 5% - 8% per tahun. Utang ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan peralatan proyek yang dibiayai.

17. Utang Pembelian Kendaraan

PT Orix Indonesia Finance
Jatuh yang jatuh tempo dalam satu tahun/*Current Maturities*
Utang Pembelian Aset Tetap Bersih/
Liability of Purchase of Vehicle-Net

PT Orix Indonesia Finance

Utang Pembelian kendaraan kepada PT Orix Indonesia ini merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada SI. Fasilitas ini berupa kredit kendaraan bermotor atas 1 unit Mitsubishi L300 selama 36 bulan.

Utang ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan peralatan proyek yang dibiayai (Catatan 10).

18. Surat Berharga Jangka Menengah

	2016 Rp	2015 Rp
Nilai Nominal :		
Medium Term Notes		
Radiant Utama Interinsco I	--	35,000,000,000
Dikurangi: Biaya Emisi yang		
Belum Diamortisasi	--	(236,003,418)
Jumlah	--	34,763,996,582

Merupakan Surat Berharga Jangka Menengah ("*Medium Term Notes*"- MTN) tahap I senilai Rp35.000.000.000 yang diterbitkan dengan cara penempatan terbatas (*private placement*) oleh Perusahaan berdasarkan Akte Notaris No.47 tanggal 26 Juni 2013 dari Leolin Jayanti, SH., mengenai Perjanjian Penerbitan Medium Term Notes Radiant Utama Interinsco I Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan Penunjukan Agen Pemantau dan Agen Jaminan yang disepakati antara Perusahaan selaku Penerbit MTN, PT Bumiputera Capital Indonesia sebagai Arranger dan PT Bank Mega Tbk sebagai Agen Pemantau dan Agen Penjamin MTN. Telah disepakati bahwa jumlah sebanyak-banyaknya MTN yang diterbitkan dan ditawarkan adalah Rp115.000.000.000 yang akan diterbitkan dalam dua tahap. Atas penerbitan MTN tahap I ini Direksi Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui suratnya tanggal 5 Juni 2013.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

The Group's management established a policy to purchase project equipment and vehicles for the operations through finance lease. The leases have terms between 2 to 3 years with effective interest rate per annum between 5% - 8% per annum. These liabilities are secured by vehicles and project equipment that were financed.

17. Liability on Purchase of Vehicles

2016 Rp	2015 Rp
135,425,072	180,381,500
(60,578,585)	(44,956,428)
74,846,487	135,425,072

PT Orix Indonesia Finance

Liability on purchase of vehicle are financing facility provided by PT Orix Indonesia to SI. These facilities are vehicles credit facility to credit 1 unit Mitsubishi L300 for 36 months.

These liabilities are secured by vehicles and project equipment that were financed (Note 10).

18. Medium Term Notes

*Nominal Value :
Medium Term Notes
Radiant Utama Interinsco I
Less: Unamortized Issuance Cost
Total*

Represents Medium Term Notes ("MTN") phase I amounted to Rp35.000.000.000 issued by the Company through private placement based on Notarial Deed No.47 dated June 26, 2013 of Leolin Jayanti, SH., regarding Agreement on Issuance of Medium Term Notes Radiant Utama Interinsco I Year 2013 with fixed interest rate and appointment of monitoring agent and underwriter agreed by the Company as the issuance of MTN, PT Bumiputera Capital Indonesia as an arranger and PT Bank Mega Tbk as a monitoring agent and underwriter of MTN. It was also agreed the maximum MTN will be issued and offered the maximum amount of Rp115.000.000.000 and will be issued in two phases. Related with the issuance of MTN phase I, Board of Directors of the Company has obtained the approval from the Board of Commissioners through its letter dated June 5, 2013.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

Perusahaan telah menunjuk PT Kustodian Efek Indonesia ("KSEI") untuk bertindak sebagai Agen Pembayaran sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Agen Pembayaran No.54 tertanggal 26 Juni 2013 dari Leolin Jayanti, SH. dan menggunakan jasa penitipan kolektif KSEI sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan KSEI dan perjanjian pendaftaran MTN di KSEI dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 26 Juni 2013 No.SP-0007/P-EBH/KSEI/0613.

The Company appointed PT Kustodian Efek Indonesia ("KSEI") as payment agent in accordance with the agreement of payment agent No.54 dated June 26, 2013 from Leolin Jayanti, SH. and used collective safekeeping services from KSEI in accordance with the regulation from KSEI and registration agreement of MTN on KSEI with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dated June 26, 2013 No.SP-0007/P-EBH/KSEI/0613.

Selain itu, dalam melakukan penerbitan MTN, Perusahaan telah mendapatkan hasil pemeringkatan atas MTN dengan peringkat BBB+ dari Pefindo sesuai dengan suratnya tanggal 3 Juni 2013 No.1049/PEF-Dir/VI/2013.

Other than that, in the issuance of MTN, the Company has obtained a BBB+ rating for the MTN from Pefindo based on its letter dated June 3, 2013 No.1049/PEF-Dir/VI/2013.

Jangka waktu MTN adalah tiga tahun dari sejak masing-masing tanggal penerbitan. Adapun MTN tahap I akan jatuh tempo tanggal 27 Juni 2016 dan memiliki tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun, yang mana pembayaran bunga dilakukan setiap tiga bulan yang dimulai pada tanggal 27 Juni 2013.

The term of MTN is for three years since each date of issuance. MTN phase I will mature on June 27, 2016 and bear an interest at rate 11.5% per annum, for which payment will be due quarterly starting June 27, 2013.

Perusahaan menggunakan 43% dana dari MTN tahap I sebagai modal kerja, sedangkan 57% digunakan oleh entitas anak sebagai modal kerja.

The Company will use 43% of fund from MTN phase I for working capital, while 57% will be used by the subsidiaries' working capital.

Jaminan dalam rangka Penerbitan MTN tahap I adalah pembebanan hipotek atas empat unit kapal motor dan jaminan fidusia atas satu kapal motor yang dimiliki oleh entitas anak, PT Supraco Lines. Atas jaminan ini Direksi Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui suratnya tanggal 5 Juni 2013. MTN Tahap I telah dilunasi pada tanggal 27 Juni 2016.

The collaterals of MTN phase I are the mortgage of four vessel and fiducia assurance of a unit of vessel owned by PT Supraco Lines. For this collaterals, Directors of the Company has obtained the approval of the Board of Commissioners through its letter dated June 5, 2013. The MTN Phase I was fully paid on June 27, 2016.

Adapun MTN tahap II akan diterbitkan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penerbitan MTN tahap I. Manajemen Perusahaan telah memutuskan untuk tidak menerbitkan MTN tahap II.

The MTN Phase II will be published no later than six (6) months after the issuance of MTN phase I. The Company's management has decided not to issue MTN Phase II.

19. Utang Lain-Lain

19. Other Payables

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 30)/ <i>Related Parties (Note 30)</i>	1,130,144,963	--
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
OTP Geothermal Pte Ltd	56,427,000,000	--
PT Envi Reksatama	3,400,882,920	--
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	59,827,882,920	--
Jumlah/ <i>Total</i>	60,958,027,883	--

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

Utang kepada OTP Geothermal Pte Ltd merupakan utang terkait dengan investasi penyertaan saham SI ke PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") yang telah digadaikan berdasarkan Surat Penerimaan dan Instruksi Pemberitahuan Gadai tanggal 22 Desember 2016.

Loan to OTP Geothermal Pte Ltd represents loan related to share investment of SI to PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") that has been pledged based on Acceptance and Instruction Notice of Pledge on December 22, 2016.

Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, kecuali ketika seluruh jumlah terutang telah lewat jatuh tempo.

This loan facility charged no bear interest except when the entire outstanding amount is matured.

20. Liabilitas Imbalan Pascakerja

20. Post-Employment Benefit Liabilities

Perusahaan dan SI menghitung Provisi Imbalan Kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah 467 dan 504 karyawan (tidak diaudit).

The Company and SI calculate post-employment Provision for its qualified employees in accordance with Labor Law No.13/2003. The number of employees entitled for the benefits in 2016 and 2015 are 467 and 504 (unaudited), respectively.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun diakui seluruhnya dalam laba komprehensif lain.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to the other comprehensive income.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk, and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts of post employment benefit recognized in profit or loss as follows:

	2016			
	Program Pensiun/ <i>Pension Plan</i>	Cuti Besar/ <i>Service Leave</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	4,526,228,362	1,111,363,445	5,637,591,807	Current service cost
Biaya bunga	2,941,348,678	150,536,088	3,091,884,766	Interest cost
Biaya jasa lalu	(3,528,672,254)	(358,215,173)	(3,886,887,427)	Past service cost
Kerugian aktuarial - bersih	--	(709,320,329)	(709,320,329)	Actuarial loss - net
Jumlah	3,938,904,786	194,364,031	4,133,268,817	Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

	2015			
	Program Pensiun/ <i>Pension Plan</i>	Cuti Besar/ <i>Service Leave</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	4,552,399,888	921,230,463	5,473,630,351	Current service cost
Biaya bunga	2,509,291,021	130,012,257	2,639,303,278	Interest cost
Kerugian aktuarial - bersih	--	(15,926,901)	(15,926,901)	Actuarial loss - net
Jumlah	7,061,690,909	1,035,315,819	8,097,006,728	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: *Amounts of post-employee liabilities in the consolidated statement of financial position as follows:*

	2016			
	Program Pensiun/ <i>Pension Plan</i>	Cuti Besar/ <i>Service Leave</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	34,656,845,240	1,826,838,264	36,483,683,504	Present value of unfunded obligations
Liabilitas bersih	34,656,845,240	1,826,838,264	36,483,683,504	Net liability

	2015			
	Program Pensiun/ <i>Pension Plan</i>	Cuti Besar/ <i>Service Leave</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	33,077,579,858	2,164,051,443	35,241,631,301	Present value of unfunded obligations
Liabilitas bersih	33,077,579,858	2,164,051,443	35,241,631,301	Net liability

Mutasi kerugian (Keuntungan) aktuarial adalah *Actuarial Losses (Gains) movement are as follows:* sebagai berikut:

	2016			
	Program Pensiun/ <i>Pension Plan</i>	Cuti Besar/ <i>Service Leave</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal	7,976,148,208	--	7,976,148,208	Beginning Balance
Keuntungan Aktuarial Tahun Berjalan	(1,347,107,137)	--	(1,347,107,137)	Actuarial Gain for the Year
Saldo Akhir	6,629,041,071	--	6,629,041,071	Ending Balance

	2015			
	Program Pensiun/ <i>Pension Plan</i>	Cuti Besar/ <i>Service Leave</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal	9,625,801,300	--	9,625,801,300	Beginning Balance
Keuntungan Aktuarial Tahun Berjalan	(1,649,653,092)	--	(1,649,653,092)	Actuarial Gain for the Year
Saldo Akhir	7,976,148,208	--	7,976,148,208	Ending Balance

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: *Reconciliation of beginning and ending balance of present value of benefits obligation is as follows:*

	2016			
	Program Pensiun/ <i>Pension Plan</i>	Cuti Besar/ <i>Service Leave</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban kini - awal periode	33,077,579,859	2,164,051,442	35,241,631,301	Present value obligations - beginning
Beban Tahun Berjalan (Catatan 26)	3,938,904,786	194,364,031	4,133,268,817	Current Year Expense (Note 26)
Pembayaran Manfaat	(1,012,532,267)	(531,577,210)	(1,544,109,477)	Benefit payments
	36,003,952,378	1,826,838,263	37,830,790,641	
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(1,347,107,137)	--	(1,347,107,137)	Other Comprehensive Income
Saldo Akhir Liabilitas bersih	34,656,845,241	1,826,838,263	36,483,683,504	Ending Balance of Net liabilities

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

	2015			
	Program Pensiun/ <i>Pension Plan</i>	Cuti Besar/ <i>Service Leave</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban kini - awal periode	30,486,986,830	1,840,153,593	32,327,140,423	Present value obligations - beginning
Beban Tahun Berjalan (Catatan 26)	7,061,690,909	1,035,315,819	8,097,006,728	Current Year Expense (Note 26)
Pembayaran Manfaat	(2,821,444,788)	(711,417,970)	(3,532,862,758)	Benefit payments
	34,727,232,951	2,164,051,442	36,891,284,393	
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(1,649,653,092)	—	(1,649,653,092)	Other Comprehensive Income
Saldo Akhir Liabilitas bersih	33,077,579,859	2,164,051,442	35,241,631,301	Ending Balance of Net liabilities

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Dampak Program Pensiun Iuran Pasti dan Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ <i>Impact on Defined Contribution Pension Plan and Other Long-Term Employee Benefits</i>			
	Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumption</i>	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ <i>Present Value Benefit Obligation</i>	
Tingkat Diskonto per Tahun	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1% Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	30,466,141,031 40,485,509,702	Discount Rate per Annum
Tingkat Gaji Normal	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1% Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	40,534,869,652 33,366,972,057	Salary Increment Rate

Perhitungan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria, yang laporannya bertanggal masing-masing 18 Januari 2017 dan 2016. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefit liabilities as of December 31, 2016 and 2015 was calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria with its report dated on January 18, 2017 and 2016, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2016 dan / and 2015	
Tingkat Diskonto per Tahun	8.25%-9%	Discount Rate per Annum
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	7%-10%	Salary Increment Rate per Annum
Tingkat Pensiun Normal	56 tahun / years	Normal Retirement Age
Tabel Mortalita	TMI 3	Mortality Table
Tingkat Cacat	5% TMI 3	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	2.5% per tahun / years (linear)	Resignation Rate

21. Modal Saham

21. Capital Stock

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the stockholders list issued by Biro Administrasi Efek Perusahaan (Administration Office of Listed Shares of the Company), PT Adimitra Transferindo, the stockholders of the Company are as follows:

	2016		
Pemegang Saham / <i>Name of Stockholders</i>	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i>
		%	Rp
PT Radiant Nusa Investama	174,354,500	22.64	17,435,450,000
Tn. Haiyanto	212,018,800	27.53	21,201,880,000
Tn. Koento Wahyudi	42,686,700	5.54	4,268,670,000
Nexgram Emerging Capital Ltd	41,046,300	5.33	4,104,630,000
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)/ <i>General Public (each below 5%)</i>	299,893,700	38.96	29,989,370,000
Jumlah / <i>Total</i>	770,000,000	100.00	77,000,000,000

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

	2015		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp
Pemegang Saham / Name of Stockholders			
PT Radiant Nusa Investama	174,354,500	22.64	17,435,450,000
Tn. Haiyanto	212,018,800	27.53	21,201,880,000
Nexgram Emerging Capital Ltd	133,046,300	17.28	13,304,630,000
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)/ General Public (each below 5%)	250,580,400	32.55	25,058,040,000
Jumlah / Total	770,000,000	100.00	77,000,000,000

22. Kepentingan Non-Pengendali

22. Non-Controlling Interest

	Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih/ Minority Interest in Net Assets		Kepentingan Non Pengendali atas Laba Bersih/ Non Controlling Interest in Net Income	
	2016 Rp	2015 Rp	2016 Rp	2015 Rp
SI dan Entitas Anak/ SI and Subsidiaries	6,803,843	6,768,326	70,487	371,915
SL	--	--	--	(2,279,257)
Jumlah/ Total	6,803,843	6,768,326	70,487	(1,907,342)

Pada tahun 2016 dan 2015, non-pengendali menerima dividen dari entitas anak-SI sebesar Rp49.020 dan Rp88.298.

In 2016 and 2015, Non-Controlling Interest received dividend from subsidiary entity-SI amounted to Rp49,020 and Rp88.298, respectively.

23. Tambahan Modal Disetor

23. Additional Paid-in Capital

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2006 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan rincian sebagai berikut:

Represent additional paid-in capital through initial public offering of the Company in 2006 after deducting the share issuance cost as follows:

	2016 dan/ and 2015 Rp	
Agio atas Penerbitan Saham Sebanyak 170.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp 100 per Saham dengan Harga Penawaran Rp 250 per Saham	25,500,000,000	Additional Paid-in Capital from Issuance of 170,000,000 Shares with par Value of Rp 100 per Share and Offer Price of Rp 250 per Share
Dikurangi Biaya Emisi Saham	(3,902,936,278)	
Agio Saham Bersih	21,597,063,722	Less Share Issuance Costs
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	9,374,556,225	Net-paid in surplus
Jumlah	30,971,619,947	<i>Difference in Value of Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control</i> Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

24. Pendapatan

24. Revenues

	2016 Rp	2015 Rp	
Jasa Pendukung Operasi	818,016,990,409	989,708,566,961	Operating Support Services
Jasa Agensi dan Kegiatan Lepas Pantai	310,617,613,556	367,023,895,330	Agency and Offshore Services
Jasa Inspeksi	179,571,237,702	211,432,095,328	Inspection Services
Lain-lain	7,427,872,569	30,100,573,808	Others
Jumlah	1,315,633,714,236	1,598,265,131,427	Total

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada periode 2016 dan 2015:

The following is breakdown of income that exceeds 10% of total revenue in the period 2016 and 2015, respectively:

	2016 Rp	2015 Rp
Total E&P Indonesia	250,965,828,067	250,925,866,630
Santos (Madura Offshore) Pty Ltd	222,810,959,462	229,099,211,670
PT Chevron Pacific Indonesia	141,633,676,390	228,606,810,619
ENI Muara Bakau B.V	141,412,411,314	--
Pertamina Hulu Energie	101,973,992,918	162,583,828,082
Conoco Phillips Indonesia	53,636,409,099	146,324,640,073
Jumlah/Total	912,433,277,250	1,017,540,357,074

25. Beban Langsung

25. Direct Costs

	2016 Rp	2015 Rp	
Gaji dan Tunjangan	735,902,434,061	880,903,976,153	Salaries and Allowances
Subkontraktor	97,568,972,172	96,618,461,712	Subcontractor
Penyusutan (Catatan 10)	53,569,430,653	53,911,204,237	Depreciation (Note 10)
Beban Kendaraan	43,839,843,637	68,838,014,705	Vehicle Expenses
Material	36,741,917,470	61,926,178,804	Materials
Beban Perjalanan	31,299,478,477	36,156,609,651	Travelling Expenses
Peralatan dan Perlengkapan	23,940,920,546	22,191,852,785	Supplies and Equipment
Sewa Kapal	12,990,754,134	19,303,569,822	Vessel Rental
Seragam dan Perlengkapan Keamanan	8,273,993,761	11,811,639,817	Uniform and Safety Equipment
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	42,435,759,813	48,908,701,472	Others (Belows Rp1,000,000,000)
Jumlah	1,086,563,504,724	1,300,570,209,158	Total

26. Beban Usaha

26. Operating Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administratives Expenses
Gaji dan tunjangan	95,654,232,721	102,538,121,355	Salaries and allowances
Beban Kendaraan	4,709,286,781	4,944,602,477	Vehicle Expenses
Beban Gedung	4,614,306,409	3,766,872,864	Building Expense
Imbalan Pascakerja (Catatan 20)	4,133,268,817	8,097,006,728	Post-employment Benefits (Note 20)
Beban Kantor	3,715,745,158	4,915,885,514	Office expenses
Beban Penyusutan (Catatan 10)	2,861,027,559	4,085,110,265	Depreciation (Note 10)
Beban Profesional	2,036,663,607	2,669,285,979	Professional Fee
Beban Donasi	1,333,975,162	1,143,158,006	Donation
Beban Perjalanan Dinas	1,303,454,899	2,039,313,906	Travelling
Beban Rekrutmen dan Pelatihan	1,086,716,254	1,778,231,025	Recruitment and Training
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	5,379,124,257	5,544,967,582	Others (Belows Rp1,000,000,000)
Jumlah	126,827,801,624	141,522,555,701	Total
Beban Penjualan	1,181,550,506	1,573,283,817	Selling Expense

27. Beban Pajak Penghasilan Final

27. Final Income Tax Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Pajak Final			Final Tax
Entitas Anak	857,579,061	1,370,312,701	Subsidiaries
Jumlah Pajak Final	857,579,061	1,370,312,701	Total Final Tax
Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:			
The reconciliation between income that subject to final income tax according to the consolidated financial statements with receipts of income is as follows:			
	2016 Rp	2015 Rp	
Pendapatan			Revenues
Entitas Anak			Subsidiaries
Manajemen Gedung	2,418,157,241	2,216,238,386	Building Management
Konstruksi	20,525,444,563	38,289,628,752	Construction
Jumlah Pendapatan	22,943,601,804	40,505,867,138	Total Revenues
Beban Pajak Penghasilan Final			Final Income Tax Expenses
Entitas Anak			Subsidiaries
Manajemen Gedung	241,815,724	221,623,839	Building Management
Konstruksi	615,763,337	1,148,688,863	Construction
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Final	857,579,061	1,370,312,701	Total Final Income Tax Expenses

28. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

28. Cash Dividend and General Reserve

a. Saldo Laba yang Belum Ditetapkan Penggunaannya		a. Unappropriated Retained Earnings	
	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Laba yang Belum Ditetapkan Penggunaannya terdiri dari :			Unappropriated Retained Earnings Consist of :
Akumulasi Saldo Laba	232,768,858,937	210,452,965,999	Accumulated of Retained Earning
Pendapatan Komprehensif Lain (Catatan 20)	4,971,780,803	5,982,111,156	Other Comprehensive Income (Note 20)
Jumlah	237,740,639,740	216,435,077,155	Total
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya terdiri dari:			Unappropriated retained earnings consist of:
1. Akumulasi saldo laba merupakan akumulasi laba setelah dikurangi pembagian dividen dan pembentukan dana cadangan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.			1. Accumulated retained earning is the amount of earnings deducted by dividend payment and general reserve in accordance with the decision of General Meeting of Shareholders.
2. Pendapatan komprehensif lain yang berasal dari keuntungan (kerugian) aktuarial merupakan saldo laba yang berasal dari pengukuran kembali program imbalan pasti bersih setelah pajak.			2. Others comprehensive income which comes from actuarial gain (losses) is retained earnings from remeasurement of post-employment benefit net of tax.
b. Dividen Tunai dan Cadangan Umum		b. Cash Dividend and General Reserve	
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No.21 tanggal 29 Juni 2016 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notaris di		Based on the Deed of Stockholders Resolution No.21 dated June 29, 2016 of P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., Notary in Jakarta, the stockholders approved to distributed cash	

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2015 sebesar Rp 5.775.000.000 atau Rp7,5 per saham.

dividends for the year 2015 amounting to Rp5,775,000,000 or Rp7.5 per share.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No.6 tanggal 30 Juni 2015 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2014 sebesar Rp7.700.000.000 atau Rp10 per saham.

Based on the Deed of Stockholders Resolution No.6 dated June 30, 2015 of P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., Notary in Jakarta, the stockholders approved to distributed cash dividends for the year 2014 amounting to Rp7,700,000,000 or Rp10 per share.

29. Laba per Saham

29. Earning per Share

Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Profit for the year attributable to owner of the parent entity for the calculation of basic earning per share is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	<u>26,070,246,283</u>	<u>41,283,013,644</u>

Profit for the year attributable to owner of the parent entity

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar adalah 770.000.000.

Number of Shares

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per is 770,000,000.

	2016 Rp	2015 Rp
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>26,070,246,283</u>	<u>41,283,013,644</u>
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	<u>770,000,000</u>	<u>770,000,000</u>
Laba per Saham Dasar	<u>33.86</u>	<u>53.61</u>

Profit for the year attributable to owner of the parent entity

Weighted Average of Outstanding Shares

Basic Earnings per Share

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At statement of financial positions date, the Company did not have potentially dilutive shares.

30. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

30. Nature and Transaction with Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Radiant Nusa Investama	Pemegang Saham/ Shareholders	Setoran Modal/ Capital Stock
PT Radiant Guna Persada	Entitas Dibawah Pengendalian Bersama/ Entity Under Common Control	Piutang Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade
PT Guna Mandiri Paripurna	Entitas Dibawah Pengendalian Bersama/ Entity Under Common Control	Piutang Usaha/ Accounts Receivable

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Jumlah kompensasi Komisaris dan Direksi Grup selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp15.917.831.346 dan Rp17.127.301.517.

a. Total remuneration of Group's Commisioners and Directors for the years 2016 and 2015 amounted to Rp15,917,831,346 and Rp17,127,301,507.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

- b. Pada 31 Desember 2016 dan 2015, Grup juga mempunyai transaksi piutang usaha pada PT Guna Mandiri Paripurna masing-masing sebesar Rp132.042.192 dan Rp26.294.813.
- c. Grup juga mempunyai transaksi piutang di luar usaha sebagai berikut:

PT Radiant Guna Persada
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)/ <i>Others (each under Rp500,000,000)</i>
Jumlah/ Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun Catatan 5)/ <i>Current Maturities (Note 5)</i>
Bagian jangka panjang / Long-term portion

- b. On December 31, 2016 and 2015, Group also has account receivables transaction to PT Guna Mandiri Paripurna amounted to Rp132,042,192 and Rp26,294,813, respectively.
- c. Group has non-trade receivable transaction, as follows:

2016 Rp	2015 Rp
990,316,422	9,384,014,203
4,629,484,144	4,871,841,134
5,619,800,566	14,255,855,337
(901,249,955)	(1,789,513,603)
4,718,550,611	12,466,341,734

- d. Grup juga mempunyai transaksi utang di luar usaha sebagai berikut:

PT Radiant Guna Persada
PT Radiant Nusa Investama
Jumlah / Total

- d. Group also entered into non-trade payable transaction as follows:

2016 Rp	2015 Rp
115,623,071	--
1,014,521,892	--
1,130,144,963	--

31. Informasi Segmen

31. Segment of Information

Segmen Operasi

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa pendukung operasi meliputi: jasa penyediaan sumber daya manusia, pelatihan, pemeliharaan dan perbaikan, sewa kendaraan serta penyediaan dan pengelolaan terintegrasi untuk basis lapangan minyak dan gas.
2. Jasa inspeksi meliputi: jasa *voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services dan oil country tubular goods*, dan analisis dampak lingkungan.
3. Jasa agensi dan kegiatan lepas pantai meliputi kegiatan keagenan, penyediaan jasa untuk kegiatan lepas pantai termasuk pengoperasian *mobile offshore production unit* dan, jasa pelayaran dalam negeri.
4. Jasa lain-lain meliputi: jasa konstruksi, jasa manajemen gedung, dan lain-lainnya.

Operating Segment

The Group is presently engaged in the following business:

1. Operating support services include: human resources services, training, repairs and maintenance, car rent and integrated base management for oil and gas.
2. Inspection services include: *voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services and oil country tubular goods*, and environmental survey.
3. Agency and offshore services include: the activities of the agency, the provision of services for offshore activities including the operation of a *mobile offshore production unit*, and Local shipping services.
4. Others covering construction services include: building management services, and others.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following are segment information based on business segment:

2016						
Jasa Pendukung Operasi/ Operating Support Services Rp	Jasa Inspeksi/ Inspection Services Rp	Jasa Agensi & Kegiatan Lepas Pantai/ Agency & Offshore Services Rp	Lain-lain/ Others Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp		
Laporan Laba Rugi						Profit and Loss
Pendapatan	818,016,990,409	183,954,810,853	361,367,617,556	8,830,110,069	1,372,169,528,887	Revenue
Pendapatan Antar Segmen	--	(4,383,573,151)	(50,750,004,000)	(1,402,237,500)	(56,535,814,651)	Inter Segment Revenue
Beban Langsung	750,529,077,094	145,905,325,080	234,983,547,401	10,279,132,300	1,141,697,081,875	Direct Costs
Beban Antar Segmen	(4,383,573,151)	--	(50,750,004,000)	--	(55,133,577,151)	Inter Segment Direct Costs
Total Laba Kotor	71,871,486,466	33,665,912,622	126,384,070,155	(2,851,259,731)	229,070,209,512	Total Gross Profit
Laba Usaha					101,060,857,382	Profit From Operations
Laba Sebelum Pajak					54,852,288,151	Profit Before Tax
Informasi Lainnya						Others Information
Aset Segmen yang tidak dapat dialokasikan					979,132,450,762	Unallocated Assets
Liabilitas Segmen yang tidak dapat dialokasikan					619,413,387,232	Unallocated Liabilities
						Segments
2015						
Jasa Pendukung Operasi/ Operating Support Services Rp	Jasa Inspeksi/ Inspection Services Rp	Jasa Agensi & Kegiatan Lepas Pantai/ Agency & Offshore Services Rp	Lain-lain/ Others Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp		
Laporan Laba Rugi						Profit and Loss
Pendapatan	989,708,566,961	216,512,578,933	417,773,897,332	31,480,458,531	1,655,475,501,757	Revenue
Pendapatan Antar Segmen	--	(5,080,483,605)	(50,750,002,002)	(1,379,884,718)	(57,210,370,325)	Inter Segment Revenue
Beban Langsung	918,278,688,528	157,031,586,781	247,428,288,379	33,662,131,082	1,356,400,694,770	Direct Costs
Beban Antar Segmen	(5,080,483,605)	--	(50,750,002,002)	--	(55,830,485,607)	Inter Segment Direct Costs
Total Laba Kotor	76,510,362,038	54,400,508,547	170,345,608,953	(3,561,557,269)	297,694,922,269	Total Gross Profit
Laba Usaha					154,599,082,751	Profit From Operations
Laba Sebelum Pajak					70,030,859,016	Profit Before Tax
Informasi Lainnya						Others Information
Aset Segmen yang tidak dapat dialokasikan					1,091,753,891,437	Unallocated Assets
Liabilitas Segmen yang tidak dapat dialokasikan					753,340,426,009	Unallocated Liabilities
						Segments

Segmen Geografis

Operasi Grup berlokasi di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Pendapatan berdasarkan lokasi geografis:

Geographical Segment

The Group's operations are located in Indonesian areas which have relatively the same risks and benefits. Revenue based on geographical segments:

	2016 Rp	2015 Rp
Jawa/ Java	788,568,729,313	821,073,483,626
Kalimantan/ Borneo	348,394,841,451	617,196,312,341
Sumatera	178,670,143,472	159,995,335,460
Jumlah/ Total	1,315,633,714,236	1,598,265,131,427

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

32. Ikatan

32. Commitments

Perusahaan

- a. Pada tanggal 1 Oktober 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Subang yang tertuang dalam kontrak No.EPM7-S16LL0071A-P27 mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 September 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp26.539.838.449.
- b. Pada tanggal 24 Juni 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco E&P Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 3510005285 mengenai Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Penunjang untuk Production dan Well Maintenance - Blok South Sumatera. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp42.547.271.396.
- c. Pada tanggal 13 Juni 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. CW1354808 mengenai Jasa-Jasa Hes Due Diligence Study untuk Area Blok Rokan. Kontrak ini berlaku sampai dengan 12 Juni 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp38.985.532.000.
- d. Pada tanggal 1 Maret 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak SP3MP0309/EP0000/2016/SO mengenai pengadaan jasa Man Power untuk security Field Jatibarang. Kontrak ini berlaku sampai dengan 21 April 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp47.392.525.000.
- e. Pada tanggal 01 Juli 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Total E & P Indonesia yang tertuang dalam kontrak No.46000004366 mengenai jasa inspeksi. Kontrak ini berlaku sampai dengan 29 Desember 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp143.319.036.000.
- f. Pada tanggal 27 April 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia, yang tertuang dalam perjanjian No.CW1281539, No.CW1311009, dan No.CW1281691 mengenai jasa-jasa pengoperasian enam (6) unit hoist yang berakhir pada tanggal 30 April 2016 dengan nilai kontrak sebesar USD8,039,640.

The Company

- a. On October 1, 2016, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 3 Field Subang as stated in contract No.EPM7-S16LL0071A-P27 regarding Manpower Services. This contract is valid up to September 30, 2018 with contract value amounted to Rp26,539,838,449.
- b. On June 24, 2016, the Company signed a contract with PT Medco E&P Indonesia as stated in contract No. 3510005285 regarding Manpower Supply for Production and Well Maintenance – South Sumatera Block. This contract is valid up to Juli 31, 2018 with contract value amounted to Rp42,547,271,396.
- c. On June 13, 2016, the Company signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract No. CW1354808 regarding Hes Due Diligence Study Services for Rokan Block Area. This contract is valid up to June 12, 2019 with contract value amounted to Rp38,985,532,000.
- d. On March 1, 2016, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang as stated in contract SP3MP0309/EP0000/2016/SO regarding Manpower Supply for Jatibarang Field Security. This contract is valid up to April 21, 2018 with contract value amounted to Rp47,392,525,000.
- e. On July 01, 2015, the Company signed a contract with PT Total E & P Indonesia as stated in contract No.46000004366 regarding inspection services which is valid up to December 29, 2017 with contract value amounted to Rp143,319,036,000.
- f. On April 27, 2015, The Company signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract Nos. CW1281539, CW1311009, and CW1281691 regarding operations of service of six (6) hoist unit which is valid up to April 30, 2016 with cntract value amounted to USD8,039,640.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

g. Pada tanggal 1 Juni 2011, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Total E&P Indonesia yang tertuang dalam kontrak No.46000003972 mengenai jasa penyediaan tenaga kerja. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp424.038.512.091.

h. Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Maleo Development dengan Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., yang tertuang dalam perjanjian No.900252 mengenai Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services yang berlaku sampai 28 September 2010 dengan nilai kontrak sebesar USD110,081,000.

Pada tanggal 8 Juni 2010, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., mengadakan addendum dengan Perusahaan atas perjanjian di atas dengan Ref No.013/MDO/LEG/III/10 diperpanjang dengan jangka waktu perjanjian untuk periode 5 tahun.

Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan dan Santos sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut diatas dimulai dari periode 1 Agustus 2011 hingga 21 Juli 2016. Santos memiliki hak untuk memperpanjang secara otomatis perjanjian tersebut setelah tanggal 31 Juli 2016 untuk periode 1 Agustus 2016 hingga 28 September 2017.

PT Supraco Indonesia (SI) :

a. Pada tanggal 12 Oktober 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Conoco Phillips yang tertuang dalam kontrak No. CS7229309 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 11 Oktober 2019 dengan nilai Rp42.844.555.000.

b. Pada tanggal 10 September 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energie ONWJ yang tertuang dalam kontrak No. HC-0446 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 9 September 2019 dengan nilai Rp201.879.403.812.

c. Pada tanggal 1 September 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Kangean Energy Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 20160101/2575/CON/HR&IT/V/OT/REBID mengenai Provision of Maintenance & Operation Support Personel yang berlaku sampai 31 Agustus 2018 dengan nilai Rp49.999.221.278

g. On June 1, 2011, the Company signed a contract with PT Total E&P Indonesia as stated in agreement No.46000003972 related to man power services which is valid up to December 31, 2016 with contract value amounted to Rp424,038,512,091.

h. On April 27, 2006, the Company signed Maleo Development contract with Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. as stated in agreement No.900252 regarding Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services which valid up to September 28, 2010 with contract value amounted to USD110,081,000

On June 8, 2010, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., entered into addendum with the Company on the agreement above with Ref No.013/MDO/LEG/III/10 extended for 5 years.

Based on amended agreement dated on October 31, 2011, the Company and Santos agreed to extend the agreement on starting from the period August 1, 2011 until July 21, 2016. Santos has the rightness to automatically extend the agreement after the date of July 31, 2016 for the period August 1, 2016 to September 28, 2017.

PT Supraco Indonesia (SI) :

a. On October 12, 2016, SI signed a contract with PT Conoco Phillips as stated in contract No. CS7229309 regarding Manpower Services which valid up to October 11, 2019 with contract value amounted to Rp42,844,555,000.

b. On September 10, 2016, SI signed a contract with PT Pertamina Hulu Energie ONWJ as stated in contract No. HC-0446 regarding Manpower Services which valid up to September 9, 2019 with contract value amounted to Rp201,879,403,812.

c. On September 1, 2016, SI signed a contract with PT Kangean Energy Indonesia as stated in contract No. 20160101/2575/CON/HR&IT/V/OT/REBID regarding Provision of Maintenance & Operation Support Personel which valid up to August 31, 2018 with contract value amounted to Rp49,999,221,278.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

- d. Pada tanggal 1 Februari 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan ENI Muara Bakau B.V mengenai Third Party Manpower Services yang tertuang dalam kontrak Nomor 5000007899 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2018 dengan nilai kontrak Rp559.534.020.825.
- e. Pada tanggal 9 Juni 2015, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak nomor CW1336056 mengenai Transportation Support Services for Sumatera Operation yang berlaku sampai dengan tanggal 8 Juni 2016 dengan nilai kontrak Rp32.908.506.716.
- f. Pada tanggal 1 Juni 2015, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energie ONWJ yang tertuang dalam kontrak nomor HC 417 mengenai Personnel Services Contract for Operational and Project Activities Support Services yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2018 dengan nilai kontrak Rp233.718.633.842.
- g. Pada tanggal 15 Januari 2015, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak nomor CW1198426 mengenai Preventive Maintenance and Minor Repair of housing, offices, public, and recreation building including infrastructure in Duri Central Area yang berlaku sampai dengan tanggal 15 Januari 2017 dengan nilai kontrak Rp28.552.262.612.
- h. Pada tanggal 1 September 2014, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi WMO yang tertuang dalam kontrak nomor 010/TS/HRSS/JAN-14 mengenai *Project Field Administration Support* yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2017 dengan nilai kontrak Rp42.528.261.273.
- i. Pada tanggal 1 Agustus 2014, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Kangean Energy Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 20150070/1949/CON/HRA/III/OT/REBID mengenai *Project Operation & Maintenance Supporting Personel Services* yang berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2016 dengan nilai kontrak Rp43.705.260.139.
- d. On February 1, 2016, SI signed a contract with ENI Muara Bakau B.V, regarding Third Party Manpower Services as stated in contract No. 5000007899 which valid up to January 31, 2018 with contract value amounted to Rp599,534,020,825.
- e. On June 9, 2015, SI signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract No CW1336056 regarding Transportation Support Services for Sumatera Operation which valid up to June 8, 2016 with contract value amounted to Rp32,908,506,716.
- f. On June 1, 2015, SI signed a contract with PT Pertamina Hulu Energie ONWJ as stated in contract No. HC 417 regarding Personnel Services Contract for Operational and Project Activities Support which valid up to February 28, 2018 with contract value amounted to Rp233,718,633,842.
- g. On January 15, 2015, SI signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract No. CW1198426 regarding Preventive Maintenance and Minor Repair of housing, offices. Public, and recreation building including infrastructure in Duri Central Area which valid up to January 15, 2017 with contract value amounted to Rp28,552,262,612.
- h. On September 1, 2014, SI signed a contract with PT Pertamina Hulu Energi WMO as stated in contract No 010/TS/HRSS/JAN-14 regarding Field Administration Support Project which valid up to August 31, 2017 with contract value of Rp42,528,261,273.
- i. On August 1, 2014, SI signed a contract with PT Kangean Energy Indonesia as stated in contract and No. 20150070/1949/CON/HRA/III/OT/REBID regarding Operation & Maintenance Supporting Personel Services Project which valid up to September 30, 2016 with contract value amounted to Rp43,705,260,139.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

- j. Pada tanggal 15 Juli 2015, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak nomor CW1113426 mengenai *Project Office & Housing Renovation, Including Infrastructure in Duri & Dumai Area* yang berlaku sampai dengan tanggal 14 Januari 2016 dengan nilai kontrak Rp39.823.995.750. Perjanjian ini telah berakhir pada 30 Juni 2016.
- k. Pada tanggal 15 Juni 2013, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Geothermal Indonesia yang tertuang dalam kontrak No.C1030757 mengenai *Provision Project Support Services* yang berlaku sampai dengan tanggal 14 Juni 2016 dengan nilai kontrak USD12,128,294.
- l. Pada tanggal 26 November 2012, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan BUT Connoco Philips Indonesia yang tertuang dalam kontak No.CS 15252355-B mengenai *professional support services* yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Desember 2016 dengan nilai kontrak USD45,161,496.
- j. On July 15, 2015, SI signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract No. CW1113426 regarding *Office & Housing Renovation, Including Infrastructure in Duri & Dumai Area* which valid up to January 14, 2016 with contract value amounted to Rp39,823,995,750. This contract has ended on June 30, 2016.
- k. On June 15, 2013, SI signed a contract with PT Chevron Geothermal Indonesia as stated in contract No.C1030757 regarding *Provision Project Support Services* which valid up to June 14, 2016 with contract value amounted to USD12,128,294.
- l. On November 26, 2012, SI signed a contract regarding *professional support services* with BUT Connoco Philips Indonesia as stated in Agreement No.CS 15252355-B which is valid up to December 25, 2016 with contract value amounted to USD 45,161,496.

PT Supraco Lines (SL) :

- a. Pada tanggal 20 November 2014, SL menandatangani kontrak dengan PT Total E&P Indonesia yang tertuang dalam kontrak No.4600004022 mengenai *provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add. Works-package No.2*. Kontrak ini berlaku selama 36 bulan dengan nilai kontrak sebesar USD7,601,919.
- b. Pada tanggal 27 November 2013, SL menandatangani kontra dengan PT Total E&P Indonesia yang tertuang dalam kontrak No.4600003665 mengenai *provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add. Works – package No.9*. Kontrak ini berlaku selama 18 bulan dengan nilai kontrak sebesar USD9,199,043.
- a. On November 20, 2014, the SL signed a contract with PT Total E&P Indonesia as stated in contract No. 4600004022 regarding *provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add works – package No.2*. This contract valid up to 36 months with contract value amounted to USD7,601,919.
- b. On November 27, 2013, the SL signed a contract with PT Total E&P Indonesia as stated in contract No. 4600003665 regarding *provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add. Works – package No.9*. This contract valid up to 18 months with contract value amounted to USD9,199,043.

33. Instrumen Keuangan, Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Kebijakan Akuntansi

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.e.

33. Financial Instruments, Financial Risks Management Objectives and Policies

Accounting Policies

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial assets, financial liabilities and equity instruments are disclosed in Note 2.e.

Aset dan Liabilitas Keuangan

Assets and Financial Liabilities

	2016 Rp	2015 Rp	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan Setara Kas	57,110,411,569	134,409,531,510	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	285,424,219,992	317,535,046,714	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	38,470,282,017	30,726,822,926	Other Current Financial Asset
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	4,718,550,611	12,466,341,734	Due From Related Parties Non Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	64,609,898,787	28,581,938,790	Other Non Current Financial Assets
Jumlah	450,333,362,976	523,719,681,674	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang Bank Jangka Pendek	318,443,298,358	367,997,856,003	Short-term Bank Loans
Utang Usaha	55,966,201,287	73,468,207,212	Account Payables
Beban Akruai	62,766,913,854	46,057,718,538	Accrued Expense
Utang Bank Jangka Panjang	73,918,542,802	180,370,725,634	Long-term Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	254,525,508	2,239,082,864	Finance Lease Liabilities
Pembelian Kendaraan	135,425,072	180,381,500	Purchase of Vehicle
Utang Lain-lain	60,958,027,883	--	Other Payables
Utang Surat Berharga Jangka Menengah	--	34,763,996,582	Medium Term Notes Liabilities
Jumlah	572,442,934,764	705,077,968,333	Total

Pada tanggal pelaporan tidak terdapat konsentrasi yang signifikan atas risiko kredit. Jumlah tercatat yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup untuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

At the reporting date there are no significant concentrations of credit risk. The carrying amount reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk for such loans and receivables.

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

Manajemen risiko kredit

Grup bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterpart atas liabilitas kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup meminimalkan eksposur risiko kredit yang timbul dari piutang usaha dengan kebijakan untuk memastikan bahwa transaksi

a. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The management reviews and determines policies for managing each of these risks. The Group apply the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Group financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

Credit risk management

The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Group minimize the exposure to credit risk arising on accounts receivable by applying their policy to deal with the customers having good track record of creditworthiness. For other

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

dilakukan dengan pelanggan dengan riwayat catatan kredit yang baik. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak yang bereputasi (Catatan 3).

financial assets such as cash and cash equivalents, the Group minimize the credit risk by placing the funds with reputable financial institutions (Note 3).

Piutang usaha Grup terdiri dari beberapa pelanggan dan tersebar dalam wilayah geografis Indonesia. Konsentrasi atas risiko kredit terbatas karena para pelanggan tidak terkait. Grup tidak memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan kepada satu pihak atau group yang memiliki karakteristik yang sama.

The Group's accounts receivables consist of a number of customers, spread across diverse Indonesia geographical areas. The concentration of credit risk is limited due to customer base being unrelated. The Group does not have any significant credit risk exposure to any single party or any group of counterparties having similar characteristics.

2016						
	Suku Suku bunga/ Interest rate %	tiga bulan/ three months	satu tahun/ one year	diasas satu tahun/ more than one year	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan						Financial Assets
Tanpa dikenakan bunga	--	303,252,076,789	15,932,994,194	74,563,067,514	393,748,138,498	Non-interest bearing
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	5% - 12.5%	56,585,224,478	--	--	56,585,224,478	Fixed interest rate instrument
Jumlah		359,837,301,267	15,932,994,194	74,563,067,514	450,333,362,976	Total
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Tanpa dikenakan bunga	--	109,000,768,338	--	70,690,374,687	179,691,143,025	Non-interest bearing
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	5% - 12.5%	11,941,608,491	35,824,825,472	26,542,059,418	74,308,493,381	Fixed interest rate instrument
Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang	5%-11.5%	222,910,308,851	95,532,989,507	--	318,443,298,358	Variable interest rate instrument
Jumlah		343,852,685,680	131,357,814,979	97,232,434,105	572,442,934,764	Total

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang USD. Pada tanggal laporan posisi keuangan per 31 Desember 2016, aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

Foreign currency exchange rate risk management

The Group has foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in USD. As of the statement of financial position date December 31, 2016, the Group's monetary assets and monetary liabilities are as follows:

2016				
	USD Ekuivalen/ Equivalent Rp	SGD Ekuivalen/ Equivalent Rp	Euro Ekuivalen/ Equivalent Rp	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas	15,325,904,052	78,597,912	28,674,510	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	73,334,268,187	--	--	Accounts Receivable
Jumlah Aset Moneter	88,660,172,239	78,597,912	28,674,510	Total Monetary Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	48,640,702,640	--	--	Short-Term Bank Loans
Utang Lain-lain	56,427,000,000	--	--	Other Payables
Utang Usaha	16,391,892,962	19,876,486	584,833,914	Account Payables
Utang Bank Jangka Panjang dan Lembaga Keuangan	54,650,025,892	16,513,916,878	--	Bank and Financial Institution Loan
Jumlah Liabilitas Moneter	176,109,621,494	16,533,793,364	584,833,914	Total Monetary Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Moneter - Bersih	(87,449,449,255)	(16,455,195,452)	(556,159,404)	Total Monetary Asset (Liabilities) - Net
Ekuivalen Dalam Mata Uang Asing	(6,508,593)	(1,224,709)	(41,393)	Equivalents in Foreign Currencies

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

	2015			
	USD Ekuivalen/ Equivalent Rp	SGD Ekuivalen/ Equivalent Rp	Euro Ekuivalen/ Equivalent Rp	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas	82,681,642,749	328,538,458	30,593,711	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	115,164,305,053	407,536,359	—	Accounts Receivable
Jumlah Aset Moneter	197,845,947,802	736,074,817	30,593,711	Total Monetary Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	68,098,317,191	—	—	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	16,985,333,921	84,030,880	421,045,762	Account Payables
Biaya Masih Harus Dibayar				Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang dan Lembaga Keuangan	84,533,758,759	24,700,543,684	—	Bank and Financial Institution Loan
Jumlah Liabilitas Moneter	169,617,409,871	24,784,574,564	421,045,762	Total Monetary Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Moneter - Bersih	28,228,537,931	(24,048,499,747)	(390,452,051)	Total Monetary Asset (Liabilities) - Net
Ekuivalen Dalam Mata Uang Asing	2,269,175	(2,552,377)	(25,801)	Equivalents in Foreign Currencies

Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, mengakibatkan Grup mengalami kerugian kurs mata uang asing untuk tahun 2016 dan 2015 masing masing sebesar Rp1.392.510.164 dan Rp21.375.245.787.

In relation to the exchange rate fluctuation of Rupiah to foreign currencies, the Group incurred foreign exchange loss in 2016 dan 2016 amounted to Rp1,392,510,164 and Rp21,375,245,787, respectively.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada denominasi aset dan liabilitas Grup dalam Rupiah dengan semua variabel lainnya dianggap tetap ada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in currency exchange rates on the U.S. dollar denominated assets and liabilities of the Group in Rupiah with all other variables held constant as of December 31, 2016 and 2015:

	Periode/ Period Tahun/ Years	Perubahan terhadap Rupiah/ Changes to Rupiah	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas/ Impact on sensitivity analysis
Rupiah	31 Desember/ December 2016	+ 100 Point/ Point	(650,859,253)
		- 100 Point/ Point	650,859,253
	31 Desember/ December 2015	+ 100 Point/ Point	204,628,764
		- 100 Point/ Point	(204,628,764)

Manajemen risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Eksposur risiko arus kas Grup terutama timbul dari deposito berjangka, utang bank jangka panjang (Bank HSBC Indonesia, Bank UOB Indonesia, dan Bank DBS Indonesia), maupun utang bank jangka pendek (Bank DBS Indonesia, Bank UOB Indonesia, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A., Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Bank HSBC Indonesia, dan Standard Chartered Bank) yang menggunakan suku bunga mengambang. Eksposur risiko nilai wajar terutama timbul dari utang bank jangka

Group's exposure to the cash flows risk arise primarily from time deposits, long-term bank loan (Bank HSBC Indonesia, Bank UOB Indonesia and Bank DBS Indonesia) and short-term bank loans (Bank DBS Indonesia, Bank UOB Indonesia, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A., Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Bank HSBC Indonesia, dan Standard Chartered Bank) that used the floating interest rate. Group's exposure to the fair value risk arise primarily from short-term bank loan (Bank DBS Indonesia), long-term bank loans

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

pendek (Bank DBS Indonesia), utang bank jangka panjang (Bank DBS Indonesia), sewa pembiayaan dan pembelian kendaraan yang menggunakan suku bunga tetap. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

(Bank DBS Indonesia), finance lease and purchase of vehicles liabilities loans that used fixed interest rate. Group's monitor the changes in market interest rates to ensure that Group's interest rates are in line with the market.

Di tahun 2016 Grup telah melakukan analisa untuk mengukur sensitivitas atas risiko fluktuasi suku bunga. Berdasarkan hasil analisa tersebut setiap kenaikan atau penurunan 1% suku bunga akan meningkatkan atau menurunkan beban bunga Grup Rp2,9 Milyar .

In 2016, the Group has perform an analysis to measure sensitivity of fluctuation risk of interest rate. Based on such analysis every 1% increase or decrease in interest rate, will increase or decrease the Group interest expense by Rp2,9 Billion.

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Grup. Grup memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja. Pemeliharaan tersebut dilakukan dengan cara mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk management

Liquidity risk arises mainly from general funding of the Group's operations. It is the Group policy to apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital. This is done by maintaining adequate reserves, banking facilities, by continuously monitoring of forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah berdasarkan jatuh tempo kontraktual aset dan liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan termasuk bunga yang dapat atau akan diakru, kecuali apabila Grup berhak dan berkeinginan mengklaim atau membayar aset atau liabilitas sebelum jatuh tempo.

The following table analyses Group's financial liabilities as of December 31, 2016 based on maturity groupings from the statement of financial position date to the contractual maturity date. The amount disclosed in the table are the undiscounted contractual maturities of the assets and financial liabilities including interest that can or will be accrued except where Group's are entitled and intends to claim or repay the assets or liability before its maturity.

	2016		Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	
	≤ 1 Tahun ≤ 1 Year Rp	≥ 1 Tahun ≥ 1 Year Rp		
Liabilitas				Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	318,443,298,358	--	318,443,298,358	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	55,966,201,287	--	55,966,201,287	Account Payables to Third Parties
Beban Akruai	62,766,913,854	--	62,766,913,854	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	--	60,958,027,883	60,958,027,883	Other Long Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	56,847,153,867	--	56,847,153,867	Current Maturities of Long-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	17,461,339,515	17,461,339,515	Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities
Jumlah	494,023,567,366	78,419,367,398	572,442,934,764	Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSICO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

	2015		Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	
	≤ 1 Tahun ≤ 1 Year Rp	≥ 1 Tahun ≥ 1 Year Rp		
Liabilitas				Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	367,997,856,003	--	367,997,856,003	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha to Kepada Pihak Ketiga	73,468,207,212	--	73,468,207,212	Account Payables to Third Parties
Beban Akruai	46,057,718,538	--	46,057,718,538	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	34,763,996,582	--	34,763,996,582	Other Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	116,274,213,496	--	116,274,213,496	Current Maturities of Long-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	66,515,976,502	66,515,976,502	Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities
Jumlah	638,561,991,831	66,515,976,502	705,077,968,333	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing dan saldo laba). Selama tahun 2016, strategi Perusahaan tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio utang terhadap modal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Management of Capital

The Company purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Company set a number of capital in proportion to the risk. The Company monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings). During the year 2016, the Company's strategy is to maintain unchanged the ratio of debt to adjusted capital. The debt-to-equity ratios as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Jumlah Liabilitas	619,413,387,232	753,340,426,009	Total Liabilities
Ekuitas	359,719,063,530	338,413,465,428	Equity
Rasio Utang terhadap Modal	1.72	2.23	Debt-to-Equity Ratio

**34. Informasi Tambahan untuk Laporan
Arus Kas Konsolidasian**

**34. Supplementary Information for
Consolidated Statement of Cash Flows**

	2016 Rp	2015 Rp	
Penambahan Aset Keuangan Tidak Lancar			Addition of Non - Current Financial Assets
Lainnya yaitu Investasi pada :			on Investment to :
PT Sorik Marapi Geothermal Power yang berasal dari :			PT Sorik Marapi Geothermal Power from
Utang pada OTP Geothermal Pte Ltd	56,427,000,000	--	Loan to OTP Geothermal Pte Ltd
Penambahan Aset Tetap Yang Berasal Dari :			Acquisition of Fixed Assets From :
Utang Pembelian Kendaraan	--	219,500,000	Purchase of Vehicle
Jumlah	56,427,000,000	219,500,000	Total

35. Standar Akuntansi Baru

35. New Accounting Standards Pronouncement

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Amendments to standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted namely amendment PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" of Disclosure Initiative and ISAK 31: "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property".

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Manajemen masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari ISAK serta PSAK baru dan revisian tersebut.

As at the authorization date of this financial statements, the Management is still evaluating the potential impact of new and revised ISAKs and PSAKs.

**36. Tanggung Jawab Manajemen atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

**36. Management's Responsibility to
Consolidated Financial Statements**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit tanggal 22 Maret 2017.

Management of the Company is responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Directors for issuance on March 22, 2017.

37. Informasi Keuangan Tambahan

37. Supplementary Financial Information

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION OF PARENT ENTITY
As of Desember 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

Daftar 1

Schedule 1

	2016 Rp	2015 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	36,317,113,196	83,423,158,703	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Accounts Receivable
Pihak Berelasi	2,146,764,644	2,651,626,422	Related Parties
Pihak Ketiga	166,565,828,985	167,257,837,113	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	44,846,058,690	3,058,543,792	Other Current Financial Asset
Persediaan	6,336,896,452	9,530,091,604	Inventories
Uang Muka	14,668,993,693	16,842,250,270	Advances
Biaya Dibayar di Muka	12,164,897,987	8,675,275,500	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	25,458,418,128	25,829,609,323	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	308,504,971,775	317,268,392,727	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	130,332,282,536	256,259,525,751	Due From Related Parties Non-Trade
Aset Pajak Tangguhan	7,549,701,633	6,690,540,312	Deferred Tax Assets
Investasi pada Saham	92,649,000,000	41,649,000,000	Investment in Shares
Aset Tetap-Bersih	63,113,846,324	55,489,951,262	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	354,959,850	1,889,715,500	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	293,999,790,343	361,978,732,825	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	602,504,762,118	679,247,125,552	TOTAL ASSETS

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION OF PARENT ENTITY (Continued)
As of Desember 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

Daftar 1 (Lanjutan)

Schedule 1 (Continued)

	2016 Rp	2015 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	185,974,188,956	213,703,833,521	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha			Account Payables
Pihak Berelasi	4,439,121,710	698,409,904	Related Parties
Pihak Ketiga	42,993,314,015	62,547,317,601	Third Parties
Utang Pajak	3,516,340,625	3,452,757,331	Taxes Payable
Beban Akruai	41,770,977,540	20,427,501,811	Accrued Expenses
Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Current Maturities of Long-Term Loan
Bank dan Lembaga Keuangan	9,823,099,505	73,844,951,595	Bank Loans and Financial Institution Loan
Utang Sewa Pembiayaan	254,525,508	1,169,912,703	Finance Lease Liabilities
Utang Surat Berharga Jangka Menengah	--	34,763,996,582	Medium Term Notes
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	288,771,567,859	410,608,681,048	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-lain			Other Payables
Pihak Berelasi	107,798,435,330	82,544,186,982	Related Parties
Pihak Ketiga	3,400,882,920	--	Third Parties
Utang Sewa Pembiayaan	--	278,255,158	Finance Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	23,849,871,883	22,858,814,740	Post-Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	135,049,190,133	105,681,256,880	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	423,820,757,992	516,289,937,928	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham			Capital Stock - Rp 100 Par Value Per Share
Modal Dasar - 2.400.000.000 Saham			Authorized - 2,400,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 770.000.000 Saham	77,000,000,000	77,000,000,000	Subscribed and Paid-Up - 770,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	21,597,063,722	21,597,063,722	Additional Paid-in Capital
Saldo laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	14,000,000,000	14,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	66,086,940,404	50,360,123,902	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	178,684,004,126	162,957,187,624	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	602,504,762,118	679,247,125,552	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

Daftar 2

Schedule 2

	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN	658,272,036,179	792,042,632,643	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(525,228,864,295)	(619,441,335,761)	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	133,043,171,884	172,601,296,882	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	(85,943,558,565)	(94,541,152,727)	General and Administratives Expenses
Beban Penjualan	(578,298,176)	(400,636,401)	Selling Expenses
LABA USAHA	46,521,315,143	77,659,507,754	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban Bunga dan Keuangan	(28,774,550,106)	(43,472,952,176)	Interest Expense and Financial Charges
Penghasilan Bunga	13,884,836,499	21,641,497,958	Interest Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	3,076,777,204	6,156,258,348	Gain on Sale of Property, Plant and Equipment
Amortisasi Keuntungan Tangguhan atas Jual dan Sewa-balik	--	1,298,510,619	Amortization of Deferred Gain on Sale and Leaseback
Kerugian Bersih Kurs Mata Uang Asing	(2,203,085,302)	(17,344,098,411)	Loss on Foreign Exchange-Net
Perubahan Bersih atas Nilai Wajar Derivatif	--	(3,196,228,108)	Net Changes in Fair Value of Derivatives
Penghasilan Dividen	1,962,450,980	2,251,516,535	Dividend Income
Lain-Lain - Bersih	(526,419,212)	(950,150,577)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	33,941,325,206	44,043,861,942	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(13,065,085,185)	(17,200,273,154)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	20,876,240,021	26,843,588,788	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will not be Reclassified to Profit or Loss
Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	834,101,974	1,166,973,439	Actuarial Gain of Defined Benefit Plan
Pajak Terkait	(208,525,493)	(291,743,360)	Related Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	21,501,816,502	27,718,818,867	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

Daftar 3

Schedule 3

	Modal Disetor/ <i>Paid-Up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-In Capital</i>	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo 31 Desember 2014	77,000,000,000	21,597,063,722	14,000,000,000	30,341,305,035	142,938,368,757
Dividen Tunai	--	--	--	(7,700,000,000)	(7,700,000,000)
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	26,843,588,788	26,843,588,788
Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan	--	--	--	875,230,079	875,230,079
Saldo 31 Desember 2015	77,000,000,000	21,597,063,722	14,000,000,000	50,360,123,902	162,957,187,624
Dividen Tunai	--	--	--	(5,775,000,000)	(5,775,000,000)
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	20,876,240,021	20,876,240,021
Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan	--	--	--	625,576,481	625,576,481
Saldo 31 Desember 2016	77,000,000,000	21,597,063,722	14,000,000,000	66,086,940,404	178,684,004,126

Balance as at December 31, 2014

Cash Dividends
Profit for The Year

Other Comprehensive Income
for The Year

Balance as at December 31, 2015

Cash Dividends
Profit for The Year

Other Comprehensive Income
for The Year

Balance as at December 31, 2016

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

Daftar 4

Schedule 4

	2016 Rp	2015 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	531,206,777,218	754,082,533,724	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok, Karyawan dan Lainnya	(444,922,392,504)	(580,707,020,866)	Cash Paid to Suppliers, Employees, and Others
Kas Dihasilkan Dari Operasi	86,284,384,714	173,375,512,858	Cash Generated From Operations
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(24,517,953,524)	(40,707,197,243)	Interest and Financing Charges Paid
Pembayaran Pajak Penghasilan	(14,064,284,809)	(18,071,936,450)	Income Tax Paid
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan	--	5,347,368,604	Received from Income Tax Refund
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai	13,173,835,467	8,237,281,723	Received from Value Added Tax Refund
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	60,875,981,848	128,181,029,492	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga	1,346,095,128	1,303,959,382	Interest Received
Penambahan Aset Tetap	(25,999,049,725)	(18,873,409,588)	Aquisition of Property, Plant and Equipment
Hasil Penjualan Aset Tetap	3,685,285,400	7,456,266,233	Proceeds from Sale of Property, Plant and Equipment
Penerimaan Dividen Tunai	1,962,450,980	2,251,516,535	Cash Dividend Received
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(19,005,218,217)	(7,861,667,438)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (Penurunan) Utang Pihak Berelasi	18,571,308,785	(5,970,312,182)	Decrease of Accounts Payable to Related Parties
Penurunan Piutang Pihak Berelasi	20,958,963,909	34,809,179,835	Decrease of Receivable from Related Parties
Penurunan Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1,534,755,659	2,067,890,119	Decrease in Other Noncurrent Financial Assets
Penurunan Aset Keuangan Lancar Lainnya	583,642,648	--	
Penambahan Utang Bank Jangka Pendek	441,606,650,125	583,081,065,345	Increase in Short-Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(451,705,844,940)	(541,495,472,874)	Payment of Short-Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(95,089,663,064)	(188,810,432,936)	Payment of Long-Term Bank Loans
Penambahan Utang Bank Jangka Panjang	16,610,300,000	--	Payment of Liability from Purchase of Fixed Assets
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan	(1,193,642,353)	--	Payment of Finance Lease Obligation
Pembayaran Utang Surat Berharga Jangka Menengah	(35,000,000,000)	--	Increase in Medium Term Notes Liabilities
Pembayaran Dividen Tunai	(5,775,000,000)	(7,700,000,000)	Payment of Cash Dividend
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(88,898,529,231)	(124,018,082,693)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(47,027,765,600)	(3,698,720,639)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	83,423,158,703	81,566,063,030	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing	(78,279,907)	5,555,816,312	Effect of Changes in Exchange Rate on Cash in Banks
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	36,317,113,196	83,423,158,703	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (in Full of Rupiah)

Daftar 5

Schedule 5

1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

1. Summary of Significant Accounting Policies

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak dicatat pada metode biaya.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries is recorded using cost method.

2. Penyertaan Saham pada Entitas Anak

2. Investment in Shares of Stock in Subsidiaries

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1.d atas laporan keuangan konsolidasian.

Information pertaining to Subsidiaries by the Company is disclosed in Note 1.d to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, entitas induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, parent entity has the following investments in shares of stock of Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Utama/ Main Activities	Kepemilikan/ Ownership		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
		2016 %	2015 %	2016 Rp	2015 Rp
PT Supraco Indonesia ("SI") dan Entitas Anak / and Subsidiaries	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/Equipment exploration services	99.996%	99.996%	406,617,596,026	375,527,225,324
PT Supraco Lines ("SL")	Jasa pelayaran dalam negeri/ Local shipping services	98.75%	95.00%	388,929,806,159	453,096,533,741